



PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.



2021

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT





DAFTAR ISI *table of content*

02	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	36	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>
03	Visi Misi <i>Vision Mission</i>	56	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
04	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	57	Ikhtisar Laporan Berkelanjutan <i>Sustainability Report Highlight</i>
05	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	69	Profil Pengurus <i>Management Profile</i>
06	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	70	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
07	Direksi <i>The Board of Directors</i>	72	Profil Direksi <i>Board of Director Profile</i>
09	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	74	Pengalaman Kerja <i>Profesional Experience</i>
15	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	75	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>
20	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	77	Profil Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit Profile</i>
22	Informasi Saham <i>Share Information</i>	78	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>
24	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	79	Pernyataan Independensi BOC & BOD <i>Independence Statement BOC & BOD</i>
25	Struktur Kelompok Usaha <i>Business Group Structure</i>	80	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 <i>The Responsibility for the Annual Report 2021</i>
26	Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Analysis & Management Review</i>	81	Laporan Keuangan 2021 <i>Financial Report 2021</i>



IDENTITAS PERUSAHAAN

company identity

Nama Perusahaan : **PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk**
Tipe Perusahaan : **Perseroan Terbatas**
Tanggal Berdiri : **6 Juni 2001**

Company Name : **PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk**
Company Type : **Limited Liability Companies**
Established on : **June 6, 2001**

Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880 HT.01.01.TH 2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 127 tanggal 26 Juli 2019. Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056943.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 23 Agustus 2019.

Notarial Deed Rusman, SH, substitute of Notary Elliza Asmawel, SH, No. 12 and amended by Notarial Deed Elliza Asmawel, SH, No. 10 dated 5 March 2002. The establishment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06880. HT.01.01.TH.2002 23 April 2002 and was registered at the Company Registration Office in the Municipality of South Jakarta 880 / BH.09.03 / V / 2002 dated 7 May 2002, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. Additional No. 80 9565 dated 7 October 2003. The Company's articles of association have undergone several changes, most recently with the notary deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 127 dated July 26, 2019. The deed was approved in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0056943.AH.01.02 of 2019, dated August 23, 2019.

BIDANG USAHA :

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan *Online Single Submission* (OSS) bidang usaha yang dijalankan adalah : *real estate* dan konstruksi, aktifitas jasa, aktifitas perdagangan, industri, pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan, dan jasa penunjang kehutanan.

FIELD OF BUSINESS :

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the enactment of *Online single Submission* (OSS), the business sectors undertaken are : *real estate and construction, services, trading, industry, mining, plantation, agriculture and forest tenure, and forestry supporting services.*

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN :

Industri Pengolahan Biji Kakao

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT :

Cocoa Bean Processing Industry

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN :

Lemak kakao, padatan kakao dan bubuk kakao

PRODUCT AND SERVICES :

Cocoa butter, cocoa cake and cocoa powder

ALAMAT :

Gedung Meta Epsi
Jl. D.I. Panjaitan Kavling 2 Rt 05 Rw 09 Rawa Bunga,
Jatinegara, Jakarta Timur 13350
Email : corporate@btek.co.id
Website : www.btek.co.id

ADDRESS :

Meta Epsi Building
Jl. D.I. Panjaitan Kavling 2 Rt 05 Rw 09 Rawa Bunga,
Jatinegara, East Jakarta 13350
Email: corporate@btek.co.id
Website: www.btek.co.id

PABRIK PENGOLAHAN BIJI KAKAO :

Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang
Banten - Indonesia

WHILE THE LOCATION OF BUSSINESS ACTIVITIES IS AT :

Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang
Banten - Indonesia



VISI *VISSION*

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam mengelola sumber daya alam dan mengolah produk-produk berkualitas tinggi menuju tercapainya kelestarian usaha dan lingkungan.

Become a leading company in managing natural resources and processing high quality products towards achieving business and environmental sustainability.

1. Mengelola sumber daya alam berazaskan kelestarian produksi, sosial, lingkungan dan usaha.
2. Menghasilkan produk olahan kakao dan produk sumber daya alam lainnya yang berkualitas tinggi serta berstandar Internasional.

1. *Managing natural resources based on sustainability of production, social, environment and business.*
2. *Produce processed cocoa products and other high-quality and international standard products.*

MISI *MISSION*

IKHTISAR KEUANGAN

financial highlights

Ratio Keuangan *Financial Ratio*

31 Desember *December* 31

URAIAN <i>DESCRIPTIONS</i>	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENT</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	146.942.545.316,00	1.013.029.439.944	697.914.218.244
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(158.544.255.213,00)	(1.364.881.167.697)	(675.755.697.970)
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	(11.601.709.897,00)	(351.815.727.753)	22.158.520.274
Laba (Rugi) Operasi <i>Income(Loss) from Operation</i>	(41.563.480.547,00)	(379.363.884.568)	(2.921.373.502)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Loss Before Income Tax Benefit</i>	(135.856.006.673,00)	(624.428.226.904)	(113.644.399.721)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	(100.781.712.757,00)	(480.244.281.123)	(117.912.748.401)
POSISI KEUANGAN <i>FINANCIAL POSITION</i>			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	114.748.326.246,00	168.698.932.005	914.969.847.759
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	4.058.295.483.808,00	4.055.029.038.621	4.060.278.282.583
Total Aset <i>Total Asset</i>	4.173.043.810.054,00	4.223.727.970.626	4.975.248.130.342
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	309.149.508.272,00	325.157.243.458	521.992.920.130
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	2.302.304.374.685,00	2.236.199.087.314	2.310.639.289.234
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.611.453.882.957,00	2.561.356.330.772	2.832.632.209.365
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.561.859.927.097,00	1.662.317.639.854	2.142.615.920.977
RASIO KEUANGAN <i>FINANCIAL RATIO</i>			
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	-7,90%	34,73%	3,17%
Margin Laba Komprehensif <i>Net (Loss) Profit Margin</i>	-68,59%	-47,41%	-16,90%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,37	0,52 x	1,75 x
Rasio Total Utang Terhadap Modal (X) <i>Debt to Equity Ratio (x)</i>	1,67	1,54	1,32
Rasio Total Utang Terhadap Aset (X) <i>Debt to Assets Ratio (x)</i>	0,63	0,61	0,57

dalam Ribuan Rupiah *in thousand of Rupiah*



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

capital market supporting institutions



Notaris Notary :

DESMAN, S.H., M.Hum., M.M.

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Jakarta Utara 14450 - Indonesia

Phone : (62-21) 663 0328, 666 00923

Fax. : (62-21) 662 2143

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Rukan Taman Meruya

Jl. Batu Mulia I Blok M 60

Meruya Utara Kembangan

Jakarta 11620 - Indonesia

Phone : (62-21) 22542819

Biro Administrasi Efek Share Register

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR

Jl. Kyai Caringin No. 2-A, RT11

RW 04, Kel. Cideng, Kec. Gambir

Jakarta Pusat 10150 - Indonesia

Phone : (62-21) 22638327, 22639048



DEWAN KOMISARIS

the board of commissioners



Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Anne Patricia Sutanto (Komisaris Utama *President Commissioner*)

Sebastianus Teguh Sanjaya (Komisaris Independen *Independent Commissioner*)

DEWAN DIREKSI

the board of directors



Dari kiri ke kanan *From left to right :*
Dhanny Cahyadi (Direktur Utama *President Director*)
Wilson (Direktur *Director*)



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

board of commissioners report



Pemegang Saham dan Pemegang Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kembali kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa bahwasanya PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") melalui tahun 2021 dengan kondisi yang baik meski banyak tantangan yang harus dilalui. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah menjalani tugasnya dengan baik sehingga Perseroan dapat mengatasi sejumlah kendala yang dihadapi serta berhasil memanfaatkan setiap peluang demi kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

Kondisi ekonomi global pada tahun 2021 secara perlahan mengalami pemulihan dan berhasil tumbuh positif sebesar 5,9%, meskipun sempat tertahan oleh penyebaran Covid-19 varian Delta serta meningkatnya tekanan inflasi di beberapa negara maju dan negara berkembang lainnya.

Kinerja ekonomi Indonesia tahun 2021 juga terus menguat berkat pengendalian pandemi Covid-19 yang efektif dan dukungan kebijakan stimulus ekonomi oleh Pemerintah. Pada triwulan IV tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02% dibandingkan tahun sebelumnya (yoy). Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69 % pada tahun 2021. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, PDB per kapita Indonesia berhasil naik 8,6% dari 57,3 juta rupiah di tahun 2020 menjadi 62,2 juta rupiah di tahun 2021.

Salah satu sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap ekonomi Indonesia adalah industri pengolahan, tumbuh sebesar 4,92 % pada triwulan IV 2021 atau 3,39 % secara tahunan pada 2021. Kondisi tersebut ditopang oleh kinerja ekspor selama tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 41,8 %. Impor juga tumbuh sebesar 38,6 % senilai USD196,20 miliar sepanjang tahun 2021.

Perkembangan industri manufaktur yang ekspansif turut dirasakan oleh industri pengolahan kakao di tanah air. Industri pengolahan kakao Indonesia berada di peringkat ketiga terbesar di dunia setelah Pantai Gading dan Belanda, dengan total pengolahan sebesar 490 ribu ton selama tahun 2021 berdasarkan laporan International Cocoa Organization (ICCO).

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty that PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is going through 2021 with good conditions despite many challenges that must be overcome. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors who have carried out their duties well so that the Company can overcome several obstacles and successfully take advantage of every opportunity for the progress and development of the Company.

Global economic conditions in 2021 are slowly recovering and managed to grow positively by 5.9% despite being held back by the spread of the Delta variant of Covid-19 as well as increasing inflationary pressures in several developed and developing countries.

Indonesia's economic performance in 2021 also continues to strengthen thanks to the effective control of the Covid-19 pandemic and the economic stimulus policies by Government. In the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew by 5.02% compared to the previous year (y.o.y). Overall, the Indonesian economy grew by 3.69% in 2021. With this economic growth, Indonesia's GDP per capita managed to increase 8.6% from 57.3 million rupiah in 2020 to 62.2 million rupiah in 2021.

Manufacture was one of the sectors that contributed the most to the Indonesian economy, growing by 4.92% in the fourth quarter of 2021 or 3.39% annually in 2021. This condition was supported by export performance during 2021 which grew by 41.8 %. Imports also grew by 38.6% worth USD196.20 billion throughout 2021.

The expansion of the manufacturing industry has also been experienced by the cocoa processing industry in the country. Indonesia's cocoa processing industry is ranked the third largest in the world after Ivory Coast and the Netherlands, with a total processing of 490 thousand tons during 2021 according to the International Cocoa Organization (ICCO) report.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diantaranya melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember 2021 dan menyetujui laporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi dan Komite terkait guna mengikuti dan memantau kinerja Perseroan dan secara berkala meninjau pencapaian Perseroan di tahun 2021.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN PERSEROAN

Meski masih dalam kondisi pandemi Covid-19 yang penuh tantangan pada tahun 2021, Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan, antara lain melalui modernisasi secara berkala mesin dan alat-alat produksi sesuai dengan perkembangan terkini serta upaya diversifikasi produk yang memungkinkan peningkatan rasa, warna dan tekstur produk.

Kinerja Perseroan per 31 Desember 2021 memperoleh pendapatan sebesar Rp 146,94 miliar atau turun 85,49% (Rp 866,09 miliar) dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 1.013,03 miliar. Sementara Perseroan mencatat rugi bersih sebesar 106,51 miliar atau turun 79,10% (Rp 403,00 miliar) dibandingkan tahun 2020 dengan Rugi Bersih sebesar Rp 509,51 miliar.

SUMBER DAYA MANUSIA

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset terpenting Perseroan, oleh karena itu kami selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan terutama di masa pandemi Covid-19.

IMPLEMENTATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, including reviewing the Financial Statements ended 31 December 2021 and approving the report that have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono.

In addition, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors and related Committees to follow and monitor the Company's performance and periodically review the Company's achievements in 2021.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

Although still in the challenging Covid-19 pandemic condition in 2021, the Company continues to make various efforts to improve the Company's operational performance, including through periodic modernization of machinery and production equipment in accordance with the latest developments as well as product diversification efforts that allow an increase in taste, color and texture of the product.

The Company's performance as of December 31, 2021 was obtaining revenue of Rp 146.94 billion or decrease 85.49% (Rp 866.09 billion) compared to 2020 of Rp. 1,013.03 billion. Meanwhile, the Company recorded a net loss of Rp 106.51 billion or decrease 7.10% (Rp 403 billion) compared to 2020 which recorded net loss of Rp 509.51 billion.

HUMAN RESOURCES

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk understands that human resources are the most important assets of the Company, therefore we always prioritize the health and safety of employees, especially during the Covid-19 pandemic.



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya yang efektif dalam melindungi karyawan di masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan tetap berpedoman pada anjuran Pemerintah. Kemudian Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan telah mendapatkan vaksinasi pada tahun 2021.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi senantiasa memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha, terutama dalam masa pandemi yang merupakan kondisi luar biasa yang menuntut tingkat *adaptif* yang tinggi.

Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan (GCG) yang baik di setiap lini perusahaan adalah hal yang mutlak bagi Perseroan. Oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa mendorong segenap jajaran Manajemen dan karyawan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berdasarkan tata tertib yang tertuang di dalam Akta Perusahaan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa dan otoritas terkait lainnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Tata Tertib Perusahaan, Peraturan OJK dan Undang-undang. Hal tersebut tercermin melalui peningkatan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menurut penilaian kami, Direksi sudah secara konsisten melaksanakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG di setiap lini perusahaan. Usaha tersebut diwujudkan dengan dijadikannya prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggung jawaban, dan kewajaran sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan.

Landasan tersebut dijabarkan ke dalam pedoman yang mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara tegas, termasuk tugas dan tanggung jawab organ-organ perusahaan yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris maupun Direksi.

Alhasil kerjasama di antara Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite di bawahnya sangat harmonis dan penuh semangat kerjasama.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made effective efforts to protect employees during in the Covid-19 pandemic by implementing strict health protocols and refer to Government recommendations. The Company also ensures that all employees have received vaccinations in 2021.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners together with the Board of Directors always ensure that corporate governance is implemented in every business activity, especially during the pandemic which is an extraordinary condition that requires a high level of adaptability.

The implementation of good corporate governance (GCG) principles in every line of the Company is an absolute must for the Company. Therefore, the Board of Commissioners always encourages all levels of Management and employees to carry out their operational activities based on the rules contained in the Company Deed, the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange and other relevant authorities.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its responsibilities in managing the Company as well as possible in accordance with the provisions state in the Company's Code of Conduct, OJK Regulations and the Law' This is reflected in the improvement of the Company's financial and operational performance.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

According to our assessment, the Board of Directors has consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) in every line of the Company. This effort is realized by making the principles of GCG, namely transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness as the basis for every decision making.

This basis is translated into guidelines that regulate the division of duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the duties and responsibilities of the Company's organs under the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As a result, the cooperation between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees under them is very harmonious and full of cooperation spirit.



Komisaris mendukung langkah - langkah Direksi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG di Perseroan, yang antara lain diwujudkan dalam penilaian mandiri secara berkala yang komprehensif terhadap penerapan GCG. Berdasarkan penilaian ini Perseroan dapat menetapkan rencana tindakan (*action plan*) maupun tindakan korektif (*corrective action*).



The Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors in improving the quality of GCG implementation in the Company, which is manifested in, among other things, a comprehensive periodic self-assessment of GCG implementation. Based on this assessment, the Company can establish an action plan or corrective action.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai positif prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022 dimana Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan *varietas* produk serta layanan guna menjaga kepuasan pelanggan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya Perseroan untuk terus memperkuat positioning serta memperbanyak varian produk guna memberi pilihan lebih pada pasar seiring dengan berkembangnya industri kakao.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views positively the business prospects prepared by the Board of Directors for 2022 where the Company strive to improve the quality and variety of products and services to maintain customer satisfaction. The Board of Commissioners fully supports the Company's continuous efforts to strengthen its positioning and expand product variants to provide choices for the market in line with the development of the cocoa industry.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan rencana Perseroan tahun 2021, mempertajam penyusunan RKAP tahun 2022, meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, dan mendorong dan memastikan kepatuhan Direksi untuk memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini Dewan Komisaris sangat terbantu oleh organ pendukung di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit yang telah memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan Direksi sehingga Dewan Komisaris dapat bekerja secara optimal.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners seeks to improve the efficiency and effectiveness of the implementation of the Company's 2021 plan, sharpen the preparation of the 2022 RKAP, increase the effectiveness of the internal control system, and encourage and ensure the compliance of the Board of Directors to comply with applicable regulations. In this case, the Board of Commissioners is greatly assisted by supporting organs under the Board of Commissioners such as the Audit Committee which has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors so that the Board of Commissioners can work optimally.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada 9 Agustus 2021 di Gedung Meta Epsi Jl. D.I. Panjaitan Kav 2 Rawa Bunga Jatinegara Jakarta Timur 13350, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk on August 9, 2021, at Meta Epsi Building Jl. D.I. Panjaitan Kav 2 Rawa Bunga Jatinegara, East Jakarta 13350, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :

Nama Name	Jabatan Position
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner



PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segenap dukungan dan kepercayaannya. Kami juga berterima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan komitmen yang telah diberikan selama ini kepada Perseroan khususnya di tengah pandemi yang penuh dengan tantangan.

Dewan Komisaris percaya bahwa peluang bisnis industri kakao masih sangat prospektif, mengingat besarnya potensi pengembangan perkebunan kakao di Indonesia, semakin tingginya angka permintaan kakao olahan di seluruh dunia seiring pulihnya perekonomian. Dan oleh karena itu Perseroan akan terus berupaya memantapkan diri menjadi pemain terkemuka industri kakao di Indonesia.

Semoga Tuhan senantiasa membimbing kita semua.

CLOSING

In closing this report, the Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and appreciation to all stakeholders for all their support and trust. We also thank the Board of Directors, management and all employees for the dedication, hard work and commitment that have been given so far to the Company, especially during a pandemic which is full of challenges.

The Board of Commissioners believes that the business opportunity for the cocoa industry is still very prospective, given the large potential for developing cocoa plantations in Indonesia, the higher demand for processed cocoa worldwide as the economy recovers. And therefore the Company will continue to strive to establish itself as a leading player in the cocoa industry in Indonesia.

May God always guide us all.

Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
The Board of Commissioners PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Anne Patricia Sutanto
Komisaris Utama *President Commissioner*

Sebastianus Teguh Sanjaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Dhanny Cahyadi
Direktur Utama *President Director*

LAPORAN DIREKSI

board of directors report



Pemegang Saham dan Pemegang Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas ridho-Nya Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dan menunjukkan hasil yang cukup baik di tengah tekanan ekonomi yang masih terdampak pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 disertai dengan kemunculan berbagai varian baru mewarnai perjalanan pemulihan ekonomi global dan nasional pada tahun 2021. Berbagai kebijakan dan langkah yang diterapkan oleh sebagian besar negara berhasil mengendalikan penyebaran Covid-19. Pelonggaran restriksi sosial di sejumlah negara mendorong peningkatan aktivitas ekonomi global dan berhasil menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), kinerja ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021.

Di dalam negeri meningkatnya aktivitas ekonomi tidak lepas dari keberhasilan percepatan program vaksinasi. Terkendalnya pandemi Covid-19 di Indonesia telah mendorong peningkatan aktivitas sektor riil. Industri manufaktur sebagai salah satu kontributor utama PDB Indonesia juga terus mengalami penguatan seiring dengan kuatnya aktivitas ekspor.

Perseroan bukan sekedar mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan ini, melainkan juga menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik. Pencapaian ini memantapkan Perseroan sebagai salah satu pemain terdepan di industri pengolahan kakao di Indonesia.

Semakin tingginya angka permintaan kakao di tanah air tersebut di satu sisi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan namun di sisi lain juga mengundang hadirnya kompetitor baru di industri ini. Perseroan memandangnya sebagai tantangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty because of His blessing the Company was able to pass through 2021 which was full of challenges and showed good results in the midst of economic pressures that were still affected by the COVID-19 pandemic.

The COVID-19 pandemic with the emergence of various new variants colouring the journey of global and national economic recovery in 2021. Various policies and measures implemented by most countries have succeeded in controlling the spread of Covid-19. The easing of social restrictions in a number of countries boosted global economic activity and managed to maintain the momentum of economic recovery.

Based on the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic performance is estimated to grow by 5.9% in 2021.

Domestically, the increase in economic activity cannot be separated from the success of accelerating the vaccination program. The controlled Covid-19 pandemic in Indonesia has encouraged an increase in real sector activity. The manufacturing industry as one of the main contributors to Indonesia's GDP also continues to strengthen in line with strong export activities.

The Company is not only able to get through the challenging 2021, but also shows better operational and financial performance. This achievement has established the Company as one of the leading players in the cocoa processing industry in Indonesia.

The higher demand for cocoa in the country, on the one hand, is one of the drivers of the growth of the Company's financial performance, but on the other hand, it also invites the presence of new competitors in this industry. The Company sees it as a challenge.

Perseroan melakukan berbagai strategi guna meningkatkan kinerja Perseroan, salah satu di antaranya adalah dari sisi sarana. Perseroan senantiasa menginvestasikan mesin dan peralatan industri pengolahan kakao teknologi terkini dengan kapasitas yang cukup memadai. Namun Perseroan mengupayakan menggunakan mesin canggih yang suku cadangnya dapat diperoleh di tanah air agar bisa diperbaiki dengan cepat seandainya ada kerusakan sehingga tidak mengganggu kegiatan produksi.

Selanjutnya dari sisi produk, Perseroan berkat dukungan tim R&D berupaya menghadirkan berbagai varian produk untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan pelanggan. Cita rasa, warna dan teksturnya pun terus ditingkatkan agar secara alami tercipta produk berkualitas tinggi lemak dengan aneka pilihan warna. Tim R&D dalam mengembangkan produk bekerja sama dengan klien agar diperoleh wawasan mengenai cita rasa dan kualitas yang diinginkan konsumen.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja Per 31 Desember 2021 memperoleh pendapatan sebesar Rp 146,94 miliar atau turun 85,49% (Rp 866,09 miliar) dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 1.013,03 miliar. Sementara Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 106,51 miliar atau turun 79,10% (Rp 403,00 miliar) di banding tahun 2020 dengan rugi bersih sebesar Rp 509,51 miliar.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu perhatian utama Perseroan, khususnya terkait dengan kesehatan dan keselamatan pegawai selama pandemi COVID-19 terlebih munculnya varian Delta pada tahun 2021. Direksi telah melakukan berbagai upaya yang efektif untuk menanggulangi dampak dari pandemi khususnya terhadap kesehatan dan keselamatan pegawai dengan tetap berpedoman pada peraturan Pemerintah. Adapun tindakan yang telah diimplementasikan antara lain dengan mewajibkan penggunaan masker, menjaga jarak duduk, dan anjuran untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja. Selain itu, untuk menjaga kapasitas, Perseroan menerapkan mekanisme *work from home* dan pembatasan jam kerja untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid-19 varian Delta.

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting yang harus diperhatikan serta dikembangkan. Oleh karenanya Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan melalui berbagai seminar dan pelatihan baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan ketrampilan dan wawasan mereka di industri pengolahan kakao. Setiap karyawan memiliki peluang yang adil dan terbuka untuk meningkatkan karirnya.

The Company carries out various strategies to improve the Company's performance, one of which is in terms of facilities. The Company continues to invest in the latest technology cocoa processing industry machinery and equipment with sufficient capacity. Nonetheless the Company strives to use sophisticated machines that the spare parts can be obtained domestically so that they can be repaired quickly if there an damage so as not to interfere with production capacity.

Furthermore, in terms of products, the Company, thanks to the support of the R&D team, strives to present various product variants to accommodate various customer needs. The taste, color and texture are continuously improved so that naturally high-quality fat products are created with a variety of color choices. The R&D team in developing products works closely with clients to gain insight into the taste and quality that consumers want.

FINANCIAL PERFORMANCES

Performance As of December 31, 2021 earn income amounted to Rp 146.94 billion or decreased by 85.49% (Rp 866.09 billion) in compare revenue in 2020 of Rp 1,013.03 billion. While the Company recorded a net loss of Rp 106.51 billion or down 79.10% (Rp 403.00 billion) compared to 2020 with a net loss of Rp 509.51 billion.

HUMAN RESOURCES

Human resources are one of the main concerns of the Company, particularly in regards to the health and safety of employees during the COVID-19 pandemic, especially with the emergence of the Delta variant in 2021. The Board of Directors has made various effective efforts to overcome the impact of the pandemic, especially on the health and safety of employees by consistently refer to government regulations. The actions that have been implemented include requiring the use of masks, maintaining a sitting distance, and recommendations to always maintain a clean work environment. In addition, to maintain capacity, the Company implements a work from home mechanism and limits on working hours to support Government policies in preventing and controlling the spread of the Delta variant of Covid-19.

The Company sees Human Resources (HR) as the most important asset that must be considered and developed. Therefore, the Company continuously improves the competence and professionalism of its employees through various seminars and trainings both internally and externally in order to improve their skills and knowledge in the cocoa processing industry. Every employee has fair and open opportunities to advance their career.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dapat meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham, yang pada akhirnya bermuara pada kesinambungan usaha dan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karenanya Perseroan terus berupaya meningkatkan pelaksanaan GCG dengan memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan Perusahaan untuk melakukan pelaporan apabila ada pelanggaran.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2021

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Agustus 2021, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director
Wilson	Direktur Director

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company understands that the implementation of GCG principles can increase the value of the Company to the shareholders, which ultimately leads to business continuity and long-term profitability of the company. Therefore, the Company continues to strive to improve the implementation of GCG by facilitating all parties, both leaders, employees, and external parties related to the Company, to report any violations.

The violations include deviations from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, company articles of association, company contractual agreements with outside parties, company secrets, or other actions that can harm the company or stakeholders committed by employees or management.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

According to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 9, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows :



PROSPEK 2022

Berdasarkan laporan ICCO *Quarterly Bulletin of Cocoa Statistic* Vol. XL VIII No. 1 *Cocoa Year 2021/22*, industri kakao Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia dengan total serapan tenaga kerja lebih dari 3000 orang. Selain itu, industri kakao Indonesia mampu mempertahankan kinerja ekspor selama masa pandemi Covid-19.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat nilai ekspor kakao dan olahannya dari Indonesia sebesar US\$1,21 miliar pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, ekspor paling banyak ke Amerika Serikat yakni sebesar US\$152,01 juta.

Industri pengolahan kakao ke depannya diyakini terus mengalami pertumbuhan. Walaupun produksi biji kakao Indonesia pada tahun 2021 hanya mencapai sekitar 170.000 ton, namun kebutuhan industri pengolahan nasional dapat terpenuhi dari impor biji kakao sehingga industri dapat berkembang pesat.

Pemerintah juga terus mengupayakan peningkatan produksi dan kualitas biji kakao melalui pembinaan untuk melakukan peremajaan tanaman yang berasal dari bibit unggul yang lebih produktif, penyuluhan pasca panen yang benar kepada petani agar diperoleh hasil yang maksimal, serta sejumlah kebijakan dan insentif yang mendukung pertumbuhan industri ini. Pendirian Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu (PPKIPKT) di Batang, Jawa Tengah juga diharapkan dapat menjadi media pembelajaran masyarakat mengenai industri pengolahan kakao.

2022 PROSPECT

According to ICCO *Quarterly Bulletin of Cocoa Statistics* Vol. XL VIII No.1 *Cocoa Year 2021/22*, the Indonesian cocoa industry is ranked third in the world with a total workforce absorption of more than 3000 people. In addition, the Indonesian cocoa industry was able to maintain export performance during the Covid-19 pandemic.

The Indonesia Central Statistics Agency (BPS) recorded the export value of cocoa and its processed products from Indonesia at US\$1.21 billion in 2021. Of this amount, the most exports is to the United States worth US\$152.01 million.

It is believed that the cocoa processing industry will continue to grow in the future. Although Indonesia's cocoa bean production in 2021 only reach around 170,000 tons, the processing industry's needs can be met by importing cocoa beans so that the industry can develop rapidly.

The government also continues to strive to increase the production and quality of cocoa beans through guidance for rejuvenating plants from superior seeds that are more productive, proper post-harvest counselling to farmers in order to obtain maximum results, as well as a number of policies and incentives that support the growth of this industry. The establishment of the Integrated Cocoa Processing Industry Competency Development Center (PPKIPKT) in Batang, Central Java is also expected to be a medium for community learning about the cocoa processing industry.





PENUTUP

Kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya selama mengelola Perusahaan. Juga penghargaan yang setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan, jajaran manajemen beserta karyawan atas kesetiaan, kerja keras dan komitmen yang telah ditunjukkan selama ini.

Kami optimistis, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan industri kakao di tanah air, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk mampu menjadi perusahaan nasional terdepan dalam bidang pengolahan kakao di Indonesia.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their direction and advice to the Board of Directors while managing the Company. We also give our highest appreciation to all stakeholders, management and employees for the loyalty, hard work and commitment that have been shown so far.

We are optimistic that, along with the increasing growth of the cocoa industry in the country, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk will be able to become a leading cocoa processing company in Indonesia.

Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
The Board of Directors PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Dhanny Cahyadi
Direktur Utama *President Director*

Wilson
Direktur *Director*



PROFIL PERUSAHAAN

company profile

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. ("Perseroan") mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001. Pendirian "Perseroan" berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880. HT.01.01. TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No.880/ BH. 09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No.9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akte notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 127 tanggal 26 Juli 2019. Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056943.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 23 Agustus 2019. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan pemberlakuan *Online Single Submission (OSS)* Bidang usaha yang di jalankan adalah : Real estat dan kontruksi, Aktifitas jasa, Aktifitas, Perdagangan, Industri, Pertambangan, perkebunan, pertanian dan penguasaan hutan dan jasa penunjang kehutanan. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha berada di Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang, Banten, Indonesia.

Pada tahun 2016 Perseroan memulai bisnis penghasil bahan baku industri *consumer goods*, dengan mengambilalih saham Golden Harvest Cocoa Pte.Ltd. yang memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan biji kakao.

Dengan demikian bidang usaha yang sedang dijalankan Perseroan kini terpusat pada pengolahan biji kakao yang merupakan bahan baku industri *consumer goods* atau makanan dan minuman (F&B).

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. ("Company") commenced its commercial activities in June 2001. Establishment of "Company" based on Notarial Deed Rusman, S.H., Notary replacement for EllizaAsmawel, S.H., No. 12 dated June 6, 2001 and amended by Notary Deed EllizaAsmawel, S.H., No. 10 dated March 5, 2002. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06880. HT.01.01. TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered at the Office of Registration of the City of South Jakarta No.880 / BH. 09.03 / V / 2002 dated May 7, 2002, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 additional No.9565 dated October 7, 2003.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently with the notary deed from Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 127 dated July 26, 2019. The deed has been separated in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0056943.AH.01.02 Year 2019 dated August 23, 2019. Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the enactment of Online single Submission (OSS), the business sectors undertaken are : Real estate and construction, Service activities, Activities, Trade, Industry, Mining, Plantation, Agriculture and forest tenure and Forestry supporting services. The Company's Head Office is located at Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar South Jakarta 12210, while the location of business activities is on Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang, Banten, Indonesia.

In 2016, the Company started a business producing raw materials for the consumer goods industry, taking over the shares of Golden Harvest Cocoa Pte.Ltd. which has a subsidiary engaged in processing cocoa beans.

Thus the business sector being carried out by the Company is now focused on processing cocoa beans which are raw materials for the consumer goods or food and beverage (F & B) industry.



Sebagai perusahaan terbuka yang senantiasa menjaga kredibilitasnya, Perseroan telah mampu menghadirkan produk bahan baku bagi industri *consumer goods* dengan kualifikasi ekspor berkat dukungan teknologi terdepan dan tenaga ahli berpengalaman luas di industri tersebut. Perseroan menjunjung tinggi etika dan manajemen terbaik, serta terus membangun kekuatan kompetitif dan peluang bisnis sebagai produsen bahan baku *consumer good* terkemuka.

As a listed company that always maintains its credibility, the Company has been able to present raw material products for the consumer goods industry with export qualifications thanks to the support of leading technology and extensive experienced experts in the industry. The Company upholds the best ethics and management, and continues to build competitive strength and business opportunities as leading producers of consumer good raw materials.

INFORMASI SAHAM

share information

Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Saham Baru New Shares	Saham ditempatkan disetor penuh Share Issued and Fully Paid	Nominal Nominal	Tercatat di Listed in
Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	13 Mei 2004 <i>May 13, 2004</i>	120.000.000	920.000.000	100	BEI IDX
Penerbitan Saham waran I, II, III <i>Issuance of Stock Warrants I, II, III</i>	15 Desember 2004 - 13 Mei 2007 <i>December 15, 2004 - May 13, 2007</i>	182.772.500	1.102.977.500	100	BEI IDX
Penerbitan Saham PUT I <i>Issuance of Share of Limited Public Offering I</i>	27 September 2016 <i>September 27, 2016</i>	4.681.709.547	5.784.687.047	100	BEI IDX
Pemecahan Nominal Saham <i>Stock Split</i>	15 Agustus 2017 <i>August 15, 2017</i>	40.492.809.329	46.277.496.376	12,5	BEI IDX

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA 31 DESEMBER 2021

Susunan kepemilikan saham Entitas per tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar, adalah sebagai berikut :

CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDERS ON DECEMBER 31, 2021

The composition of the ownership of the Entity as of December 31, 2021 based on records made by PT Ficomindo Buana Registrar, the Securities Administration Bureau, is as follows :

Keterangan <i>Description</i>	Sebelum Penawaran Umum <i>Before a Public Offering</i>		
	Jumlah Saham Shares	Nilai nominal Rp. 12,5 per saham Nominal Value of Rp. 12.5 per share	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	160.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Share Issued and Fully Paid :</i>			
1. Masyarakat < 5% <i>Public < 5%</i>	23.278.302.744	290.978.784.300	50,30
2. HSBC SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING DIVISION-CLIENT AC GOLDEN	19.247.528.400	240.594.105.000	41,60
3. PT ASABRI (Persero)	3.751.665.232	46.895.815.400	8,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : <i>Total Share Issued and Fully Paid :</i>	46.277.496.376	578.468.704.700	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	113.722.503.624	1.421.531.295.300	

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM TAHUN 2021

Jumlah saham beredar per 30 Desember 2021 setelah STOCK SPLIT BTEK adalah sebanyak 46.277.496.376 lembar saham, dengan nominal Rp. 12,50 / saham.

TRANSAKSI SAHAM DI PASAR REGULER SEBAGAI BERIKUT :

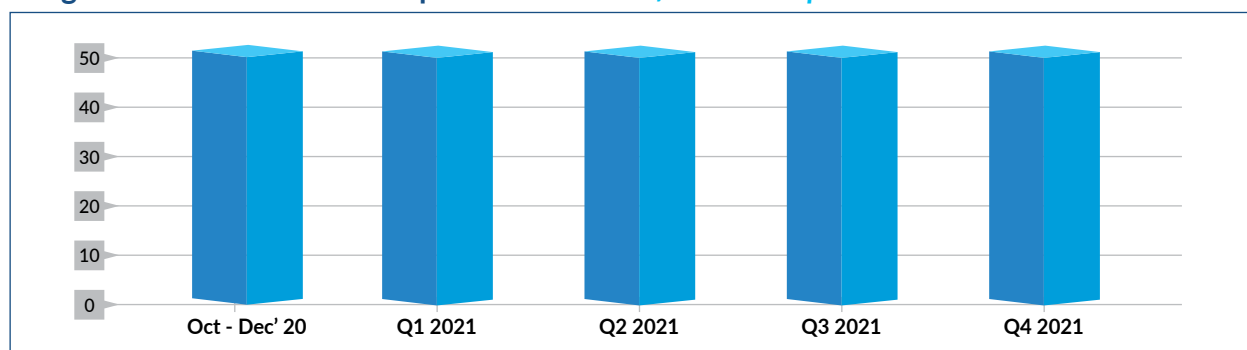
SHARE PRICE DEVELOPMENT IN 2021

The number of shares outstanding as of December 30, 2021 after STOCK SPLIT BTEK was 46,277,496,376 shares, with a nominal value of Rp. 12.50 / share.

STOCK TRANSACTIONS IN THE REGULAR MARKET AS FOLLOWS :

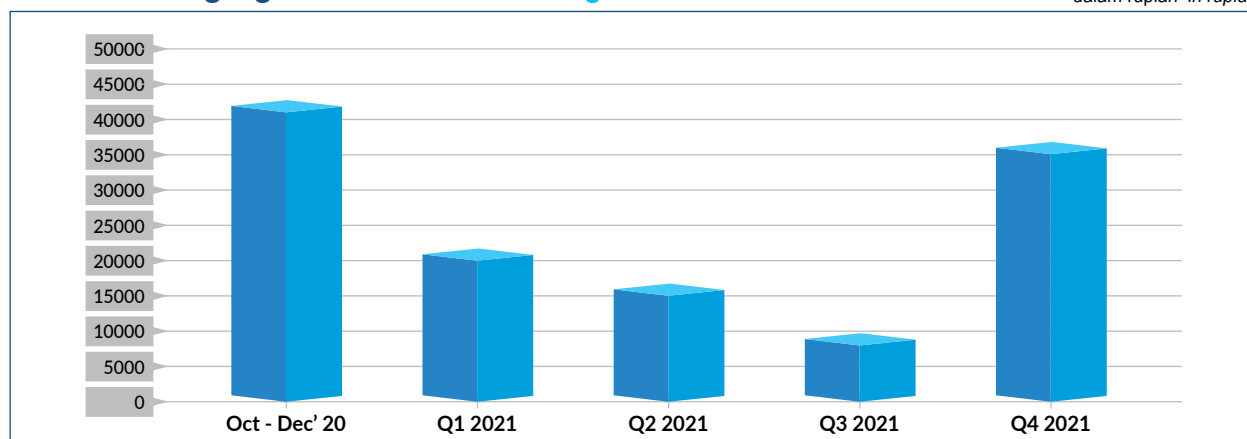
Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Perubahan Change	Volume Volume
December 2021	50	50	50	0	4773
November 2021	50	50	50	0	129423
October 2021	50	50	50	0	2315
September 2021	50	50	50	0	9636
August 2021	50	50	50	0	7835
July 2021	50	50	50	0	2719
June 2021	50	50	50	0	9124
May 2021	50	50	50	0	5856
April 2021	50	50	50	0	21462
March 2021	50	50	50	0	13627
February 2021	50	50	50	0	19053
January 2021	50	50	50	0	26773

Harga Saham Setelah Stock Split *Stock Price After Stock Split*



Volume Perdagangan Saham *Stock Trading Volume*

dalam rupiah in rupiah



AKSI KOORPORASI

Tidak ada aksi korporasi seperti pembagian deviden, pembagian saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham selama tahun 2021.

CORPORATE ACTION

There is no corporate action such as dividend distribution, share bonus distribution, and/or change in the nominal value of the shares during 2021.

SUSPENSI

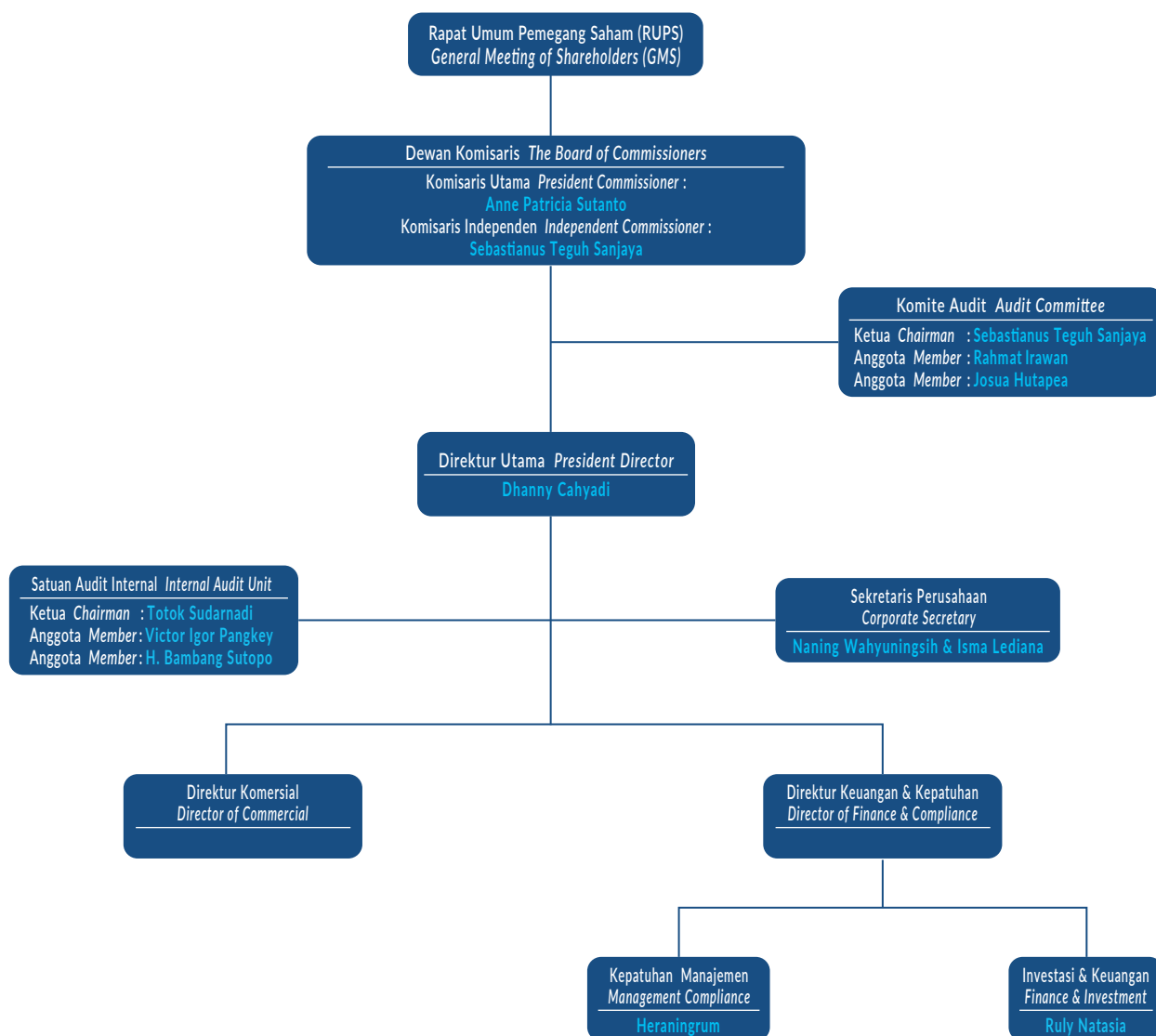
Tidak ada Suspensi terhadap saham Perseroan sepanjang tahun 2021.

SUSPENSION

There is no suspension on the Company's shares throughout 2021.

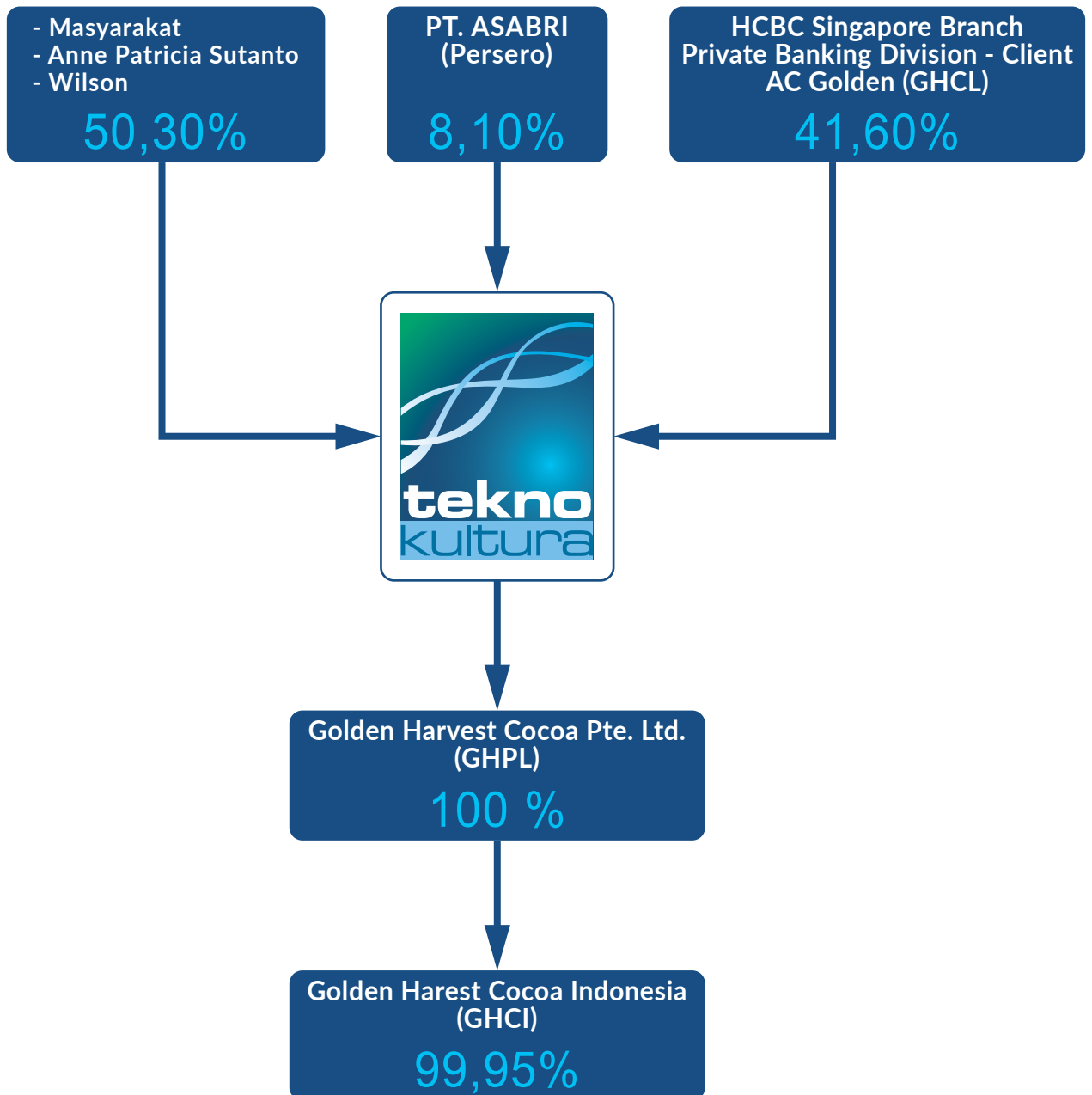
STRUKTUR ORGANISASI

organization structure



STRUKTUR KELOMPOK USAHA

business group structure





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

management discussion & analysis

TINJAUAN UMUM

Meski masih banyak tantangan dan tekanan yang dialami akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir, kondisi perekonomian global selama tahun 2021 secara bertahap mampu tumbuh positif menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya. Program vaksinasi secara masif, kebijakan masing-masing negara yang efektif, kebijakan stimulus serta kerja sama internasional yang baik adalah pendorong utama pertumbuhan tersebut.

Lembaga Internasional Moneter (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan *World Economic Outlook* menyebutkan bahwa perbaikan kondisi secara global terus berlanjut sepanjang tahun 2021 dan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di angka 5,9%.

Pertumbuhan terjadi secara luas pada ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) Tiongkok, serta Eropa. Proyeksi pertumbuhan ekonomi AS adalah 5,6%, Tiongkok 8,1% dan Eropa sebesar 5,2% untuk tahun 2021.

Sedangkan proyeksi pertumbuhan negara-negara ekonomi baru (*emerging markets*) beragam di tahun 2021. India diproyeksikan tumbuh tinggi sebesar 9,0% di 2021. Prospek perekonomian India diperkirakan membaik seiring pertumbuhan kredit yang diperkirakan akan berpengaruh positif pada tingkat investasi dan konsumsi. Di kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan justru berada dalam tren meningkat.

Kinerja perekonomian global yang membaik berdampak positif terhadap ekonomi nasional. Pada Triwulan IV 2021, kinerja ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), menunjukkan pemulihan ekonomi yang menguat. Efektivitas kebijakan Pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi berhasil mendorong keyakinan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi yang pada akhirnya mendorong penguatan aktivitas perekonomian.

GENERAL OVERVIEW

Although there were still many challenges and pressures experienced due to the ongoing Covid-19 pandemic, global economic conditions during 2021 were gradually able to grow positively, showing improvement from the previous year. Massive vaccination program, effective policies of each country, stimulus policies, and good internal cooperation are the principal drives of the growth.

The International Monetary Fund in its World Economic Outlook report stated that the improvement in global conditions continued throughout 2021 and global economic growth estimated at 5.9%.

The growth occurs widely in the economies of developed countries such as the United States (US), China, and Europe. The projections for US economic growth are 5.6%, China 8.1% and Europe 5.2% for 2021.

Meanwhile, the projected growth in emerging markets vary in 2021. India is projected to grow at 9.0% in 2021. India's economic outlook is expected to improve in line with credit growth which is expected to have a positive effect on investment and consumption levels. In the ASEAN-5 region, economic growth is estimated to be on an upward trend.

The improving performance of the global economy has had a positive impact on the national economy. In Quarter IV 2021, Indonesia's economic performance was able to grow by 5.02% (yoy), indicating a stronger economic recovery. The effectiveness of the Government's policies in handling the Covid-19 pandemic and economic recovery has succeeded in encouraging public confidence to carry out activities and the business world to expand which in turn encourages the strengthening of economic activity.



Laju pertumbuhan ekonomi Triwulan IV ditopang oleh pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran dan sektor produksi utama. Aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring permintaan dan harga komoditas global yang meningkat. Sementara aktivitas impor juga meningkat yang mencerminkan pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produksi. Dari sisi lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan transportasi melanjutkan tren pemulihan dengan mencatat pertumbuhan kuat.

Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%. Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode prapandemi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik 8,6% dari Rp 57,3 juta di tahun 2020 ke Rp 62,2 juta rupiah di tahun 2021. Dengan pencapaian ini, Indonesia diperkirakan kembali masuk ke kelompok *Upper-Middle Income Countries* pada tahun 2021.

Pemerintah optimis bahwa kinerja perekonomian akan semakin kuat dan diproyeksi tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2022. Kinerja tersebut akan ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Hal ini tentu harus didukung oleh upaya pengendalian pandemi yang menyeluruh, termasuk dengan akselerasi vaksinasi secara masif. Selain itu, reformasi struktural juga harus terus diimplementasikan secara konsisten dan komprehensif, guna memperkuat fondasi perekonomian dengan meningkatkan daya saing dan produktivitas nasional.

The pace of economic growth in Quarter IV was supported by growth in all components of expenditure and the main production sectors. Export activity was able to continue high growth in line with increasing global commodity demand and prices. Meanwhile, import activity also increased, reflecting the recovery in domestic demand, particularly in the production sector. In terms of business sector, national leading sectors such as manufacturing, trade, construction, and transportation continued the recovery trend with strong growth.

Overall, in 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%. In terms of the pace of recovery, Indonesia's GDP in 2021 managed to surpass the level of the pre-pandemic period. Along with this economic growth, Indonesia's GDP per capita level managed to increase by 8.6% from IDR 57.3 million in 2020 to IDR 62.2 million in 2021. With this achievement, Indonesia is expected to re-enter the Upper-Middle Income Countries group in 2021.

The government is optimistic that the economic performance will be stronger and is projected to grow by 5.2% in 2022. This performance will be supported by strengthening investment and exports as well as the continued recovery in public consumption. This of course must be supported by comprehensive pandemic control efforts, including massive acceleration of vaccination. In addition, structural reforms must also continue to be implemented consistently and comprehensively, to strengthen the economic foundation by increasing national competitiveness and productivity.

Namun demikian, terdapat sejumlah risiko yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi antara lain potensi kemunculan varian baru Covid-19 dan berbagai risiko eksternal seperti tekanan inflasi tinggi, percepatan *tapering off* di Amerika Serikat serta potensi dampak isu geopolitik.

TINJAUAN INDUSTRI

Kontributor utama PDB dari sisi produksi juga mampu tumbuh positif. Sektor Industri Pengolahan, yang berkontribusi paling besar terhadap ekonomi Indonesia, tumbuh sebesar 4,92% (yoy) pada Triwulan IV atau 3,39% secara tahunan di 2021. Peningkatan permintaan ekspor yang tinggi serta permintaan dalam negeri yang mulai pulih menjadi fondasi penting yang mendorong pemulihan sektor ini.

Total nilai ekspor di bulan November 2021 mencapai USD22,84 miliar, naik 49,7% secara tahunan (yoy) atau 42,6% sepanjang tahun berjalan (ytd). Sektor non-migas menyumbang hingga 94,17% dari total ekspor atau sebesar USD21,51 miliar dengan kenaikan 74,8% (yoy) dan 42% secara ytd. Nilai ekspor ini didominasi oleh sektor industri manufaktur dengan kontribusi mencapai 71,2% dan pertumbuhan 34,44% (yoy) atau 35,4% (ytd).

Dari sisi impor, total impor bulan November 2021 tercatat sebesar USD19,33 miliar, naik 52,62% (yoy), atau naik 18,62% dibandingkan Oktober 2021. Pertumbuhan ini didorong oleh impor non-migas yang mencapai USD16,30 miliar atau tumbuh sebesar 40,79% (yoy). Dilihat berdasarkan penggunaannya, impor terbesar berasal dari impor bahan baku/penolong (kontribusi 74,14%), kemudian diikuti impor barang modal (kontribusi 15,51%), baru kemudian impor barang konsumsi (kontribusi 10,35%). Porsi impor yang sebagian besar merupakan impor bahan baku dan barang modal menunjukkan dinamika aktivitas sektor produksi.

However, there are several risks that must be monitored and anticipated, including the potential emergence of a new variant of Covid-19 and various external risks such as high inflationary pressure, accelerated tapering off in the United States and the potential impact of geopolitical issues.

INDUSTRY OVERVIEW

The main contributor to GDP from the production side was also able to grow positively. The Manufacturing Industry sector, which contributes the most to the Indonesian economy, grew by 4.92% (yoy) in Quarter IV or 3.39% yearly in 2021. The strong increase in export demand and domestic demand that began to recover became an important foundation driving the recovery this sector.

Total export value in November 2021 reached USD22.84 billion, an increase of 49.7% YoY or 42.6% year to date. The non-oil and gas sector contributed up to 94.17% of total exports or USD21.51 billion with an increase of 74.8% (yoy) and 42% year to date. The export value was dominated by the manufacturing industry sector with a contribution of 71.2% and growth of 34.44% (yoy) or 35.4% (ytd).

In terms of imports, total imports in November 2021 were recorded at USD19.33 billion, up 52.62% (yoy), or up 18.62% compared to October 2021. This growth was driven by non-oil and gas imports which reached USD16.30 billion or grew by 40.79% (yoy). In terms of usage, the largest import came from imports of raw/auxiliary materials (74.14 percent contribution), followed by imports of capital goods (15.51 percent contribution), followed by imports of consumption goods (10.35 percent contribution). The portion of imports, which are mostly imports of raw materials and capital goods, shows the dynamics of activity in the production sector.





Industri kakao turut merasakan dampak positif dari menguatnya pemulihan ekonomi tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai ekspor kakao dan olahannya dari Indonesia sebesar US\$1,21 miliar pada tahun 2021. Ekspor tersebut paling banyak ke Amerika Serikat yakni sebesar US\$216,41 juta. Kemudian diikuti oleh India yang mengimpor kakao dari Indonesia sebanyak US\$152,01 juta. Lalu, Indonesia mengekspor kakao ke China dan Malaysia masing-masing sebesar US\$136,31 juta dan US\$132,60 juta.

Sedangkan impor kakao pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$804 juta. Dari nilai tersebut, impor biji kakao sebesar US\$616,93 juta atau sebesar 252.121 ton, meningkat 27% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan impor biji kakao tersebut sebagai salah satu upaya industri kakao dalam negeri agar dapat bertahan dikarenakan penurunan produksi kakao Indonesia yang hanya mencapai 170.000 ton di tahun 2021.

Perseroan yang lini utama bisnisnya adalah industri pengolahan kakao juga harus melakukan impor biji kakao agar dapat memenuhi kebutuhan bahan baku. Sepanjang tahun 2021 Perseroan melakukan impor biji kakao sebanyak 27.254-ton dengan capaian produksi sebanyak 29.289,69 ton.

Untuk tahun 2021, produksi yang dihasilkan Perseroan adalah lemak kakao sebanyak 10.885,95 ton, padatan kakao sebanyak 12.545,48 ton dan bubuk kakao sebanyak 1.135.02 ton.

The cocoa industry also effected by the positive impact of the strengthening economic recovery. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the export value of cocoa and its processed products from Indonesia was US\$1.21 billion in 2021. The most exports were to the United States, amounting to US\$216.41 million. Then followed by India which imported cocoa from Indonesia as much as US\$152.01 million. Then, Indonesia exported cocoa to China and Malaysia amounting to US\$136.31 million and US\$132.60 million, respectively.

Meanwhile, cocoa imports in 2021 were recorded at US\$804 million. Of this value, imports of cocoa beans amounted to US\$616.93 million or 252,121 tons, an increase of 27% compared to 2020. The increase in imports of cocoa beans is one of the efforts of the domestic cocoa processing industry to meet the needs of its raw materials due to the decline in Indonesian cocoa production which only reached 170,000 tons in 2021.

With its main line of business is the cocoa processing industry, the Company must also import cocoa beans to meet the needs of raw materials. Throughout 2021 the Company imported 27,254 tons of cocoa beans with a production achievement of 29,289.69 tons.

For 2021, the production produced by the Company is 10,885.95 tons of cocoa butter, 12,545.48 tons of cocoa solids and 1,135.02 tons of cocoa powder.

Dari hasil produksi tersebut, mayoritas pemasaran Perseroan adalah untuk ekspor dengan tujuan utama Amerika Serikat, Eropa dan India.

LAPORAN KEUANGAN

A. Aset

Total Aset yang dicapai BTEK di tahun 2021 mengalami penurunan 1,20% (Rp 50,68 miliar) menjadi Rp 4.173,04 miliar, dibandingkan Rp 4.223,72 miliar pada tahun 2020.

Penurunan tersebut terkait berkurangnya Aset Lancar sedangkan untuk Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, masing-masing sebesar Rp 53,95 miliar (31,98%) dan Rp 3,26 miliar (0,08%), dari Rp 168,69 miliar menjadi Rp 114,74 miliar dan dari Rp 4.055,03 miliar menjadi Rp 4.058,29 miliar.

Penurunan pada Aset Lancar terutama disebabkan oleh penurunan Persediaan sebesar Rp 60,79 miliar (47,30%) dari Rp 128,51 miliar (2020) menjadi Rp 67,72 Miliar.

Sementara bertambahnya Aset Tidak Lancar disebabkan oleh meningkatnya Aset Lain-lain dari Rp 1.138,83 miliar (2020) menjadi Rp 1.166,85 miliar (2021) atau bertambahnya 2,46% (Rp 28,02 miliar).

B. Liabilitas

Perseroan mencatat Liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp 2.611,45 miliar, meningkat sebesar Rp 50,10 miliar (1,96%) dari Rp 2.561,36 miliar (2020).

From these production results, the majority of the Company's marketing is for export with the main destinations being the United States, Europe, and India.

FINANCIAL REPORT

A. Assets

Total Assets achieved by BTEK in 2021 decreased by 1.20% (Rp 50.68 billion) to Rp 4,173.04 billion, compared to Rp 4,223.72 billion in 2020.

The decrease was related to the decrease in Current Assets, while Non-Current Assets increased compared to 2020, which amounted to Rp 53.95 billion (31.98%) and Rp 3.26 billion (0.08%), from Rp 168.69 billion to Rp 114.74 billion and from Rp 4,055.03 billion to Rp 4,058.29 billion.

The decrease in Current Assets was mainly due to a decrease in Inventories of Rp 60.79 billion (47.30%) from Rp 128.51 billion (2020) to Rp 67.72 billion.

Meanwhile, the increase in Non-Current Assets was caused by the increase in Other Assets from Rp. 1,138.83 billion (2020) to Rp 1,166.85 billion (2021) or an increase of 2.46% (Rp 28.02 billion).

B. Liability

The Company recorded liabilities in 2021 of Rp 2,611.45 billion, an increase of Rp 50.10 billion (1.96%) from Rp 2,561.36 billion (2020).



Dari angka tersebut Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar Rp 36,67 miliar (13,46%), dari Rp 272,48 miliar (2020) menjadi Rp 309,15 miliar (2021) yang disebabkan terutama oleh meningkatnya Beban masih harus dibayar sebesar Rp 76,97 miliar (65,24%) dari Rp 117,97 miliar (2020) menjadi Rp 194,94 miliar (2021).

Sementara Liabilitas Jangka Panjang naik 0,59% (Rp 13,43 miliar) dari Rp 2.288,88 miliar (2020) menjadi Rp 2.302,30 miliar (2021). Meningkatnya Liabilitas Jangka Panjang tersebut disebabkan oleh kenaikan Utang Bank sebesar Rp 2.059,98 miliar (2020) menjadi Rp 2.083,25 miliar (2021) (naik Rp 23,27 miliar atau 1,13%).

C. Ekuitas

Per 31 Desember 2021 total ekuitas Perseroan mencapai Rp 1.561,59 miliar dari Rp 1.662,37 miliar (2020) atau turun Rp 100,78 miliar (6,06%).

LAPORAN LABA RUGI

A. Pendapatan

Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2021 menurun sebesar 85,49% atau Rp 866,09 miliar dari Rp 1.013,03 miliar menjadi Rp 146,94 miliar.

B. Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp 158,54 miliar atau turun sekitar Rp 1.206,34 miliar (88,38%) dibandingkan tahun 2020 yakni Rp 1.364,88 miliar.

C. Laba Kotor

Pada tahun 2021, Laba Kotor tercatat pada angka negatif Rp 11,60 miliar atau menurun Rp 340,25 miliar (96,70%) dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp 351,85 miliar.

D. Rugi Operasi

Rugi operasi mengalami penurunan sebesar negatif Rp 337,80 miliar (89,04%) dari negatif Rp 379,36 miliar menjadi negatif Rp 41,56 miliar (2021) terkait menurunnya Laba Kotor dari Rp 351,85 miliar menjadi negatif Rp 11,60 miliar.



From this figure, Current Liabilities increased by Rp. 36.67 billion (13.46%), from Rp. 272.48 billion (2020) to Rp. 309.15 billion (2021) which was mainly due to the increase in accrued expenses of Rp. 76.97 billion (65.24%) from Rp. 117.97 billion (2020) to Rp. 194.94 billion (2021).

Meanwhile, Long-Term Liabilities rose 0.59% (Rp 13.43 billion) from Rp 2,288.88 billion (2020) to Rp 2,302.30 billion (2021). The increase in Long-Term Liabilities was due to an increase in Bank Loans by Rp. 2,059.98 billion (2020) to Rp. 2,083.25 billion (2021) (Increase by Rp. 23.27 billion or 1.13%).

C. Equity

As of December 31, 2021, the Company's total equity reached Rp. 1,561.58 billion from Rp. 1,662.37 billion (2020) or decreased by Rp. 100.78 billion (0.06%).

INCOME STATEMENT

A. Revenue

The Company's revenue as of December 31, 2021 decreased by 84.49% or Rp. 866.09 billion from Rp. 1,013.03 billion to Rp. 146.94 billion.

B. Cost of Sales

In 2021, the Company's cost of goods sold reached Rp 158.54 billion or decreased by around Rp 1,206.34 billion (88.38%) compared to 2020, which was Rp 1,364.88 billion.

C. Gross profit

In 2021, Gross Profit was recorded at a negative number of Rp. 11.60 billion or decreased by Rp. 340.25 billion (96.70%) compared to the gain in 2020 of Rp. 351.85 billion.

D. Operating Loss

Operating loss decreased by negative Rp 337.80 billion (89.04%) from negative Rp 379.36 billion to negative Rp 41.56 billion (2021) related to the decline in Gross Profit from Rp 351.85 billion to negative Rp 11.60 billion.



E. Laba (Rugi) Bersih dan Laba (Rugi) Komprehensif

Untuk tahun 2021 ini Perseroan mencatat Rugi Bersih sebesar Rp 106,51 miliar atau turun 79,10% (Rp 403 miliar) dibandingkan tahun 2020 dengan Rugi Bersih sebesar Rp 509,51 miliar. Angka Rugi Bersih ini disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan (beban) lainnya dari Rp 155,95 miliar (2020) menjadi Rp 24,5 miliar (2021) atau turun 98,43%.

Mengenai Rugi Komprehensif, untuk tahun 2021 tercatat negatif Rp. 100,78 miliar atau turun Rp 379,46 miliar (79,01%) dibandingkan negatif Rp 480,24 miliar (2020) sehingga Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2021 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk mencapai negatif Rp 106,51 miliar atau turun Rp 403 miliar dari Rp 509,51 miliar (2020).

F. Laba (Rugi) per saham

Laba (Rugi) per Saham Dasar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar negative Rp 2,30 atau turun 79,10%.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar (Rp 7.646,02) miliar atau naik 268,4% atau Rp 12.187,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yakni (Rp 4.541,48) miliar.

Penyebab utamanya adalah turunnya Pembayaran kas kepada pemasok menjadi Rp 57,51 miliar dari Rp 1.089,12 miliar (2020) atau turun 94,72% (Rp1.031,61 miliar).

Arus Kas untuk aktivitas investasi di tahun 2021 mengalami Penurunan dari Rp 0,86 miliar (2020) menjadi negative Rp 21,91 miliar (2021).

E. Income (Loss) Profit and Comprehensive Profit

For 2021, the Company recorded a Net Loss of Rp 106.51 billion, a decrease of 79.10% (Rp 403 billion) compared to 2020 with a Net Loss of Rp 509.51 billion. This Net Loss figure was caused by a decrease in other Income (expenses) from Rp. 155.95 billion (2020) to Rp. 24.5 billion (2021) or decreased by 98.43%.

Regarding Comprehensive Loss, for 2021 recorded negative Rp. 100.78 billion or a decrease of Rp. 379.46 billion (79.01%) compared to negative Rp. 480.24 billion (2020) so that the 2021 Comprehensive Profit (Loss) attributable to Owners of the Parent entity reaches negative Rp. 106.51 billion or decreased by IDR 403 billion from IDR 509.51 billion (2020).

F. Earnings (Loss) per share

The Company's Basic Profit (Loss) per Share in 2021 was recorded at negative Rp. 2.30 or decreased by 79.10%.

CASH FLOW STATEMENT

Cash flow used for operating activities in 2021 is (Rp 7,646.02) billion, an increase of 268.4% or Rp 12,187.5 billion compared to the previous year (Rp 4,541.48) billion.

The main reason was the decrease in cash payments to suppliers to Rp 57.51 billion from Rp 1,089.12 billion (2020) or a decrease of 94.72% (Rp 1,031.61 billion).

Cash flow for investing activities in 2021 has increased from Rp 0.86 billion (2020) to negative Rp 21.91 billion (2021).

Sementara kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan mencapai Rp 15,60 miliar, meningkat Rp 15,06 miliar (2.825,40%) dari tahun sebelumnya Rp 0,53 miliar. Hal ini disebabkan oleh Meningkatnya Penerimaan utang lain-lain sebesar 1.221,01%, dari Rp 1,23 miliar (2020) menjadi Rp 16,28 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan sejumlah rasio. Rasio total hutang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 1,67 kali, kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,54 kali. Sedangkan rasio lancar Perseroan pada 2021 mencapai 0,37 kali atau turun dari tahun 2020 sebesar 0,52 kali.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, Dapat dikatakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang jangka pendek, utang lain-lain jangka panjang dan utang bank jangka panjang. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Meanwhile, the net cash obtained by the Company from financing activities reached Rp. 15.60 billion, an increase of Rp. 15.06 billion (2,825.40%) from the previous year of Rp. 0.53 billion. This was due to the increase in other debt receipts by 1,221.01%, from Rp. 1.23 billion (2020) to Rp. 16.28 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVE COLLECTIBILITY LEVEL

The ability to pay debts and the collectibility of the Company's receivables are measured by a number of ratios. The Company's total debt to equity ratio in 2021 reached 1.67 times, an increase compared to the previous year which reached 1.54 times. Meanwhile, the Company's current ratio in 2021 reached 0.37 times or decreased from 2020 of 0.52 times.

Based on the financial ratios mentioned above, it can be said that the Company has a good level of collectibility of receivables and all trade receivables are collectible so that no allowance for impairment is required.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company managed the capital in order to maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions.

The Company monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as other payables long-term, convertible bond and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Total capital is based on the total equity attributable to the owners of the parent company.



PRODUKSI DAN LABA RUGI PER SEGMENT USAHA

Dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Segmen usaha dibagi berdasarkan kegiatan usaha.

Sebagai salah satu pemain besar dalam industri pengolahan biji kakao, Perseroan melalui anak perusahaan PT Golden Harvest Cocoa Indonesia menghasilkan lemak kakao (*cocoa butter*), kakao padat (*cocoa cake*) dan bubuk kakao (*cocoa powder*) sebagai bahan baku industri makanan dan minuman (F&B) dengan hasil produksi pada tahun 2021 masing-masing sebesar 10.886 Metrik Ton (MT), 12.545 MT dan 1.135 MT.

Pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen usaha pengolahan biji Cokelat adalah Rp 146,94 miliar, dengan Beban Pokok Penjualan sebesar (Rp 158,54) miliar sehingga diperoleh Laba Kotor negatif Rp 11,60 miliar.

Total pendapatan, di tahun 2021 Perseroan memperoleh laba kotor sebesar negatif Rp 11,60 miliar. Setelah dikurang Beban Usaha (Rp 29,96) miliar maka didapat Laba (Rugi) Operasi negatif Rp 41,56 miliar, atau menurun dibandingkan tahun lalu (Rp 339,36 miliar).

TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Tingkat likuiditas sebuah perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban/utang jangka pendek. Tingkat likuiditas dilihat berdasarkan rasio likuiditas seperti : rasio lancar, yakni rasio yang menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

PRODUCTION AND PROFIT (LOSS) PER BUSINESS UNIT

In evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the business segment is divided based on business activities.

As one of the big players in the cocoa bean processing industry, the Company through its subsidiary PT Golden Harvest Cocoa Indonesia produces cocoa butter, cocoa cake, and cocoa powder as raw material for the food and beverage industry (F&B) with production results in 2021 of 10,886 Metric Tons (MT), 12,545 MT and 1,135 MT, respectively.

The revenue obtained by the Company from the cocoa bean processing business segment is Rp146.94 billion, with Cost of Goods Sold of (Rp 158.54) billion, resulting in a negative Gross Profit of Rp 11.60 billion.

Total revenue, in 2021 the Company earned a negative gross profit of Rp 11.60 billion. After deducting Operating Expenses (Rp 29.96) billion, the Operating Profit (Loss) was negative Rp 41.56 billion, or decreased compared to last year (Rp 339.36 billion).

THE COMPANY LIQUIDITY

The level of liquidity of a company shows its ability to fulfill short-term obligations / debt. The level of liquidity is seen based on liquidity ratios such as: current ratio, which is a ratio that shows the extent to which current assets cover current liabilities.

$$\begin{array}{l} \text{Aset lancar} \quad \text{Current assets} \\ \text{Rasio Lancar} \quad \text{Current Ratio} = \frac{\quad}{\quad} = \mathbf{0,37} \\ \text{Utang Lancar} \quad \text{Current Debt} \end{array}$$



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terjadi informasi dan fakta material.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, sebagai berikut:

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 55, "Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60, "Pengungkapan".

PROSPEK USAHA

Secara umum manajemen berpendapat bahwa prospek industri pengolahan kakao memiliki peluang dan masa depan yang sangat menjanjikan dan optimis dapat memperbaiki kinerja ke depannya. Perseroan akan senantiasa terus menerus mengembangkan inovasi dan varian dari hasil pengolahan biji kakao serta berusaha meningkatkan dan mengoptimalkan efisiensi produktifitas kualitas produk dengan cara modernisasi.

Kondisi eksternal yang mendukung antara lain :

1. Kebutuhan akan kakao dunia masih tinggi, sehingga dapat memacu produktifitas sebagai kompetitor.
2. Didirikannya Pusat Pengembangan Kompetensi Industri Pengolahan Kakao Terpadu (PPKIPKT) di Batang Jawa Tengah dapat menjadi media pembelajaran masyarakat mengenai Industri Pengolahan Kakao.
3. Industri hilir mendorong rencana pemerintah menurunkan impor biji kakao, sementara itu industri hulu lebih berharap pemerintah memilih untuk mengurangi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pertanian yang diatur sebesar 10%. Manapun yang akhirnya ditetapkan (dari kedua upaya tersebut) tentu akan meningkatkan prospek usaha pengolahan biji kakao.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The company has no material ties for capital goods investment in 2021.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPEN AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

After the date of the accountant's report there is no material information and facts.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Change in accounting policies which effective from January 1, 2020 that are considered relevant to the financial statements as follows:

- PSAK 1 - "Presentation of financial statements"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK 55 - "Financial instruments: Recognition and measurement"
- PSAK 60 - "Financial Instruments: Disclosures".

BUSINESS PROSPECTS

In general, management believes that the prospect of the cocoa processing industry has very promising opportunities and future and is optimistic that it can improve its performance in the future. The Company will continue to develop innovations and variants of cocoa bean processing and strive to improve and optimize the efficiency of product quality productivity by modernization way.

Supporting external conditions include :

1. *The need for world cocoa is still high, so it can spur productivity as a competitor.*
2. *The establishment of a competency development center for the Integrated Cocoa Processing Industry (PPKIPKT) in Batang, Central Java can be a learning facility for on the Cocoa Processing Industry.*
3. *The downstream industry encourages the government's plan to reduce imports of cocoa beans, meanwhile the upstream industry hopes that the government chooses to reduce the agricultural Value Added Tax (VAT) which is set at 10%. Whichever the decision is (out of both options) certainly will increase the prospect of cocoa beans processing industry.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

good corporate governance

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam pengelolaan perusahaan adalah hal yang mutlak. Terdiri atas prinsip-prinsip: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran, GCG mampu menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap undang-undang.

Sebagai suatu rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan, penerapan GCG juga memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Penerapan Prinsip-prinsip GCG tersebut mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga mematuhi prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta Pedoman Umum GCG Indonesia.

Struktur Tata Kelola

Secara umum, struktur Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris, dan
- Direksi.

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta organ-organ Perseroan lainnya tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur pedoman pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut juga mengatur etika karyawan, bagaimana mereka menjalankan fungsi dan tugas masing-masing secara efektif dan berinteraksi satu sama lain.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company is an absolute. Consisting of the principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, GCG is able to harmonize relationships between stakeholders so that the Company produces effective and efficient decisions that can be accounted for and based on high moral values and compliance with the Law.

As a series of policies in the management of a Company, the implementation of GCG also maximizes the value of the Company, improves the performance and contribution of the Company, and maintains the sustainability of the Company in the long term.

The application of GCG Principles refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, Company Articles of Association, Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 21 / POJK.04 / 2015, Stock Exchange regulations Indonesia, as well as other related laws and regulations. The Company also adheres to the principles of GCG imposed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) as well as the General Guidelines for Indonesian GCG.

Governance Structure

In general, the structure of Corporate Governance is reflected in the Company's organs as follows:

- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners, and
- Directors.

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and other Company organs are stated in the Articles of Association of the Company which govern the guidelines for the implementation of GCG principles.

The guidelines also regulate employee ethics, how they effectively carry out their respective functions and tasks as well as interact with each other.



RUPS

Secara hirarkis, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi.

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan.

Selain itu RUPS juga menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi

RUPS juga merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait modal yang ditanam dalam perusahaan, serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.



GMS

Hierarchically, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the holding Company.

The GMS has the authority that is not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners, among others, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Articles of Association, approving annual reports.

In addition, the GMS also stipulates the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors as well as making decisions related to corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

The GMS is also a means for shareholders to make important and strategic decisions regarding the capital invested in the Company, as well as the sustainability of the Company in the long term, taking into account the provisions of the Budget and legislation.

The decision of the GMS is made fairly and transparently. However, without reducing the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and legislation.

RUPS 2021

A. Penyelenggaraan Rapat

Perseroan mengadakan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) pada Senin 09 Agustus 2021, pk 14.35 sampai dengan pk. 15.02 WIB di Gedung Meta Epsi Jl. D.I Panjaitan Kav 2 Rawa Bunga Jatinegara Jakarta Timur 13350.

Mata Acara RUPST tersebut adalah :

1. Persetujuan Laporan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.
3. Penetapan remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021.

B. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Anne Patricia Sutanto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sebastianus Teguh Sanjaya

Direksi *Directors*

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dhanny Cahyadi
Direktur <i>Director</i>	Wilson

C. Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 23.419.799.420 saham yang merupakan 50,607 % dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan / pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan / pendapat dari para pemegang saham, maka keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan/atau pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara mengingat terdapat suara Abstain dari para pemegang Saham.

2021 AGM

A. Organizing Meetings

The Company holds an AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) on Monday, 09 August 2021, at 14:35 to Pk. 15.02 WIB at the Meta Epsi Building Jl. D.I Panjaitan Kav 2 Rawa Bunga Jatinegara East Jakarta 13350

The Agenda of the AGMS are :

1. Approval of the Company's 2020 Report, including the Company's Business Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020, as well as the granting of full settlement and release of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board Commissioner for supervisory actions carried out in the financial year ending December 31, 2020.
2. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements.
3. Determination of remuneration and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2021.

B. Presence of the Board of Commissioners and Director

The meeting was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors :

C. Number of Shares Present at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies who represent 23,419,799,420 shares, which is 50,607% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

D. Decision-Making Mechanism of the Meeting

For each agenda item of the Meeting, after the description and explanation has been carried out, the shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there are no more questions, responses/opinions from the shareholders, the decisions of the Meeting are taken based on deliberation for consensus and/or voting using a ballot card considering that there were Abstain votes from the shareholders.

E. Pengajuan Pertanyaan dan Taggapan Dalam Setiap Mata Acara Rapat

Dalam RUSPT tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.

F. Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat

Seluruh keputusan mata acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan hasil sebagai berikut :

	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>	Total Suara setuju <i>Total votes agree</i>
Mata Acara 1 <i>1st Agenda</i>	0	0	23.419.799.420	23.419.799.420
Mata Acara 2 <i>2nd Agenda</i>	0	0	23.419.799.420	23.419.799.420
Mata Acara 3 <i>3th Agenda</i>	0	2.000	23.419.797.420	23.419.797.420

G. Hasil Keputusan Rapat

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan :

- Mata Acara Pertama :

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor : R-00080/3.0354/AU-1/04/0584-2/1/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

- Mata Acara Rapat Kedua :

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan Persyaratan lain penunjukannya.

- Mata Acara Rapat Ketiga :

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2021;

E. Submitting Questions and Stipulations in Each Agenda of the Meeting

In AGM there are no shareholders who ask questions and/or responses.

F. Voting Results for Each Agenda Meeting

All decisions on the agenda of the Meeting are taken based on deliberation to reach consensus, with the following results :

G. Meeting Decision

The Annual General Meeting of Shareholders decides :

- The First Agenda :

Approve and ratify the Company's Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss calculation for the financial year ending 31 December 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with a fair opinion in all material respects as stated in the Independent Auditor's report No. : R-00080/3.0354/AU-1/04/0584-2/1/ V/2021 dated May 25, 2021, at the same time giving full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out for the financial year ending on December 31, 2020, to the extent that these actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.

- The Second Agenda :

Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for its appointment.

- The Third Agenda :

1. Approved the delegation of authority to the meeting of the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company for 2021;



2. Menyetujui penetapan gaji dan/tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus juta rupiah) (sebelum di potong pajak) sampai akhir tahun 2021 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/ Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan pada Pukul 15.14 sampai dengan 15.17 wib. Menurut ketentuan pasal 18 ayat (2) huruf a Anggaran Dasar Perseroan maupun pasal 42 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tidak terpenuhi, maka RUPSLB tidak dapat dilaksanakan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di selenggarakan pada tanggal 09 Agustus 2021, tidak dapat di lanjutkan di karenakan persyaratan Kuorum suaranya tidak dapat terpenuhi, namun guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 BAB VII Pasal 42 (huruf c) dan Pasal 20 (1) maka Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang ke dua yang dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021, dimulai pada pukul 10.39 sampai dengan 10.51 WIB.

Mata Acara Rapat tersebut adalah :

Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan POJK Nomor : 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi

Rapat dihadiri oleh Direksi Perseroan

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Dhanny Cahyadi
Direktur Director	Wilson

Jumlah Saham yang Hadir Saat Rapat

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 28.240.768.652 saham yang merupakan 61,024% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah di keluarkan oleh Perseroan.

2. Approved the determination of salaries and/other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners for 2021 which in total is Rp. 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction) until the end of 2021 and at the same time delegate authority to The Company's Majority/Major Shareholders to decide on the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board of Commissioners from the total amount by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at 15.14 to 15.17 wib. According to the provisions of article 18 paragraph (2) letter a of the Company's Articles of Association and article 42 of POJK Number 15/POJK.04/2020 is not fulfilled, then the EGMS cannot be held and cannot take legal and binding decisions

The Extraordinary General Meeting of Shareholders which will be held on August 9, 2021, cannot be continued because the quorum requirements cannot be met, but in order to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 CHAPTER VII Article 42 (letter c)) and Article 20 (1), the Company shall convene the second Extraordinary General Meeting of Shareholders which will be held on Friday, 27 August 2021, starting at 10.39 am to 10.51 WIB.

The agenda for the meeting are :

Approval of the adjustment of the Company's Articles of Association regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders Electronically in accordance with the regulations of the Financial Services Authority Number: 15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders and POJK Number : 16/POJK.04/2020 regarding the implementation Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Attendance of the Board of Commissioners and Directors

The meeting was attended by the Company's Directors

Number of Shares Present at the Meeting

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 28,240,768,652 shares, which is 61.024% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat.

Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari Para Pemegang Saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan/atau Pemungutan suara secara elektronik maupun dengan menggunakan kartu suara mengingat terdapat suara tidak setuju dari Pemegang Saham.

Pengajuan Pertanyaan dan Tanggapan Dalam Setiap Mata Acara Rapat

Dalam Rapat tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau tanggapan.

Hasil Pemungutan Suara untuk Mata Acara Rapat

Keputusan Rapat diambil melalui pemungutan suara, dengan hasil sebagai berikut :

	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Setuju Agree	Total Suara setuju Total votes agree
Mata Acara 1 1 Agenda	96.041.400	0	28.144.727.252	28.144.727.252 (99,66%)

Hasil Keputusan Rapat

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan :

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka secara Elektronik.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan /atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar Perseroan dalam suatu akta di hadapan Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Decision-Making Mechanism of the Meeting

For each agenda item of the Meeting, after the description and explanation has been carried out, the Shareholders are given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions.

After there are no more questions, responses/opinions from the Shareholders, the Meeting will continue with decision making based on deliberation for consensus and/or voting electronically or by using a ballot card considering that there are dissenting votes from the Shareholders.

Asking Questions and Responses in Each Meeting Agenda

In the Meeting there were no shareholders who asked questions and/or responses.

Voting Results for Meeting Agenda

Meeting decisions are taken by voting, with the following results :

Meeting Resolutions

The Extraordinary General Meeting of Shareholders decided :

1. Approve the Amendment of Articles of the Articles of Association The Company in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number : 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number : 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Company electronically open.
2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to make changes and adjustments to the entire articles of association of the Company to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.04/2020 Concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, including but not limited to Drafting and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the Company's articles of association in a deed before a Notary, as well as submitting an application for approval and/or or notification of changes to the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Bahwa Risalah hasil keputusan Rapat Sebagaimana di uraikan di atas, tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 80, tertanggal 27 Agustus 2021, yang minutanya di buat oleh Notaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab utama secara kolektif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi kinerjanya secara mandiri pada tiap akhir periode tutup buku, berdasarkan kriteria dan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sendiri oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi kinerja Komisaris disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Susunan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Composition*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basics</i>
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berita Acara RUPST No. 34 tanggal 14 Agustus 2020 <i>Minutes of AGM No. 34 dated August 14, 2020</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berita Acara RUPSLB No. 55 tanggal 18 Desember 2020 <i>Minutes of AGM No.55 dated December 18 , 2020</i>

Whereas the Minutes of the Resolutions of the Meeting As described above, are included in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 80, dated 27 August 2021, of which the minutes are made by a Notary.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ that has the main duty and responsibility to collectively supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Commissioners is responsible to the GMS, as an embodiment of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles. The Board of Commissioners evaluates its performance independently at the end of each book closing period, based on criteria and elements of performance appraisal prepared by the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of the Commissioners are submitted to the shareholders at the GMS.

As stated in the Company's Articles of Association and the Rules of Conduct of the Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows :

- 1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and provide approval and ratification of the Company's annual work plan and budget.*
- 2. Hold regular meetings to discuss the operational management of the Company.*
- 3. Supervise the management of the Company on the policies set by the Board of Directors and provide input if needed.*
- 4. Nominate and appoint candidates for the Board of Commissioners and Directors to be submitted and approved at the Annual GMS*
- 5. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, based on the authority given at the Annual GMS.*
- 6. Appoint and assign members of the Audit Committee.*



Rapat Dewan Komisaris

Selama 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

During 2021, the Board of Commissioners conducted 12 meetings with the frequency of attendance as follows :

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	12	100
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100

Dewan Komisaris memberikan pendapat dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan selama 2021, pada saat pelaksanaan rapat-rapat gabungan dengan Direksi dimana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihatian terhadap Direksi. Selain itu Dewan Komisaris juga mengoptimalkan fungsi-fungsi komite yang berada di bawahnya antara lain Komite Audit dalam mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan, serta melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas komite tersebut.

The Board of Commissioners provides opinions and input to the Board of Directors regarding the management of the Company during 2021, during joint meetings with the Board of Directors where the Board of Commissioners performs its function of supervision and supervision of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also optimizes the functions of the committees under it, among others, the Audit Committee in overseeing financial reports related to the Company's operations, also evaluates the performance of those committees.

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut untuk sementara dapat dilaksanakan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan.

The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee because the functions of these committees can be temporarily carried out by the Director of Administration and Finance.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors in general are to manage the Company for the interests and objectives of the Company based on the provisions contained in the Articles of Association and Standing Orders of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,

The Board of Directors is not accountable to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for corporate management in the context of implementing GCG principles,

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam mengelola perusahaan, Direksi dinilai dan dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan;
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum tahun buku tersebut dimulai.

Penilaian Direksi atas kinerja Komite di bawahnya

Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi dibantu oleh organ atau komite yang bertanggungjawab kepada Direksi, yakni Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Evaluasi dan penilaian atas kinerja kedua organ tersebut menjadi tanggungjawab dan kewenangan Direksi.

Susunan Direksi *Board of Directors Composition*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basics</i>
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Berita Acara RUPST No.72 tanggal 28 Juni 2019 <i>Minutes of AGM No. 72 dated June 28, 2019</i>
Wilson	Direktur <i>Director</i>	Berita Acara RUPST No. 34 tanggal 14 Agustus 2019 <i>Minutes of AGM No. 34 dated August 14, 2019</i>

Directors Performance Assessment

In managing the Company, the Directors are assessed and evaluated by the Board of Commissioners for their performance individually or collectively based on the criteria prepared by the Nomination Committee.

The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually, whether delivered by the Board of Commissioners or delivered directly by the Board of Directors at the AGM, is one of the basic considerations for the Shareholders to terminate and / or re-appoint the relevant Directors. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and improving the effectiveness of the Board of Directors, and are an integral part of compensation and incentive schemes for Directors.

The main tasks of the Directors are as follows :

- 1. Full responsibility in carrying out its duties in the interests of the Company in achieving its intended purpose;*
- 2. Must be responsible for their duties in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company;*
- 3. Lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company;*
- 4. Mastering, maintaining and managing the Company's assets;*
- 5. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners, before the book year begins.*

Board of Directors assessment of the performance of the Committee underneath

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by an organ or committee responsible to the Board of Directors, namely the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. Evaluation and assessment of the performance of both organs is the responsibility and authority of the Directors.

**Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur
DIREKTUR UTAMA – DHANNY CAHYADI**

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan;
2. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai misi dan visi perusahaan;
3. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan perusahaan.

Direktur Keuangan dan Kepatuhan - WILSON

1. Melaksanakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktifitas manajemen keuangan;
2. Menetapkan sistem dan prosedur pelaksanaan manajemen keuangan dan perencanaan investasi;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian keuangan dan administrasi;
4. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen manajemen, aspek legal dan peraturan.

Selama 2021 Direksi melaksanakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	12	100
Wilson	Direktur Director	12	100

RAPAT GABUNGAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat gabungan yang dilaksanakan selama 12 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	12	100
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	12	100
Wilson	Direktur Director	12	100

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perhitungan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan.

Mengacu kepada keputusan RUPS hari Senin, 09 Agustus 2021 gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2020 secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.200.000.000 (Satu milyar dua ratus juta rupiah) sampai akhir tahun 2020 dan *budget* sebesar kurang lebih Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta rupiah) untuk tahun 2021.

**Duties and Responsibilities of Each Director
PRESIDENT DIRECTOR – DHANNY CAHYADI**

1. Decide and determine the highest rules and policies of the Company;
2. Establish strategies to achieve the Company's mission and vision;
3. Coordinate and supervise all Company activities.

Director of Finance and Compliance - WILSON

1. Carry out structuring and supervision of all financial management activities;
2. Establish systems and procedures for implementing financial management and investment planning;
3. Perform financial and administrative supervision and control;
4. Ensuring compliance with management commitments, legal and regulatory aspects.

During 2021 the Board of Directors held 12 meetings with the frequency of attendance as follows :

JOINT MEETINGS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Commissioners and directors carry out joint meetings held for 12 times with the frequency of attendance as follows :

Determination of the Board of Commissioners and Directors Remuneration

The calculation of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined based on the performance of each member by considering the financial condition of the Company.

Referring to the GMS decision on Monday, August 09 2021 the salary and / or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners for 2020 as a whole are Rp 1.200.000.000 (one billion two hundred million rupiah) until the end of 2020 and a budget of approximately Rp 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) for 2021.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan dibawah Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Investor, analis dan masyarakat, yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan-peraturan yang berlaku serta kepada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Peran Sekretaris Perusahaan selain sebagai pengelola informasi baik eksternal maupun internal, juga sebagai administrator yang berhubungan dengan pihak eksternal serta menjaga agar perusahaan tetap patuh terhadap tata aturan dan perundangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menghadiri acara acara yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik dalam bentuk sosialisasi maupun seminar yang membahas mengenai peraturan baik yang sudah diberlakukan pada tahun sebelumnya maupun peraturan yang merupakan penyempurnaan dari peraturan yang sudah ada sebelumnya. Tujuan dari keikutsertaan tersebut adalah agar Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sekretaris Perusahaan dikoordinir oleh Ibu Naning Wahyuningsih sebagai Ketua dan Ibu Isma Lediana sebagai anggota, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Nomor : 02/DIR-BTEK/IX/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris perusahaan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang diperlukan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang Undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturannya.

Pada intinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a corporate organ under the Board of Directors which duties and responsibilities are as the liaison of the Company with financial service authorities, investors, analysts and the public, who are responsible for ensuring compliance of the Company to the applicable regulations and to the principles of good corporate governance.

The role of the Corporate Secretary in addition to being an information manager both external and internal, as well as an administrator deals with external parties and keeps the Company in compliance with the applicable rules and regulations.

The Corporate Secretary of the Company has attended events organized by various parties, in the form of socialization and seminars that both discuss the regulations, either that have been implemented in the previous year and regulations which are an improvement to the existing regulations The purpose of this participation is for the Corporate Secretary to keep abreast of developments in order to improve their ability to carry out their duties and responsibilities.

The Corporate Secretary is coordinated by Mrs. Naning Wahyuningsih as Chair and Mrs. Isma Lediana as a member, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Number : 02/DIR-BTEK/IX/2021 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Implementation of the duties of the Corporate Secretary during 2021 :

- 1. Following the development of the Capital Market, specifically the regulations apply in the capital market sector;*
- 2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the Company;*
- 3. Provide input to the Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the capital market and its regulations.*

In essence, the Corporate Secretary carries out its function to ensure that all operational plans and actions of the Company are in accordance with the applicable regulations and serve as a liaison between the Company and regulatory bodies, investors and other interested parties.



KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/Dekom/BTEK/XII/2020 Tanggal 22 Desember 2020 tentang Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Secara umum tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijabarkan sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti: laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
3. Penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.
5. Melakukan penelaahan dan objektivitas atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan, dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Susunan Komite Audit *Audit Committee Composition*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Ketua <i>Chairman</i>
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., Ca	Anggota <i>Member</i>
Joshua Hutapea, S.E., Ca, Cpa	Anggota <i>Member</i>

AUDIT COMMITTEE

The Company has formed an Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/Dekom/BTEK/XII/2015 dated December 22, 2020 regarding the Audit Committee which is under the responsibility of the Board of Commissioners and has the duty to support the performance of the Board of Commissioners. In general, the main task of the Audit Committee is to encourage the implementation of GCG, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of openness and financial reporting, and examine the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows :

1. *Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners.*
2. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as: financial statements, financial projections and other financial information.*
3. *Review of the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relating to the Company's activities.*
4. *Give opinion to the proposed appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.*
5. *Review and objective the effectiveness of the Company's internal controls, and provide opinions in the process of selecting public accountants.*
6. *Report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
7. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

Pernyataan Independensi Komite Audit

Pernyataan Independensi Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 :

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan sebagai pejabat eksekutif kami dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit di tahun 2021 telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali yang dilakukan bersama Direksi. Agenda rapat antara lain membahas tentang hasil kinerja laporan finansial interim dan laporan audit tahun 2021.

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama 2021 dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris adalah :

- Mengawasi pelaksanaan audit financial bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Audit Committee Independence Statement

Statement of Independence of the Audit Committee of the Company refers to OJK Regulation No.55/POJK.04 / 2015 :

- Not an executive officer of the Public Accountant Firm who provides audit services and / or non-audit services to the Company within the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.
- Not as our executive officer in the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.
- Not affiliated with majority shareholders.
- Does not have family relations with the Board of Commissioners or Directors.
- Does not own, directly or indirectly, the Company's shares.
- Does not have any business relationship related to the Company's business.

Audit Committee Meeting

Throughout 2021, the Audit Committee has conducted 4 meetings with the Board of Director. The meeting discussed the results of the performance of interim financial statements and the 2021 audit reports.

The duties and responsibilities that have been carried out by the Audit Committee during 2021 and has been reported to the Board of Commissioners are :

- Supervise the implementation of a financial audit in collaboration with the Public Accounting Firm;
- Supervise the implementation of the Company's risk management;
- Supervise the implementation of corporate governance.

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Rahmat Irawan S.E., Ak., M.Ak., Ak., CA	Anggota Member	4	100
Joshua Hutapea, S.E., CA, CPA	Anggota Member	4	100

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit telah diatur berdasarkan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 15 September 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tujuan, wewenang dan tanggung jawab aktivitas audit internal serta menetapkan posisi kegiatan audit di dalam organisasi, kewenangan akses terhadap catatan, personel dan properti fisik yang relevan dengan pelaksanaan penugasan serta mendefinisikan lingkup aktivitas audit internal.

Audit Committee Charter

The duties of the Audit Committee are regulated according to the provisions of the Audit Committee Charter which was ratified on September 15, 2014. The Charter defines the objectives, authorities and responsibilities of internal audit activities and establishes the position of audit activities within the organization, authorizes access to records, personnel and property physical relevant to the implementation of the assignment and defining the scope of internal audit activities.



SATUAN AUDIT INTERNAL

Satuan Audit Internal (SAI) secara struktural merupakan organ di bawah kewenangan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal berpatokan pada Piagam Audit Internal yang berisi panduan dalam melakukan tugas-tugasnya, yang telah disetujui / disahkan oleh Direksi pada tanggal 15 September 2014.

Secara umum tugas dan tanggung jawab SAI adalah memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (*audit planning*), maupun pada saat pelaksanaan audit (*audit fieldwork*) dan diarahkan pada terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk menjamin independensinya, SAI juga melaporkan hasil pemeriksaan nya kepada Dewan Komisaris.

Susunan SAI

Per 31 Desember 2021, SAI terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, termasuk 1 orang kepala SAI. Sesuai dengan ketentuan, komposisi keanggotaan SAI terdiri atas berbagai latar belakang keilmuan dan juga memahami tugas-tugas audit Perusahaan.

Susunan Satuan Audit Internal *Internal Audit Unit*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Toto Sudarnadi	Ketua Satuan Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., Ca	Anggota Satuan Audit Internal <i>Member of Internal Audit Unit</i>
Joshua Hutapea, S.E., Ca, Cpa	Anggota Satuan Audit Internal <i>Member of Internal Audit Unit</i>

INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally the Internal Audit Unit (SAI) is an organ under the authority of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter which contains guidance on carrying out its duties, which was approved / validated by the Board of Directors on September 15, 2014.

In general, the duties and responsibilities of the SAI are to provide assurance and consultation that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes .

The Internal Audit Unit, in carrying out its duties and functions, adopts the risk-based audit approach, both in the annual audit planning and in the audit fieldwork, with a view to implementing good corporate governance.

To guarantee its independence, SAI also reports the results of its inspection to the Board of Commissioners.

Composition of Internal Audit Unit

As of December 31, 2021, the SAI consists of 3 (three) members, including 1 (one) head of SAI and 2 members of SAI. In accordance with the provisions, the composition of SAI membership consists of various scientific backgrounds and also understands the Company's audit tasks.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan sistem yang dirancang Direksi dengan tujuan untuk memberi suatu keyakinan tercapainya tujuan Perseroan yang menyangkut ke dalam 3 sektor :

- a). Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan;
- b). Pelaporan Keuangan yang handal;
- c). Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan.

Sesuai hasil evaluasi selama tahun buku 2021, sistem pengendalian internal sudah cukup efektif untuk membatasi kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap aset/harta perusahaan meski masih harus dilakukan perbaikan terus menerus.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, SPI Perseroan mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

RUPST telah menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 9 Agustus 2021. Oleh karena itu Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) KANAKA PURADIREDDA SUHARTONO, yang beralamat di Rukan Taman Meruya Jln. Batu Mulia I Blok M 60, Meruya Utara Kembangan, Jakarta 11620 – Indonesia, untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2021. Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.



Internal Control System

The Company has instituted and will continue to improve its internal control in order to ensure that the Company's assets are properly safeguarded and that the business risks being faced will be properly met.

The internal control system (SPI) is a system designed by the Board of Directors with the aim of providing a belief in the achievement of the Company's objectives that involve three sectors :

- a). The effectiveness and operational efficiency of the Company;*
- b). Reliable financial reporting;*
- c). Compliance with the procedures and regulations that apply.*

According to the results of the evaluation during the 2021 financial year, the internal control system has been effective enough to limit the possibility of irregularities in the assets / assets of the Company even though continuous improvements is still necessary.

In carrying out its activities, the Company's SPI refers to guidelines issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The AGMS has agreed to give authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority based on the AGMS decision dated August 9, 2021. Therefore, the Commissioner with due regard to the recommendations of the Audit Committee has appointed KANAKA PURADIREDDA SUHARTONO Public Accounting Firm, having its address at Rukan Taman Meruya Jln. Batu Mulia I Blok M 60, Meruya Utara Jakarta 11620 - Indonesia, to carry out audits of the Company's and Subsidiaries' financial statements in 2021. The appointed Public Accountant does not provide other services other than the Company's financial statement audit services.



MANAJEMEN RISIKO

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

Dalam pengelolaannya, Perusahaan akan menghadapi sejumlah risiko. Terkait hal itu Manajemen dalam hal ini Direksi menerapkan dan memantau proses Manajemen Risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Implementasi Manajemen Risiko di seluruh lingkungan Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen terutama Direksi yang bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai wewenang masing-masing. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat berupa: berkurangnya pasokan biji kakao yang berkualitas, perubahan kebijakan Pemerintah atau fluktuasi perubahan kurs mata uang dan sebagainya.

RISIKO HARGA

Pasokan biji kakao berkualitas yang stabil menjadi syarat utama agar proses produksi dapat berjalan lancar dan mampu memasok kebutuhan bagi perusahaan secara tepat dan sesuai jadwal. Kinerja operasi dan keuangan perusahaan akan terpengaruh bila terjadi ketidakstabilan harga biji kakao terkait permintaan biji kakao dari luar negeri.

Perusahaan secara proaktif mengelola risiko ini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan meliputi strategi pengaturan persediaan, perencanaan produksi dan pemasaran serta jadwal pengiriman untuk mengurangi dampak fluktuasi tersebut.

RISIKO KREDIT

Merupakan risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan (gagal bayar) atau tidak memenuhi liabilitas dari lawan transaksi berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Oleh karena itu dalam mengelola dan mengendalikan risiko kredit ini Perseroan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan yang memiliki reputasi dan terpercaya. Perusahaan mengelola risiko kredit secara berkesinambungan, mengevaluasi profit kredit dan calon pembeli dan memonitor kinerja kredit mereka secara berkelanjutan. Jumlah ekposur maksimum adalah sejumlah nilai tercatat akun yang bersangkutan.

MANAGEMENT RISK

The ability of the Company to address competition is influenced by the Company's ability in identifying and pursuing opportunities in the course of conducting its operations. Hence, the ability to address possible risk and the ability to take advantage of opportunities are important elements in the risk management the system of the Company so that it is able to provide a push for growth that is consistent, competitive, profitable and responsible.

In its management, the Company will face a number of risks. In this regard Management in this case the Board of Directors implements and monitors the Risk Management process to ensure the achievement of an adequate balance between risk and control. Implementation of Risk Management throughout the Company is the responsibility of all management, especially the Directors who are tasked with identifying and managing risks according to their respective authorities. The risks faced by the Company can be in the form of: reduced supply of quality cocoa beans, changes in Government policies or fluctuations in currency exchange rates and so on.

PRICE RISK

The supply of stable quality cocoa beans is the main requirement so that the production process can run smoothly and be able to supply the needs of the Company precisely and according to schedule. The Company's operational and financial performance will be affected if there is instability in the price of cocoa beans related to the demand for cocoa beans from abroad.

The Company proactively manages these risks and makes necessary adjustments including inventory management strategies, production and marketing planning and delivery schedules to reduce the impact of these fluctuations.

CREDIT RISK

Is the risk of loss caused by inability (default) or does not fulfill the liability of the opponent of the transaction based on a financial instrument or customer contract, causing financial losses. Therefore, in managing and controlling credit risk, the Company sets limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and is more selective in choosing reputable and trusted banks and financial institutions. The Company manages credit risk on an ongoing basis, evaluates credit profits and prospective buyers and monitors their credit performance on an ongoing basis. The maximum exposure amount is the carrying amount of the account in question.

Manajemen berkeyakinan mampu senantiasa mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit, mengingat Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah, selain juga melakukan pertimbangan yang menyeluruh sebelum mengadakan perjanjian jual beli.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas mengacu kepada risiko pada saat Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan ketika jatuh tempo. Perusahaan menjaga tingkat likuiditas yang cukup untuk kebutuhan operasionalnya dengan memonitor dan mengelola arus kas. Saat ini Perusahaan memiliki posisi kas bersih dan risiko likuiditas yang sangat moderat.

MANAJEMEN MODAL

Perseroan mengelola struktur modal secara optimal tujuan Perseroan dapat tercapai serta memiliki bisnis yang berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan akan menggunakan modalnya untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbalan pasti kepada pemegang saham dan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan lainnya demi pengembangan usaha. Untuk hal tersebut, Perusahaan akan terus menerus meningkatkan penjualan dan menekan beban usahanya.

RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kondisi ekonomi dan sosial politik kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan mengakibatkan menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis di mana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun. Diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Management believes that the Company is able to always control and maintain a minimum exposure to credit risk, considering that the Company has a clear policy in customer selection and historically has a low level of problematic receivables, in addition to carrying out thorough consideration before entering into a sale and purchase agreement.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk refers to risk when the Company is unable to fulfill its financial liabilities at maturity. The Company maintains a sufficient level of liquidity for its operational needs by monitoring and managing cash flows. At present the Company has a net cash position and moderat liquidity risk.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company optimally manages the capital structure of the Company's goals and has a sustainable business both in the short and long term. The Company will use its capital to maintain business continuity in order to provide definite rewards to shareholders and benefits to other interested parties for business development. For this, the Company will continue to increase sales and reduce its operating expenses.

RISK OF CHANGING GOVERNMENT POLICY

Economic and socio-political conditions of Government Policy both concerning the economy and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in reduced investment and development. This risk is a systematic risk where if this risk occurs it will negatively affect all variables involved, thus making the Company's performance decline. Diversification has not been able to eliminate this risk.



RISIKO MAKRO EKONOMI

Kinerja pertumbuhan ekonomi makro negara dapat dapat mempengaruhi daya beli masyarakat serta memberi dampak yang negatif pada investasi. Sebagai upaya mengantisipasi faktor risiko tersebut, Perseroan senantiasa merancang target perusahaan berdasarkan analisis yang mendalam terhadap kinerja ekonomi sekarang guna diproyeksikan pada pertumbuhan ekonomi masa mendatang selain juga tetap berupaya mempertahankan mutu dan layanan produk agar mendapat nilai jual dan kepercayaan pelanggan yang tinggi.

RISIKO KURS MATA UANG

Risiko terhadap kurs valuta asing adalah salah satu bentuk risiko yang paling umum. Untuk mengantisipasi hal tersebut, manajemen selalu memantau pergerakan kurs mata uang asing dan melakukan prakiraan terhadap perubahan / pergerakan kurs baik di dalam maupun di luar negeri.

SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan karyawan merupakan aset utama dan menjadi mitra yang paling diandalkan untuk meningkatkan produktifitas dan mutu produk, karenanya Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja mereka melalui sejumlah pelatihan, *workshop* dan seminar. Setiap karyawan diberi kesempatan yang setara untuk meningkatkan kapasitas dan karirnya.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2021 adalah :

1. Pelatihan keterampilan teknis yang bertujuan untuk membekali pengetahuan dan keterampilan teknis untuk mendukung proses bisnis perusahaan dan fungsi pokok jabatan.
2. Pelatihan sistem dan prosedur, bertujuan membekali pemahaman proses kerja agar tercapai hasil yang diharapkan.
3. Pelatihan organisasi & kepemimpinan. Pelatihan ini bertujuan membekali pengetahuan dan ketrampilan memimpin dan berorganisasi kerja.
4. Pelatihan standarisasi mutu, bertujuan membekali pengetahuan dan sikap agar memiliki acuan mutu yang ditetapkan.

Pelatihan Bagi Karyawan Selama Tahun 2021 *Employee Training During 2021*

Tema Pelatihan <i>Training Theme</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
Pelatihan Keterampilan Teknis	4	39
Sistem & Prosedur	10	265
Organisasi & Kepemimpinan	-	-
Standarisasi Mutu	20	554
TOTAL	34	858

MACROECONOMIC RISK

The country's macroeconomic growth performance can influence people's purchasing power and have a negative impact on investment. In an effort to anticipate these risk factors, the Company constantly designs the Company's targets based on in-depth analysis of current economic performance to be projected on future economic growth while also striving to maintain product quality and service in order to obtain high sales value and customer trust.

CURRENCY EXCHANGE RISK

Risks to foreign exchange rates are one of the most common forms of risk. To anticipate this, management always monitors the movements of foreign exchange rates and forecasts changes in exchange rates / movements both at home and abroad.

HUMAN RESOURCES

For the Company, employees are the main asset and become the most reliable partner to increase productivity and product quality, therefore the Company seeks to improve their performance through a number of trainings, workshops and seminars. Every employee is given equal opportunity to increase their capacity and career.

COMPETENCE TRAINING AND IMPROVEMENT

The training activities held during 2021 were :

1. *Technical skills training that aims to equip technical knowledge and skills to support the Company's business processes and key functions of office.*
2. *System and procedure training, aimed at equipping understanding of work processes to achieve the expected results.*
3. *Organizational & leadership training. This training aims to provide leadership knowledge and skills and work organization.*
4. *Quality standardization training, aimed at providing knowledge and attitudes in order to have the quality reference set.*

Komposisi Karyawan Berdasar Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Keterangan Description	Karyawan Employee
S 1 Ke Atas Bachelor Degree and Above	28
D III Diploma III	4
SMA High School	248
SMP Junior High School	-
SD Primary School	-
TOTAL	280

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Keterangan Description	Karyawan Employee
Manajerial Managerial	15
Penyelia Supervisor	20
Pelaksana Executor	245
TOTAL	280

Berdasar Status Hubungan Kerja Based on Work Relationship Status

Keterangan Description	Karyawan Employee
Karyawan Tetap Permanent Employees	240
Karyawan Kontrak Contract Employees	40
TOTAL	280

SARANA KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja yang merupakan bagian penerapan Manajemen K3.

WORK SAFETY FACILITIES

The Company provides work safety facilities which are part of the implementation of K3 Management.

SISTEM REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi berdasarkan meritokrasi sesuai dengan kemampuan, kinerja dan kontribusinya, selain tentu saja hal/fasilitas yang bersifat normatif juga dipenuhi bagi seluruh karyawan dan keluarganya.

EMPLOYEE REMUNERATION SYSTEM

The Company implements a remuneration system based on meritocracy in accordance with its capabilities, performance and contribution, in addition to of course normative things are also fulfilled for all employees and their families.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan belum memiliki sistem pengaduan internal secara khusus. Namun fungsi fungsi tersebut diberikan kepada manajemen dan sumber daya manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi.

WISTLEBLOWING SYSTEM

In connection with the need for a violation reporting system, the Company does not yet have a specific internal complaint system. However, these functions are given to management and human resources, which are responsible to the Directors.

STANDAR KODE ETIK

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan.

STANDARD CODE OF ETHICS

The Company has a Code of Conduct which serves as an instrument to support the Company's vision and mission and has become an integral part of the Company's internal regulations.



Standar Kode Etik tertuang dalam bentuk Pedoman Perilaku Karyawan, merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku bagi semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan.

Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah :

- Integritas, menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- Etika dan moral, dalam relasi sesama karyawan maupun dengan pelanggan, pemasok dan pihak terkait lainnya,
- Tanggung jawab atas kinerja,
- Tanggung jawab sosial,
- Loyalitas terhadap komitmen dan ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik tersebut melalui :

- Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin
- Situs perusahaan
- Grup media sosial perusahaan
- Pernyataan tertulis tiap karyawan

SANKSI ADMINISTRATIF TERKAIT KETERLAMBATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BTEK

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

Pernyataan atas Rekomendasi yang Telah atau yang belum dilaksanakan atas surat OJK no 32/SJOK 04/2015 tentang Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka

Semua rekomendasi sudah dilaksanakan kecuali pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi secara formal karena tugas komite tersebut hanya pada waktu tertentu, untuk itu peran tersebut untuk tahun 2021 masih di laksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Direktur keuangan dan kepatuhan, namun Komite Remunerasi dan Nominasi akan di bentuk setelah Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022, sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No 34/POJK.04/2014.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Meskipun dalam kondisi yang masih belum ideal, perseroan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) berupa bantuan jangka pendek (charity) maupun yang sifatnya berkelanjutan (Sustainability).

Program CSR Perseroan mulanya difokuskan pada peningkatan kompetensi kesejahteraan dan keselamatan kerja. Kemudian selama masa pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, Perseroan juga memberikan bantuan berupa pembagian masker kepada masyarakat.

The Standard Code of Ethics contained in the form of the Employee Code of Conduct, is an ethical and behavioral standard that applies to all employees, management and stakeholders. The principles of the code of ethics prepared by Management are :

- *Integrity, showing honesty, objectivity and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities,*
- *Ethics and morals in the relations of fellow employees and with customers, suppliers and other related parties,*
- *Responsibility for performance,*
- *Social responsibility,*
- *Loyalty to commitment and compliance with applicable laws and regulations.*

The Code of Ethics is socialized through :

- *Regular public meetings*
- *Company site*
- *Corporate social media groups*
- *Written statement of each employee*

ADMINISTRATIVE SANCTIONS RELATED TO DELAYS OF SUBMISSION OF BTEK FINANCIAL STATEMENTS

There are no administrative sanctions imposed on the Company.

Statement on Recommendations that have or have not been implemented for the OJK letter No. 32 / SJOK 04/2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance.

All recommendations have been implemented except for the formation of a Nomination and Remuneration Committee formally because the duties of the committee are still only at certain times so that for the time being the role can still be performed by the Company's Board of Commissioners together with the Director of Finance and Compliance.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Even though in conditions that are still not ideal, the Company continues to carry out social responsibility to the community through its CSR (Corporate Social Responsibility) program such as short-term assistance (charity) and sustainable in nature (Sustainability).

The Company's CSR Program initially focused on improving the competency of welfare and work safety. Then during Covid-19 pandemic since 2020, the Company also aided by distributing mask to the surrounding community.



LAPORAN KOMITE AUDIT

audit committee report

Komite Audit Perseroan yang pada saat ini menjabat terdiri atas 3 (tiga) anggota, yang diketuai oleh Sebastianus Teguh Sanjaya selaku Komisaris Independen Perseroan dengan anggota anggotanya adalah Rachmat Irawan dan Josua Hutapea.

Komite Audit secara pribadi tidak memiliki kepemilikan saham, hubungan keluarga atau keuangan dengan anggota komite Audit lainnya, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas pokok dari Komite Audit adalah memberikan pendapat Independen terhadap laporan keuangan, dan hal hal lain yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya selama periode 2021 sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

1. Melakukan Penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan / atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang di dasarkan pada Independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Menelaah pengendalian intern dan manajemen Resiko terhadap manajemen Perusahaan dan anak Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

The Company's Audit Committee currently serving consists of 3 members, chaired by Sebastianus Teguh Sanjaya as the Company's Independent Commissioner with members including Br, Rachmat Irawan and Josua Hutapea.

The Audit Committee personally does not have share ownership, financial or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Directors, and the Board of the Commissioners.

The main task of the Audit Committee is to provide an independent opinion on the financial statements, and other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has carried out its duties during 2021 in accordance with the Audit Committee Charter as follows :

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Company.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independency of assignment, and service fees.*
3. *Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the actions taken by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.*
4. *Reviewing internal control and risk management for the management of the Company and its subsidiaries.*
5. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company.*

Komite Audit PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Audit Committee PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Sebastianus Teguh Sanjaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

IKHTISAR LAPORAN BERKELANJUTAN

sustainability report highlight



Perusahaan melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan serta upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan.

The company carries out sustainability development oriented towards sustainable development goals and efforts to minimize environmental impacts.

Kebijakan terkait keberlanjutan dirancang dan dievaluasi efektifitasnya secara berkala oleh Perusahaan.

Policies related to sustainability are designed and evaluated based on its effectiveness on a regular basis by the Company.

Perusahaan juga menciptakan dan berbagi nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan dan senantiasa melakukan evaluasi keefektifitasannya. Sosialisasi budaya berkelanjutan di kalangan karyawan dilakukan melalui pelatihan internal, penyampaian modul-modul keberlanjutan dan pengarahan dilakukan dari pimpinan teratas hingga karyawan sebagai pelaksana di lapangan.

The company also creates and shares value with stakeholders and continuously strives to minimize its environmental impact and continuously evaluates its effectiveness. Socialization of sustainable culture among employees is carried out through internal training, delivery of sustainability modules and directives are carried out from top management to employees as the implementers.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan menerapkan berbagai strategi dan inisiatif yang fokus untuk meraih hasil terbaik bagi para pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company implement a variety of strategies and initiatives that focus on achieving the best results for our stakeholders.

Sebagai perusahaan manufaktur, kami berkomitmen untuk selalu memberikan produk yang terbaik dan memastikan keamanan dan manfaat yang baik dari produk kami bagi para pelanggan.

As a manufacturing company, we are committed to always providing the best products and ensuring the safety and benefits of our products for consumers.

Hasil produksi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan 2021:

The Company's production for the last 3 (three) years from 2019 to 2021:

Produk <i>Product</i>	2021	2020	2019
Lemak kakao <i>Cocoa Butter</i>	10.885.95	9.446.00	6.704.00
Padatan kakao <i>Cocoa Cake</i>	12.545.48	9.510.00	6.143.00
Bubuk kakao <i>Cocoa Powder</i>	1.135.02	2.491.00	3.035.00

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	2019
Penjualan bersih <i>Net Sales</i>	146.942.545.316	1.013.029.439.944	697.914.218.244
Laba (Rugi) bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	(106.511.989.327)	(509.507.890.912)	(83.843.800.594)

Kinerja lingkungan Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The Company's environmental performance for the last 3 (three) years are as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Penggunaan Energi Gas <i>Gas Consumption</i>	MMBTU	63.449	66.982	42.264
Energi Listrik (PLN) <i>Electricity Consumption</i>	KWH	12.141.480	11.907.370	9.499.980
Air <i>Water Consumption</i>	M3	35.468	33.479	22.439
Pengeluaran limbah <i>Waste</i>	MT	3.041	2.298	1.482

PROFIL PERUSAHAAN

Lini utama bisnis Perusahaan saat ini adalah industri pengolahan kakao yang menghasilkan 3 (tiga) produk utama yaitu lemak kakao, padatan kakao dan bubuk kakao.

Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam mengelola sumberdaya alam dan mengolah produk-produk berkualitas tinggi menuju tercapainya kelestarian usaha dan lingkungan.

Misi

1. Mengelola sumber daya alam berazaskan kelestarian produksi, sosial, lingkungan dan usaha.
2. Menghasilkan produk olahan kakao dan produk sumber daya alam lainnya yang berkualitas tinggi serta berstandar Internasional.

Alamat

Gedung Meta Epsi, Jl. D.I Panjaitan Kav. 2 Rt 05 Rw 09 Rawa Bunga, Jatinegara Jakarta Timur 13350.

Email : corporate@btek.co.id

Website : www.btek.co.id

Pabrik Pengolahan Biji Kakao :

Jl. Raya Serang Km. 68 Desa Julang, Cikande, Serang Banten - Indonesia.

COMPANY PROFILE

The Company's current main line of business is the cocoa processing industry which produces 3 (three) main products, namely cocoa butter, cocoa cake, and cocoa powder.

Vision

To become a leading company in managing natural resources and processing high quality products towards achieving business and environmental sustainability.

Mission

1. Managing natural resources based on production, social, environmental, and business sustainability.
2. Produce cocoa and other natural resource products of high quality and with international standards.

Address

Meta Epsi Building, Jl. D.I Panjaitan Kav. 2 Rt 05 Rw 09 Rawa Bunga, Jatinegara East Jakarta 13350.

Email : corporate@btek.co.id

Website : www.btek.co.id

Cocoa Bean Processing Plant :

Jl. Raya Serang Km. 68 Julang desa, Cikande, Serang Banten - Indonesia.



Kepemilikan Saham

Pemegang saham PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk adalah:

Shareholders Ownership

The shareholders of PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk are:

HCBC Singapore Branch
Private Banking Division - Client
AC Golden (GHCL)

41,60%

PT. ASABRI
(Persero)

8,10%

Masyarakat di bawah

5% sebesar :

50,30%

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

Asosiasi Industri Kakao Indonesia (AIKI) Indonesian Cocoa Industry Association

Asosiasi Kakao Indonesia (Askindo) Indonesia Cocoa Association

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)

Food Safety Management System (FSSC) 22000

Produk Penggunaan Tanda SNI

Sertifikat Halal

Kosher

PESAN DIREKSI

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala ridhonya Perseroan mampu melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan mencapai kinerja yang positif.

Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 merupakan salah satu tantangan terberat yang dialami oleh Perseroan. Oleh karenanya, keberlanjutan dirasakan begitu penting untuk dapat memenuhi tuntutan kebutuhan operasional dan ekspektasi konsumen. Komitmen berkelanjutan Perseroan terfokus pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tumbuh dan dibangun berdasarkan budaya korporasi yang mendukung nilai-nilai berkelanjutan antara lain memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati sesama individu, profesionalisme, dan berintegritas.

Sebagai strategi menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, kami fokus pada inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produksi melalui penelitian dan pengembangan (R&D) yang didukung oleh peralatan modern dan personel yang kompeten di bidangnya, meningkatkan kapasitas produksi, terus mencari peluang perluasan pasar baru, dan penyempurnaan berkesinambungan pada saluran distribusi. Kami juga menerapkan efisiensi di semua lini secara konsisten dan terus menjalankan komitmen untuk meminimalkan dampak proses produksi terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan telah berupaya memberikan yang terbaik untuk dapat mewujudkan target keberlanjutan yang telah direncanakan.

Pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil Produksi

1. Hasil produksi lemak kakao (*cocoa butter*) sebanyak 10.885,95-ton meningkat 13% dari tahun 2020.
2. Hasil produksi padatan kakao (*cocoa cake*) sebanyak 12.545,48-ton meningkat 24% dari tahun 2020.
3. Hasil produksi bubuk kakao (*cocoa powder*) sebanyak 1.135,02-ton.

DIRECTORS MESSAGE

Dear stakeholders,

All praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty for all the blessings the Company was able to pass through 2021 which was full of challenges and achieved positive performance.

The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 is one of the toughest challenges faced by the Company. Therefore, sustainability is felt to be very important to be able to meet the demands of operational needs and consumer expectations. The Company's ongoing commitment is focused on economic, environmental, and social aspects.

In carrying out its business activities, the Company grows and is built based on a corporate culture that supports sustainable values, including providing benefits by doing the best, respecting fellow individuals, professionalism, and integrity.

As a strategy to maintain sustainable business growth, we focus on continuous innovation and production quality improvement through research and development (R&D) supported by modern equipment and competent personnel, increasing production capacity, continuously seeking new market expansion opportunities, and continuous improvement on the distribution channel. We also consistently implement efficiency in all lines and continue to carry out our commitment to minimize the impact of the production process on the environment and society.

Throughout 2021, the Company has given its best efforts to be able to achieve the sustainability targets.

The achievements are as follows:

Production result

1. The production of cocoa butter was 10,885.95 tons, increase 13% from 2020.
2. The production of cocoa cake was 12,545.48 tons, increase of 24% from 2020.
3. The production of cocoa powder was 1,135.02-tons.



Untuk dapat mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan resiko, baik resiko ekonomi maupun resiko sosial dan lingkungan. Perseroan secara berkala melakukan monitoring, evaluasi, dan identifikasi terhadap resiko-resiko atas kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya dapat menghalangi pencapaian target.

Perseroan juga mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, dan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut.

APRESIASI

Keberhasilan Perseroan dalam melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan mampu mencatat hasil kinerja yang positif adalah hasil dukungan dan kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Atas dukungan dan kerja sama yang diberikan tersebut, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan serta pemegang saham, mitra kerja, dan pemerintah.

Kami menyadari bahwa kedepannya masih akan penuh dengan tantangan, oleh karena itu kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan dan kerjasama agar Perseroan dapat terus berkembang dan mencapai visinya.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan publik, seluruh jajaran Direksi dan Komisaris menyadari pentingnya pengelolaan yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajiban yang dilakukan secara berkesinambungan yang akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Penanggung jawab penerapan Keberlanjutan dirangkap oleh Direksi Perusahaan yang tugasnya antara lain menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Direksi bersama dengan divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, divisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sekertaris Perusahaan melakukan pertemuan sebulan sekali untuk dapat memantau serta mengevaluasi program keberlanjutan.

To be able to achieve sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, both economic risks and social and environmental risks. The Company periodically conducts monitoring, evaluation, and identification of risks to the Company's operational activities which in the end may hinder the achievement of targets.

The Company also considers external factors that occur, such as fluctuations in commodity prices, changes in exchange rates, decreased people's purchasing power, increased energy costs, and others, and has implemented various strategies to overcome the negative impacts of those external factors.

APPRECIATION

The Company's success in going through a challenging 2021 and being able to record positive performance results is the result of the support and cooperation of various internal and external stakeholders.

For the support and cooperation provided, the Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to all levels of the Board of Commissioners, management, and employees as well as shareholders, partners, and the government.

We realize that the future will still be full of challenges, therefore we hope that all stakeholders can continue to provide support and cooperation so that the Company can continue to grow and achieve its vision.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As a public company, the Board of Directors and Commissioners realize the importance of management that is always guided by the principles of transparency, responsibility, accountability, fairness which are carried out on an ongoing basis which will increase value for shareholders and other interested parties.

The Company's Board of Directors is responsible for implementing Sustainability, whose duties include determining sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by related divisions and managing data and information traffic related to sustainability.

The Board of Directors together with the Human Resources Development division, the Occupational Health and Safety division and the Corporate Secretary meet once a month to monitor and evaluate the sustainability program.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola sebagai forum bagi pemegang saham untuk menyetujui dan mengesahkan hal penting berkenaan dengan kepentingan perusahaan, sesuai ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi. Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Manual Dewan.

Direksi membentuk fungsi-fungsi pendukung termasuk Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Struktur tata kelola juga dilengkapi dengan infrastruktur tata kelola seperti Pedoman dan Kode Etik Perusahaan, Kode Etik Direksi, dan Piagam Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan Dewan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director
Wilson	Direktur Director

Direksi melaksanakan 12 kali rapat sepanjang tahun 2021 dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance	%
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	12	100
Wilson	Direktur Director	12	100

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure as a forum for shareholders to approve and ratify important matters relating to the interests of the company, in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has full authority and responsibility for the management of the Company to ensure the growth and sustainability of the Company in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors prepares short-term and long-term strategic plans for the Company and ensures the implementation of best governance principles at all levels of the organization. The duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.

The Board of Directors establishes supporting functions including Corporate Secretary and Internal Audit. The governance structure is also equipped with governance infrastructure such as the Company's Guidelines and Code of Ethics, the Board of Directors' Code of Ethics, and the Internal Audit Charter.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is as follows:

The Board of Directors held 12 meetings during 2021 with the following frequency of attendance:

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melaksanakan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan ketaatan Perusahaan terhadap pelaporan keuangan, keterbukaan informasi, pemenuhan seluruh peraturan terkait, serta efektivitas manajemen risiko dan pengendalian Internal.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota. Per 31 Desember 2021 komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Sebastianus Teguh Sanjaya	Ketua Chairman
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., Ca	Anggota Member
Joshua Hutapea, S.E., Ca, Cpa	Anggota Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya investor, atas citra dan kinerja perusahaan, pemenuhan terhadap peraturan terkait dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG), serta bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perusahaan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan dikoordinir oleh Ibu Naning Wahyuningsih sebagai Ketua dan Ibu Isma Lediana sebagai anggota, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Nomor: 02/DIR-BTEK/IX/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

AUDIT INTERNAL

Satuan Audit Internal (SAI) secara struktural merupakan organ di bawah kewenangan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Audit Internal berpatokan pada Piagam Audit Internal yang berisi panduan dalam melakukan tugas-tugasnya, yang telah disetujui/ disahkan oleh Direksi pada tanggal 15 September 2014.

Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out supervisory functions related to the Company's compliance with financial reporting, information disclosure, compliance with all relevant regulations, as well as the effectiveness of risk management and internal control.

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and concurrently member and 2 (two) independent external parties as members. As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors. The main task of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the Securities Administration Bureau (BAE), investors and stakeholders.

The Corporate Secretary is also in charge of maintaining public perception, especially investors, of the company's image and performance, compliance with relevant regulations in implementing Good Corporate Governance (GCG), and is responsible for information disclosure of the Company as a public company.

The Corporate Secretary is coordinated by Mrs. Naning Wahyuningsih as the Chair and Mrs. Isma Lediana as a member, who was appointed based on the Decree of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Number: 02/DIR-BTEK/IX/2021 concerning Appointment of Corporate Secretary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (SAI) is structurally an organ under the authority of the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is based on the Internal Audit Charter which contains guidelines for carrying out its duties, which was approved/ratified by the Board of Directors on September 15, 2014.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed by and responsible directly to the President Director.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatannya yang difokuskan untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam hal efisiensi, penegakan integritas, pengelolaan risiko dan penguatan sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal juga melaksanakan kegiatan konsultasi dengan unit-unit perusahaan. Hasil dari diskusi tersebut telah ditindak lanjuti hingga ke aktivitas perbaikannya.

MANAJEMEN RESIKO

Manajemen dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Perusahaan menyadari bahwa pada proses operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh karenanya Perusahaan selalu berusaha mengidentifikasi dan mengelola dampak resiko terkait ekonomi, sosial dan lingkungan baik di wilayah kantor maupun wilayah operasionalnya.

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out its activities focused on providing added value to the Company in terms of efficiency, integrity enforcement, risk management and strengthening the internal control system. The Internal Audit Unit also carries out consultation activities with company units. The results of these discussions have been followed up to repair activities.

RISK MANAGEMENT

Management is assisted by the Audit Committee and the Internal Audit Unit in carrying out risk management that focuses on business sustainability, compliance with the implementation of GCG principles, as well as optimizing business opportunities through measurable and well-managed risks.

Risk assessment on the implementation of sustainable finance of the Company has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. The company realizes that the company's operational processes are inseparable from economic, environmental, and social risks. Therefore, the Company always tries to identify and manage the impact of risks related to the economy, social and environment, both in the office area and operational areas.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Tahun Year	Target Produksi <i>Production Target</i> (Ton)	Realisasi Produksi <i>Production Realization</i> (Ton)
2021	40.000	29.287
2020	40.000	29.298
2019	40.000	15.844

Tahun Year	Target Pendapatan <i>Revenue Target</i> (Rupiah)	Realisasi Pendapatan <i>Revenue Realization</i> (Rupiah)
2021	190.000.000.000	146.942.545.316
2020	1.300.000.000.000	1.013.029.439.944
2019	850.000.000.000	697.914.218.244

Tahun Year	Target Laba Rugi <i>Profit Loss Target</i> (Rupiah)	Realisasi Laba Rugi <i>Profit Loss Realization</i> (Rupiah)
2021	(70.000.000.000)	(106.511.989.327)
2020	(370.000.000.000)	(509.507.890.912)
2019	(30.000.000.000)	(83.843.800.594)

Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*

Jenis Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Gas Gas	MMBTU Gigajoules	63.449 66.942	66.982 70.670	42.564 44.907
Listrik <i>Electricity</i>	KWH Gigajoules	12.141.480 43.709.328	11.907.370 42.866.532	9.499.980 34.199.928
Total	Gigajoules	43.776.270	42.937.202	34.244.835
Jumlah Produksi <i>Total Production</i>	Ton	29.287	29.298	15.844
Pemakaian energi per ton <i>Energy consumption per ton</i>	Gigajoules / Ton	1.495	1.466	2.161

Limbah dan Efluen

Dalam melakukan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, Perusahaan serahkan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari KLHK.

Perusahaan telah meminimalisasi dampak negatif operasional perusahaan dengan pengelolaan limbah dan pengelolaan air. Selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Pengelolaan Ketenagakerjaan

Perusahaan tidak memperkerjakan anak di bawah umur sesuai dengan undang-undang nomor 13 tahun 2003 dan undang-undang nomor 20 tahun 1999 yang telah meratifikasi Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) Nomor 138 tahun 1973 tentang usia minimum untuk bekerja.

Upah dibayarkan kepada pekerja yang telah bekerja dan diatur menurut golongan dan berdasarkan jabatan, masa kerja, keahlian, pendidikan, dimana upah minimum pekerja adalah tidak boleh kurang dari Upah minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pekerja yang memenuhi persyaratan untuk mengisi lowongan atau jabatan yang ada dan senantiasa berusaha memajukan pekerja sesuai dengan prestasi kerja, loyalitas, kepribadian, kemampuan karyawan dan kondisi Perusahaan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi pekerja, Perusahaan memberikan seminar dan pelatihan. Seminar dan pelatihan yang diberikan Perusahaan selama tahun 2021 total sebanyak 16 jam dan diikuti oleh 513 pekerja.

Waste and Effluent

In managing hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. In carrying out B3 waste utilization activities, the Company contracted third party that has a permit from the Ministry of Environment and Forestry.

The company has minimized the negative impact of company operations from waste and water management. There were no violations of environmental regulations during the reporting period.

SOCIAL PERFORMANCE

Manpower Management

The Company does not employ any minor workers in accordance with the labor law no. 13 of 2003 and law no. 20 of 1999 which has ratified the International Labor Organization (ILO) Convention No. 138 of 1973 concerning the Minimum Age to work.

Wages are paid to employees who have worked and are arranged according to level and based on position, tenure, expertise, education, where the minimum wage for workers is not less than the minimum wage that has been determined by the government.

The Company provides opportunities for employees who meet the requirements to fill existing vacancies or positions and always strive to advance employees in accordance with work performance, loyalty, personality, employee abilities and company conditions.

In order to increase competency, the Company provides seminars and training to employees. The seminars and training provided by the Company during 2021 totaled 16 hours and were attended by 513 workers.

Pekerja/karyawan berdasarkan jenis kelamin *Workers/employees by gender*

Kelamin Gender	2021	2020	2019
Perempuan Female	18	19	18
Laki laki Male	262	279	282

Pekerja/karyawan berdasarkan umur *Workers/employees by ages*

Umur Ages	2021	2020	2019
18 - 30	109	125	125
31 - 40	93	97	96
41 - 50	58	55	61
51 ke Atas Above	20	21	18

Pekerja/karyawan berdasarkan pendidikan Workers/employees by education level

Pendidikan Education	2021	2020	2019
SD	-	-	-
SMP	-	-	-
SMA	248	269	264
D-III	4	6	11
S1 dst	28	23	25

Pekerja/karyawan berdasarkan tingkat jabatan Workers/employees by position level

Jabatan Positions	2021	2020	2019
Pelaksana Executor	245	263	259
Penyelia Supervisor	20	19	19
Managerial Managerial	15	16	22

Pekerja/karyawan berdasarkan status hubungan kerja Workers/employees by employment status

Keterangan Descriptions	2021	2020	2019
Karyawan Tetap Permanent Employee	240	252	265
Karyawan Kontrak Contract	40	46	35

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perusahaan berkomitmen selalu menjaga keselamatan dan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar dapat berkerja dengan baik dan terhindar dari segala hal berbahaya.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sejak tahun 2020.

Jika karyawan mengalami kecelakaan kerja maka akan segera diberikan tindakan pertolongan pertama dan apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat. Tim P2K3 akan segera melakukan investigasi langsung terhadap penyebab terjadinya kecelakaan dan melakukan analisa K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.

Selain itu guna memastikan keamanan dan keselamatan semua karyawan, Perusahaan menyediakan alat-alat keselamatan kerja/alat pelindung diri (APD) yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan di tiap departemen serta secara rutin melakukan pembinaan kepada karyawan.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to always maintaining safety and providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and third party so that they can work well and avoid all dangerous things.

As a continuous effort to minimize the number of work accidents to zero, the Company has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) since 2020.

If an employee has a work accident, first aid measures will be immediately given and if further treatment is needed, he or she will be referred to the nearest hospital or health facility. The P2K3 team will immediately conduct a direct investigation into the cause of the accident and conduct a K3 analysis to prevent repeated accidents in the future.

In addition, to ensure the safety and security of all employees, the Company provides work safety equipment/personal protective equipment (PPE) tailored to the needs of each worker in each department and routinely provides training to employees.

Sarana dan Prasarana K3 yang dimiliki oleh Perusahaan K3 Facilities and Infrastructure owned by the Company

Jenis Item	Jumlah Amount
Instalasi Penyalur Petir Lightning Distribution Installation	1
APAR & APAB (Penanggulangan Kebakaran)	157 Unit
Hydrant	49 Unit

Alat Pelindung Diri (APD) dan Perlengkapan *Personal Protective Equipment (PPE) and Equipment*

Jenis <i>Item</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Helm <i>Helmet</i>	49 buah <i>pieces</i>
Body Hardness	20 buah <i>pieces</i>
Apron	7 buah <i>pieces</i>
Kaca mata las <i>Welding glasses</i>	6 pasang <i>pairs</i>
Hydrant	7 buah <i>pieces</i>
Kedok las <i>Welding guise</i>	7 buah <i>pieces</i>
Masker respirator <i>Respirator mask</i>	34 buah <i>pieces</i>
Tabung Oksigen <i>Oxygen tube</i>	1 buah <i>pieces</i>
Blower	1 buah <i>pieces</i>
Safety glasses	15 buah <i>pieces</i>
Sarung tangan listrik <i>Electric gloves</i>	2 pasang <i>pairs</i>
Breathing Apparatus SS	1 set

Masyarakat

Selama tahun 2021, Perusahaan telah membagikan masker kepada masyarakat sekitar sebanyak 2.000.000 pcs sebagai salah satu upaya Perusahaan dalam mendukung Pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Perusahaan juga telah membagikan bahan pokok berupa beras sebanyak 500 kg kepada masyarakat sekitar.

Kepuasan Pelanggan

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan dan produk yang setara kepada setiap pelanggan.

Guna menjamin dan meningkatkan mutu produk yang ditawarkan, Perusahaan selalu terbuka terhadap saran dan masukan serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan dari pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu produk yang ditawarkan oleh Perusahaan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi dan spesifikasi produk sebagai bentuk keterbukaan terhadap pelanggan.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan. Produk yang ditawarkan Perusahaan dihasilkan dari pabrik yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, dan pabrikasi telah dilakukan untuk memastikan keamanan produk. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi serta uji kualitas yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Perusahaan juga senantiasa berupaya memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan.

Community

During 2021, the Company has distributed masks to the surrounding community as many as 2,000,000 pcs as one of the Company's efforts to support the Government in dealing with the Covid-19 pandemic.

The company has also distributed 500 kg of staples in the form of rice to the surrounding community.

Customer Satisfactory

The company is committed to always providing equal services and products to every customer.

To improve and guarantee the quality of the products offered, the Company is always open to suggestions and input and pays attention to and responds well to complaints from customers in accordance with service guidelines. In addition, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition and specifications of the product as a form of openness to customers.

Sustainable Product/Service Development Responsibility

The Company is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products offered by the Company are produced from factories that have safety and health standards. The stages of licensing, certification, and manufacturing have been carried out to ensure product safety. The products produced by the Company have met the relevant safety and regulatory standards and have gone through strict supervision and evaluation as well as quality tests, so that their quality and safety are guaranteed.

The company also always strives to obtain input from consumers as one of the stakeholders.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Kami menyusun Laporan Keberlanjutan berharap agar para pemangku kepentingan dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dan akan kami lakukan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Laporan ini melengkapi Laporan Tahunan 2021 dan melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dan para pembaca dapat mengetahui upaya yang telah dan akan kami lakukan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini.

Kami percaya bahwa keberlanjutan perusahaan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai. Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan serta memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

We publish a Sustainability Report hoping that stakeholders will be aware of the efforts that have been and will be made to ensure the sustainability of the company while meeting stakeholder expectations.

This report complements 2021 Annual Report and through this report, we hope that stakeholders and readers will comprehend the efforts that we have made and will make to ensure the Company's business sustainability and meet expectations of the stakeholders.

The Company is committed to continually improving the content and improving the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers and stakeholders provide their input or recommendations to improve this Sustainability Report.

We believe that corporate sustainability can be created through harmonious relationships with stakeholders based on the principle of mutual respect. Stakeholder management is directed at the company's business interests by paying attention to corporate social responsibility, occupational safety and health, and the environment as well as paying attention to the priority scale so that balance and harmony are achieved.

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Nama Indeks <i>Index Title</i>	Halaman <i>Page</i>
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	57
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	58
Pesan Direksi <i>Directors Message</i>	59
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	60
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	63





PROFIL PENGURUS

management profile



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Per 31 Desember 2021 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows :

Nama Name	Jabatan Title
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Sebastianus Teguh Sanjaya	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wilson	Direktur <i>Director</i>

KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat dan diganti oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEES

Members of the Audit Committee are appointed and replaced by the Board of Commissioners.

Per 31 Desember 2021 Susunan Komite Audit sebagai berikut :

As of December 31, 2021 the composition of the Audit Committee is as follows :

Nama Name	Jabatan Title
Sebastianus Teguh Sanjaya	Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen <i>Chairman of Audit committee and Independent Commissioner</i>
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., CA	Anggota komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>
Joshua Hutapea, S.E., CA, CPA	Anggota komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>

SATUAN AUDIT INTERNAL

Audit Internal dipimpin oleh Audit Internal Manager. Per 30 Desember 2021 Pimpinan Audit Internal adalah :

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is led by the chairman of the Internal Audit Manager .
As of December 30, 2021 the Head of Internal Audit is :

Nama Name	Jabatan Title
Toto Sudarnadi	Ketua Audit Internal <i>Chairman of Internal Audit</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Ketua Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary Division is led by the Chairman Corporate Secretary.

Per 31 Desember 2021 Pimpinan Sekretaris Perusahaan adalah :

As of December 31, 2021 Chief Secretary Companies are :

Nama Name	Jabatan Title
Naning Wahyuningsih	Ketua Sekretaris Perusahaan <i>Chairman of corporate Secretary</i>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

board of commissioners profile



Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta 1972. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 14 Agustus 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (BSc) di bidang Teknik Kimia dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1992 dan Master of Business Administration (MBA) dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1994, serta berpengalaman di bidang produk-produk kehutanan, pembibitan dan tanaman, perdagangan, *garment*, kimia dan lain-lain.

Beliau tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Surakarta in 1972. She was appointed as President Commissioner of the Company based on the AGMS dated August 14, 2020.

Graduate with Bachelor of Science (BSc) degree in Chemical Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1992 and a Master of Business Administration (MBA) from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA in 1994, and experience in fields of forestry products, nurseries and plants, trade, garment, chemicals and others.

She has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Sebastianus Teguh Sanjaya

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Bapak Sebastianus Teguh Sanjaya, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, lulusan Universal Institute Profesional Management (UIPM) jurusan Business Psychology. Pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai *Marketing Director* di HasindoNet pada tahun 2002 sampai dengan 2005, *Marketing Director* di Inzpire Net pada tahun 2005 sampai dengan 2008 dan *Marketing Director* di Hello Kitty Online pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, dan tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Mr. Sebastianus Teguh Sanjaya, 45 years old, Indonesian citizen, graduated from the Universal Institute Professional Management (UIPM) majoring in Business Psychology. His work experience served as Marketing Director at HasindoNet from 2002 to 2005, Marketing Director at Inzpire Net from 2005 to 2008 and Marketing Director at Hello Kitty Online from 2008 to 2009.

He is not affiliated with the Major Shareholders, and has no family relationship with members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company.





PROFIL DIREKSI

board of director profile



Dhanny Cahyadi

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, beliau lahir di Jakarta pada tahun 1968. Menjabat Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 Agustus 2020.

Lulus Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Graduate School of Management, University of Sydney pada tahun 1993. Beliau berpengalaman dalam pengelolaan perusahaan jasa, pengolah biji coklat, sekuritas dan garmen.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1968. He is the Director of the Company based on the resolutions of the AGMS on August 14, 2020.

Graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1991, and earned a Master of Business Administration degree from the Graduate School of Management, University of Sydney in 1993. He has experience in managing service companies, cocoa beans processing, securities and garments.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Wilson

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun. Pendidikan terakhir Bachelor of Business Administration dari Irish International University. Menjabat Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 14 Agustus 2020.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Indonesian Citizen, 39 years old. Last education Bachelor of Business Administration from Irish International University. He is the Director of the Company based on the resolutions of the AGMS on August 14, 2020.

He is not affiliated with the Main Shareholder, has no family relationship with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.





PENGALAMAN KERJA

profesional experience

ANNE PATRICIA SUTANTO Komisaris Utama *President Commissioner*

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1997 - 2009	Direktur Director	PT Pan Brothers Tbk
2009 - 2010	Komisaris Utama President Commissioner	PT Pan Brothers Tbk
2010 - Saat ini Present	Wakil Direktur Utama Vice President Director	PT Pan Brothers Tbk
1998 - 2004	Direktur Director	PT Multiyasa Abadi Sentosa
2002 - Saat ini Present	Direktur Utama President Director	PT Plymilindo Perdana
2004 - Saat ini Present	Direktur Director	PT Homewhere International Indonesia
2006 - Saat ini Present	Direktur Utama President Director	PT Indo Veneer Utama
2008 - Saat ini Present	Direktur Director	PT Nine Square Indonesia
2010 - Saat ini Present	Direktur Director	PT Panca Prima Eka Brother
2012 - 2016	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2016 - 2020	Direktur Utama President Director	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2020 - Saat ini Present	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2013 - Saat ini Present	Komisaris Utama President Commissioner	PT Andira Agro
2013 - Saat ini Present	Komisaris Utama President Commissioner	PT Metaepsi
2014 - Saat ini Present	Komisaris Commissioner	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
2016 - 2017	Direktur Utama President Director	PT Ocean Asia Industri
2017 - Saat ini Present	Komisaris Commissioner	PT Ocean Asia Industri
2016 - Saat ini Present	Direktur Director	PB Internationl B.V

DHANNY CAHYADI Direktur Utama *President Director*

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1994 - 2001	Wakil President Direktur Vice President Director	PT Jardine Fleming Nusantara
2001 - 2002	Wakil President Direktur Vice President Director	PT JP Morgan Securities
2002 - 2004	Direktur Director	PT Deutsche Securities Indonesia
2004 - 2007	Direktur dan Kepala Fixed Income Capital Market	PT Citigroup Securities Indonesia
2007 - 2012	Direktur Utama President Director	PT ING Securities Indonesia
2013 - Saat ini Present	Wakil Komisaris Utama Vice President Director	PT Pan Brothers Tbk
2013 - 2017	Direktur Director	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
2017 - Saat ini Present	Direktur Utama President Director	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

WILSON Direktur *Director*

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2003 - 2004	Marketing Executive - Filter Media Manufacture	Kirin Industrial Pte Ltd.
2004 - 2005	Store Manager - Daimaru Supermaket Chainstore	PT Medan Daimarutama
2007 - 2008	Officer - Commercial Banking	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2008 - 2011	Senior Officer - SME Banking	PT Bank Permata Tbk
2011 - 2012	Senior Manager - Corporate Banking I (China Desk)	PT Bank ICBC Indonesia
2011 - 2012	Manager Citi Commercial Bank	Citibank. NA
2014 - 2015	Assistant Vice President - Citi Commercial Bank	Citibank. NA
2015 - 2016	Vice Director - Citi Commercial Bank	Citibank. NA
2017 - Saat ini Present	Direktur Keuangan Financial Director	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PROFIL KOMITE AUDIT

audit committee profile



Sebastianus Teguh Sanjaya

Komisaris Independen Independent Commissioner

Bapak Sebastianus Teguh Sanjaya, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, lulusan Universal Institute Profesional Management (UIPM) jurusan Business Psychology. Pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai *Marketing Director* di HasindoNet pada tahun 2002 sampai dengan 2005, *Marketing Director* di Inzpire Net pada tahun 2005 sampai dengan 2008 dan *Marketing Director* di Hello Kitty Online pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, dan tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Mr. Sebastianus Teguh Sanjaya, 45 years old, Indonesian citizen, graduated from the Universal Institute Professional Management (UIPM) majoring in Business Psychology. His work experience served as Marketing Director at HasindoNet from 2002 to 2005, Marketing Director at Inzpire Net from 2005 to 2008 and Marketing Director at Hello Kitty Online from 2008 to 2009.

He is not affiliated with the Major Shareholders, and has no family relationship with members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company.



Rahmat Irawan S.E., Ak., M.Ak., Ak., CA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Memperoleh Sarjana Jurusan Akuntansi diperolehnya dari Fakultas Ekonomi Univ. STIE Kesatuan Bogor, tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang PPAK (Pendidikan Profesi Akuntansi) di Universitas Trisakti Jakarta tahun 2012, pemegang Brevet AB dari IKPI Jakarta, dan Magister Akuntansi dari Universitas Pancasila Jakarta pada Tahun 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau berpengalaman bekerja sebagai staf Keuangan pada pelayanan kesehatan di RS. AZRA, Kemudian tergabung di beberapa KAP terkemuka di Jakarta KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, di KAP Abubakar Usman & Rekan sebagai Auditor, juga sebagai Consulting Division pada PT Yasa Arta Selaras dan Sebagai Dosen di IBI Kesatuan Bogor.



Indonesian citizen 35 years old. Obtained a Bachelor of Accounting major he obtained from the Faculty of Economics, Univ. STIE Kesatuan Bogor, in 2009, then continued to PPAK (Accounting Professional Education) at Trisakti University Jakarta in 2012, Brevet AB holders from IKPI Jakarta, and Master of Accounting from Pancasila University Jakarta in 2018.

Prior to joining the Company he had experience working as a Finance staff in health services at Azra Hospital, then joined in several leading KAP in Jakarta KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil, in KAP Abubakar Usman & Partners as Auditors, also as Counseling Division at PT Yasa Arta Selaras and as a Lecturer at IBI Kesatuan Bogor.

Josua Hutapea CA, CPA.

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Beliau lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 2006 dan Magister Hukum dari Universitas Pamulang. Kini beliau melanjutkan program doktoral di bidang Ekonomi Kebijakan Publik di Universitas Trisakti, Jakarta. Pemegang Brevet Pajak A, B, C dari STAN dan anggota IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) tersebut berpengalaman bekerja sebagai Manajer Keuangan dan auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik hingga menjabat Manager Audit.

Sebelum bergabung ke Perseroan beliau berpengalaman antara lain mulai Manajer Keuangan di PT. Dinamika Grahajasa dan Manajer Keuangan di PT. Turakon Prasoja. Kemudian di KAP Bismar Sitanggar, KAP dbds & a, KAP Josua Hutapea, KAP Heliantono & Rekan.



Indonesian citizen, 42 years old. He graduated with a Bachelor of Accounting from the University of Trisakti in 2006 and a Masters in Law from the University of Pamulang. Now he continues his doctoral program in the field of Public Policy Economics at Trisakti University, Jakarta. Holders of Brevet Tax A, B, C from STAN and members of IKPI (Indonesian Tax Consultant Association) have experience working as Financial Managers and auditors in several Public Accounting Firms until they become Audit Managers.

Before joining the Company, he experienced, among other things, starting from the Finance Manager at PT. Dinamika Grahajasa and the Finance Manager at PT. Turakon Prasoja. Then at the Bismar Sitanggar KAP, KAP dbds & a, KAP Josua Hutapea, KAP Heliantono & Rekan.

PROFIL SATUAN AUDIT INTERNAL

internal audit unit profile



Toto Sudarnadi

Ketua Satuan Audit Internal

Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952, Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau berpengalaman kerja sebagai Senior Auditor pada KAP "Drs Utomo, Mulia & Co" (SGV Group) pada tahun 1974 s/d 1982, dan beberapa posisi manajer pada beberapa perusahaan perkayuan yaitu PT. Kayu Lapis Indonesia pada tahun 1982 s/d 2001 dan PT. Wana Rimba Kencana / PT. Mutiara Kalja Permai pada tahun 2002 s/d 2014.

An Indonesian Citizen, born in 1952, prior to joining the Company he had experience working as a senior Auditor at KAP "Drs Utomo, Mulia & Co" (SGV Group) in 1974 to 1982, and several Manager position in several Timber companies, namely PT. Kayu Lapis Indonesia in 1982 until 2001 and PT. Wana Rimba Kencana / PT. Mutiara Kalja Permai in 2002 until 2014.

Victor Igor Pangkey

Anggota Satuan Audit Internal

Member of Internal Audit

Warga negara Indonesia, lahirtahun 1962. Berpengalaman selama +/- 30 tahun di bidang keuangan dan akunting di beberapa perusahaan dalam negeri yang bergerak di bidang Manufaktur, Perbankan, dan Agribisnis yakni :

Indonesian citizen, born in 1962. - / + 30 years of experience in finance and accounting in several companies domestically engaged in Manufacturing, Banking and Agribusiness namely :

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2014 - 2015	Accounting Manager	PT. Java Forestama
2012 - 2014	Wiraswasta bidang Perikanan Fisheries entrepreneur	
2000 - 2006	Finance & Accounting	PT. Antang Ganda Utama
1998 - 2000	Logistic Officer	PT. Matahari Kahuripan Indonesia
1991 - 1997	Senior Marketing Officer	PT. Bank Pacific
1990 - 1991	Production Engineer	PT. Sucaco

Sejumlah training selama tahun buku :

- Seminar dan pelatihan pengisian laporan keuangan dalam format XBRL;
- Seminar-seminar lain yang diselenggarakan oleh OJK.

A number of trainings during the financial year:

- Seminars and training in filling out financial statements in XBRL format;
- Other seminars organized by OJK.

H. Bambang Sutopo

Anggota Satuan Audit Internal

Member of Internal Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1955. Pendidikan jenjang S1 di bidang Manajemen di Universitas Terbuka. Berpengalaman pada beberapa perusahaan perkayuan di Indonesia yakni :

An Indonesian citizen, born in 1955. He has a Bachelor's degree in Management at the Open University. Experienced in several timber companies in Indonesia, namely :

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2007 - 2009	Kepala Cabang Branch Manager	PT. Nusa Newe Indah
1996 - 2000	Office Manager	Trisetia Group Jakarta
1989 - 1996	Asisten Direksi Assistant Directors	PT. Dwima Upaya Mulya (Retail)
1978 - 1989	Manajer HRD & Umum HR & GA Manager	PT. Dwimajaya Utama (HPH)



PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

corporate secretary Profile

Naning Wahyuningsih

Ketua Tim Sekretaris Perusahaan
Head of the Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1973.

An Indonesian citizen, born in Jakarta 1973.

Mulai bergabung di dalam Tim Sekretaris Perusahaan sejak 25 September 2021 dan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham Utama maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

She has joined the Corporate Secretary Team since September 25, 2021 and has no affiliation with either the Major Shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

Berpengalaman dalam pengelolaan Usaha di bidang Pembibitan tanaman kehutanan dan lainnya, Pernah Berkerja sebagai Manager Penelitian dan Pengembangan di PT Fitotek.

Experienced in business management in the field of forestry plant nurseries and others, once worked as a Research and Development Manager at PT Fitotek.

Kursus dan pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku antara lain Sosialisasi Peraturan-Peraturan Baru di Bidang Pasar Modal.

The courses and training that have been followed in the financial year include Socialization of New Capital Market Regulations.



Isma Lediana

Anggota Tim Sekretaris Perusahaan
Team Member of the Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Medan 10 Januari 1985. Gelar sarjana diperoleh dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun 2008.

An Indonesian citizen, born in Medan on January 10, 1985. A bachelor's degree was obtained from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Soetomo University Surabaya in 2008.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku antara lain Sosialisasi Peraturan-Peraturan Baru di Bidang Pasar Modal.

The education and / or training that has been followed in the financial year include the Socialization of New Capital Market Regulations.

Bergabung di dalam tim Sekretaris Perusahaan sejak 19 April 2016.

Joined the Corporate Secretary team since April 19, 2016.



Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
2012 - 2016	Kabag. Keuangan Head of Finance	PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk
2010 - 2011	Kabag. Administrasi Head of administrative division	PT Catur Prima Perkasa
2008 - 2010	Staf Administrasi Administrative staff	PT Industrial Multi Fan

PERNYATAAN INDEPENDENSI DAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Independence Statement and Potency of Conflict of Interests of The Board of Commissioners and Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

Each member of the Board of Commissioners and Directors acting independently in implementing the Company's Operational. A member of the Board of Commissioners and Directors will also be obliged to report on any change of status that affects his independence.

Jabatan Rangkap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Concurrent Position of Members of the Board of Commissioners and Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi lain <i>Position on Other Company/Institution</i>	Jabatan pada Anak Perusahaan <i>Position on Subsidiary/Joint Venture</i>
Anne Patricia Sutanto Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	President Director PT Plymilindo Perdana President Director PT Indo veneer Utama Director PT Nine Square Indonesia Director PT Homeware International Indonesia President Commissioner PT Central Energi Pratama Director PB International BV	Komisaris <i>Commissioner</i> PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
Sebastianus Teguh Sanjaya Komisaris Independen <i>Independet Commissioner</i>	<i>none</i>	<i>none</i>
Dhanny Cahyadi Direktur Utama <i>President Director</i>	Vice President Commissioner PT Pan Brothers Tbk	Direktur Utama <i>President Director</i> PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
Wilson Direktur <i>Director</i>	<i>none</i>	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i> PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2021

Statement of the Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk in 2021

Direksi dan Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk state that all information in this Annual Report has been published in its entirety and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, 23 Mei 2022 / Jakarta, May 23, 2022

Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
The Board of Commissioners PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk



Anne Patricia Sutanto
Komisaris Utama *President Commissioner*



Sebastianus Teguh Sanjaya
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
The Board of Directors PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk



Dhanny Cahyadi
Direktur Utama *President Direktur*



Wilson
Direktur *Direktur*

LAPORAN KEUANGAN
2 0 2 1
Financial Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGULTbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS'S STATEMENT
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGULTbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama
Alamat kantor

Dhanny Cahyadi
Gedung Meta Epsi
Jl.D.I Panjaitan RT/RW 005/009,Kav.2 Rawa Bunga
Jatinegara, Jakarta Timur
+62-21- 8192989

1. Name
Office address

Nomor telepon

Phone Number

Alamat domisili

Apt Balezza, Tower Versailles, Unit 26 VS1 RT/RW 005/002
Kel.Grogol Utara, Kec.Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Domicile

Jabatan

Direktur Utama / President Director

Position

2. Nama
Alamat kantor

Wilson
Gedung Meta Epsi
Jl.D.I Panjaitan RT/RW 005/009,Kav 2 Rawa Bunga
Jatinegara, Jakarta Timur
+62-21- 8192989

2. Name
Office address

Nomor telepon

Phone Number

Alamat Domisili

Pluit Karang Permai II Blok P.9.U/7
RT/RW 008/015 Kel.Pluit Kec.Penjarangan
Jakarta Utara

Domicile

Jabatan

Direktur / Director

Position

Menyatakan bahwa:

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022 / April 26, 2022

DHANNY CAHYADI
Direktur Utama / President Director

WILSON
Direktur / Director



PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.

- Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 - Jl. Tentara Pelajar - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5794 0929 - F : (62-21) 5794 0930
 - Jl. Permata Hijau Blok AA No. 1 - Grogol Utara - Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5300 700 - F : (62-21) 5365 3136, 5330 932
- Website : www.btek.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00061/3.0354/AU.1/04/0584-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors***PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan***Management's Responsibility for the Financial Statements.***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditors' Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk** dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk** and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KAP KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO



Yoyo Sukaryo Djena, M. Ak., CA, CPA
NRAP. 0584

26 April 2022 / April 26, 2022

Ref. : 00061/3.0354/AU.1/04/0584-3/1/IV/2022



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.d.,3.k.,5.,33.,34.	5.318.658.600	3.941.140.398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.o.,6.,33.,34.	19.653.382.839	65.179.205	Third parties
Piutang lain-lain				Others receivable
Pihak berelasi	3.f.,3.o.,7.,32.,33.,34.	5.713.058.687	5.669.406.015	Related parties
Persediaan	3.g.,8.	67.722.058.322	128.513.461.895	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.e.,9.	10.907.477.558	26.691.523.667	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.l.,16.a.	5.433.690.240	3.818.220.825	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		114.748.326.246	168.698.932.005	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3.h.,11.	1.645.939.844.857	1.672.298.365.101	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	3.h.,12.	970.732.253	1.204.567.000	Intangible assets - net
Aset dalam proses	3.h.,10.	160.231.525.374	158.389.854.805	Asset on progress
Goodwill	3.h.,14.	1.084.306.126.101	1.084.306.126.101	Goodwill
Aset lain-lain	15.	1.166.847.255.223	1.138.830.125.615	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.058.295.483.808	4.055.029.038.622	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.173.043.810.054	4.223.727.970.627	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.o.,17.,33.,34.	15.040.560.390	39.958.049.544	Trade payable
Utang lain-lain				Others payable
Pihak ketiga	3.o.,18.,33.,34.	19.008.017.149	18.111.271.783	Third parties
Pihak berelasi	3.f.,3.o.,18.,32.,33.,34.	79.890.187.333	96.340.210.785	Related parties
Beban masih harus dibayar	3.o.,19.,33.34.	194.941.476.164	117.973.359.595	Accrued expenses
Utang pajak	3.l.,16.b.	201.916.029	96.891.911	Taxes payable
Uang muka penjualan	20.	67.351.208	-	Advances from sales
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		309.149.508.272	272.479.783.618	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Others payable
Pihak berelasi	3.f.,3.o.,18.,32.,33.,34.	52.677.459.840	52.677.459.840	Related parties
Utang bank	3.o.,22.,33.34.	2.083.251.178.802	2.059.983.752.645	Bank loans
Pinjaman kepada entitas induk	3.o.,21.,32.33.	112.293.989.868	94.151.804.170	Amount due to holding company
Liabilitas pajak tangguhan	3.l.,16.d.	47.665.162.067	75.889.238.196	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.m.,23.	6.416.584.108	6.174.292.303	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.302.304.374.685	2.288.876.547.154	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.611.453.882.957	2.561.356.330.773	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent Group entity
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham				Share capital - Rp 12,5 per share
Modal dasar - 160.000.000.000 saham				Authorized - 160,000,000,00 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.277.496.376 saham	24.	578.468.704.700	578.468.704.700	Issued and fully paid - 46,277,496,376 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.k.,25.	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain		418.504.502.570	421.574.817.247	Other equity component
Saldo laba (defisit)		(649.685.814.019)	(551.974.415.938)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.561.589.927.097	1.662.371.639.854	Total equity attributable to owners of the parent equity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.561.589.927.097	1.662.371.639.854	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.173.043.810.054	4.223.727.970.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	3.j.,26.	146.942.545.316	1.013.029.439.944	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j.,27.	(158.544.255.213)	(1.364.881.167.697)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(11.601.709.897)	(351.851.727.753)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	3.j.,28.	(29.961.770.649)	(27.512.156.815)	Operating expenses
LABA (RUGI) OPERASI		(41.563.480.547)	(379.363.884.568)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	3.j.,29.	(91.838.239.348)	(89.111.131.560)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya	3.j.,30.	(2.454.286.778)	(155.953.210.776)	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(135.856.006.673)	(624.428.226.904)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3.l.,16.c.	(10.233.051)	-	Current
Tangguhan	3.l.,16.d.	29.354.250.397	114.920.335.992	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(106.511.989.327)	(509.507.890.912)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	3.m.,23.	728.003.788	(236.661.232)	Remeasurement of employees' benefit
Pajak terkait		(160.160.833)	52.065.471	Related income tax
Translasi penjabaran mata uang asing		5.162.433.615	29.448.205.550	Translation of foreign currency
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(100.781.712.757)	(480.244.281.123)	TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(106.511.989.327)	(509.507.890.912)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(106.511.989.327)	(509.507.890.912)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(100.781.712.757)	(480.244.281.123)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		(100.781.712.757)	(480.244.281.123)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31.	(2,30)	(11,01)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component					Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Translasi penjabaran mata uang asing/ Translation of foreign currency	Surplus revaluasi - bersih/ Revaluation surplus - net	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserve	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	578.468.704.700	1.214.302.533.845	3.459.295.750	440.074.181.558	(42.234.830.452)	2.142.615.920.977
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(509.507.890.912)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(8.987.439.398)	-	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(236.661.232)	(236.661.232)
Pajak terkait	-	-	-	-	52.065.471	52.065.471
Penghasilan komprehensif lain	-	-	29.448.205.550	-	-	29.448.205.550
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	578.468.704.700	1.214.302.533.845	32.907.501.300	431.086.742.160	(42.419.426.213)	1.662.371.639.854
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(106.511.989.327)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(8.800.591.247)	-	-
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	728.003.788	728.003.788
Pajak terkait	-	-	-	-	(160.160.833)	(160.160.833)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	5.162.433.615	-	-	5.162.433.615
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	578.468.704.700	1.214.302.533.845	38.069.934.915	422.286.150.913	(41.851.583.258)	1.561.589.927.097

Balance as of December 31, 2019

Net loss for the year
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Remeasurement of employee benefit's liability
Related income tax
Other comprehensive income

Balance as of December 31, 2020

Net loss for the year
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Remeasurement of employee benefit's liability
Related income tax
Other comprehensive income

Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	127.363.698.551	1.136.631.051.922	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(57.518.290.860)	(1.089.121.848.717)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(55.440.630.949)	(46.222.196.697)	Cash paid to operating expenses and employees
Pembayaran pajak	(1.482.526.642)	(1.643.703.789)	Tax payment
Penerimaan lain-lain	122.089.748	14.737.581.619	Others receipt
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	13.044.339.848	14.380.884.338	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	5.852.446	7.178.456	Interest income receipt
Pembayaran bunga	(5.404.173.624)	(18.929.539.871)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	7.646.018.671	(4.541.477.077)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (perolehan) aset tetap	(285.518.437)	2.121.204.364	Sale (acquisition) of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	-	(1.265.546.287)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(21.620.093.563)	-	Acquisition of other non-current assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(21.905.611.999)	855.658.077	Net Cash Provided by Financing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(686.967.082)	(699.458.897)	Receipt (payment) in bank loans
Penerimaan utang lain-lain	16.282.272.488	1.232.558.048	Receipt in others payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.595.305.406	533.099.151	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.335.712.078	(3.152.719.849)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs dan translasi mata uang asing	41.806.125	201.230.783	The Impact of changes on foreign exchange and foreign currency translation
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.941.140.398	6.892.629.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.318.658.600	3.941.140.398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 29 tanggal 11 September 2020 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0396089. Tahun 2020 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian, Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perdagangan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di gedung Meta Epsi, Jalan Mayor Jenderal Donald Isaac Panjaitan Kavling 2, Kota administrasi Jakarta Timur 13350. Sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kamis, Cikupa, Tangerang. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001.

Penawaran Umum Efek

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 125 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 276.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 November 2004 sampai dengan 13 Mei 2007. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Penawaran umum saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 19 Februari 2004 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2004. Penawaran umum saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM dengan surat Keputusan No. S-1 102/PM/2004 tanggal 29 April 2004.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("The Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 dated June 6, 2001 of Rusman, S.H., the substitute notary of Elliza Asmawel, S.H., and amended with Notarial Deed No. 10 dated March 5, 2002 of Elliza Asmawel, S.H.. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered in the Companies Registration Office Municipality of South Jakarta No. 880/BH.09.03/V/2002, and also has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2003, supplement No. 9565.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., concerning the change in the Company's Articles of Association in order to meet the provision of the Financial Services Authority (OJK). The deed has been approved in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0396089. Years 2020 dated September 11, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activity is engaged in agricultural biotechnology, Forest Concession Rights, Planting Forest Industry and Trading. The Company's head office is located at Meta Epsi Building Jl. Mayor Jendral Donald Isaac Panjaitan Kavling 2, East Jakarta 13350, while the location of its activities in Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. The Company started its commercial activities in June 2001.

Public Offering of Shares

In 2004, the Company made a public offering of its shares to the public of 120,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 125 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 276,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 125 per share. Purchases can be made during the offering period which began on November 14, 2004 until May 13, 2007. Each warrant entitled the holder to purchase one share of the Company. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete. The Group's shares public offering has been registered to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on February 19, 2004 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 13, 2004. The Public offering of shares has obtained permission from the Chairman of BAPEPAM in its Decision Letter No. S-1 102/PM/2004 dated April 29, 2004.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Consolidated Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2021	2020
<u>Kepemilikan langsung</u>						
- Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Grup induk investasi/ Investment holding Group	18 Juni/ June 18 , 2013	100%	375.594.612.890	581.257.368.649
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>						
- PT Golden Harvest Cocoa Indonesia	Banten	Industri kakao/ Cocoa industry	12 Juli/ July 12 , 2013	99,96% *	2.953.409.334.190	3.005.152.058.486

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (Entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38490.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 Juli 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri kakao. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. ("Perseroan") didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 36 Robinson Road, #13-01, City House, Singapore 068877. Kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan induk investasi dan perdagangan grosir umum.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (subsidiaries) was established by Deed No. 36 dated July 12, 2013 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-38490.AH.01.01.TH.2013 dated July 15, 2013.

Accordance with article 3 of PT Golden Harvest Cocoa's article of association, the scope of its activities are to engage manly in cocoa industry. The Company commenced its commercial operation in 2014.

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. ("the Company") domiciled in Singapore with registered office and principal place of business at 36 Robinson Road, #13-01, City House, Singapore 068877. The principal activities of the Company are investment holding company and general wholesale trading.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
--	--

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Anne Patricia Sutanto
Komisaris Independen	: Sebastianus Teguh Sanjaya

Direksi

Direktur Utama	: Dhanny Cahyadi
Direktur	: Wilson

Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sebastianus Teguh Sanjaya
Anggota	: Josua Hutapea
Anggota	: Rahmat Irawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 295 karyawan tahun 2021 dan 304 karyawan tahun 2020 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.200.000.000,-

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 April 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Employees, Boards of Directors and Commissioners

The Company's management as at December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--

Anne Patricia Sutanto	: President Commissioner
Sebastianus Teguh Sanjaya	: Independent Commissioner

Board of Commissioners

Board of Directors

Dhanny Cahyadi	: President Director
Wilson	: Director

The Composition of audit committee for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Sebastianus Teguh Sanjaya	: Chairman
Josua Hutapea	: Member
Rahmat Irawan	: Member

The key management personnel of the Company consists of Boards of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Group had permanent employees of 295 in 2021 and 304 in 2020 (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1.200.000.000 respectively.

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 26, 2022.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- PSAK 1 - "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 55 - "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 - "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Changes in accounting policy and disclosures

The following are financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that have been effective since January 1, 2021.

- PSAK 1 - "Presentation of financial statements"
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments"
- Amendments to PSAK 55 - "Financial instruments: Recognition and measurement"
- Amendments to PSAK 60 - "Financial Instruments: Disclosures"

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the group accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sebagai lampiran dari keputusan ketua OJK (dahulu BAPEPAM LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp). Mata uang fungsional perusahaan adalah rupiah dan mata uang fungsional entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" as an attachment to the decision of the chairman of OJK (formerly BAPEPAM LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows which uses the cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp). The functional currency of the company is Rupiah (Rp) and the subsidiary's functional currency is United States Dollar (USD).

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(b) metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembavaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(a) subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

(a) equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

(b) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin.

e. Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup atas pembelian suatu barang dan lainnya.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

(a) subsidiaries (continued)

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

(b) changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents which are not restricted and not used as collateral.

e. Advances and Prepaid Expenses

Advances are guarantee's paid by Group of purchase of goods and others.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

Grup tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan yang disebabkan oleh resiko kerusakan/kadaluarsa/hilang. Penurunan nilai dilakukan saat harga pasar terlalu rendah dari nilai persediaan.

h. Aset Tetap

Tanah, Bangunan, Mesin dan Kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama didebitkan terhadap "revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction With Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the Consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.

The Group doesn't make allowances for impairment losses on inventories caused by the risk of damage/expired/loss. Impairment occurs when the market price is too low from the Inventory value.

h. Fixed Assets

Land, Buildings, Machinery and Vehicles are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation" to "retained earnings".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10-20	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	5-25	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan	5	Furniture and interior
Kendaraan	10	Vehicle

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

h. Aset Tidak Berwujud

(a) goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

(b) Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years	
Building and infrastructure	10-20	
Machineries and equipment	5-25	
Furniture and interior	5	
Vehicle	10	

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

h. Intangible Assets

(a) goodwill

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

(b) Licenses

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tidak Berwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga sampai lima tahun.

i. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Assets

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of three to five years.

i. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for: short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer.
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa *tolling*. Pendapatan penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa *tolling* diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenues and Expenses Recognition

3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue comprises sales of goods and tolling service revenue. Sales of goods is recognised when the control has been transferred. tolling service revenue is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa	16.127	17.330	Europe Euro

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(a) kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(b) kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

(c) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode projected unit credit. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefit

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(b) Pension obligations

Group companies operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

(c) Other post-employment obligations

Some Group companies provide postretirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan

Grup mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

(b) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows: 1. Financial liabilities at amortized cost. 2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Surat utang diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu surat utang.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Surat utang, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(c) Derivative financial instruments and hedging

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas".

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

(d) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(c) Derivative financial instruments and hedging (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

(d) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

(e) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

(f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(g) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(e) Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

(f) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

(g) Fair value of financial instruments liabilities

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

(g) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

(g) Fair value of financial instruments liabilities (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 30 dan 32.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Manajemen Grup mencatat aset tertentu dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif diverifikasi, jumlah nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi mungkin berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda atau asumsi. Perubahan ini secara langsung mempengaruhi laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management of the Group in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas niat baik yang telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan dengan perhitungan nilai pakai.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The management of Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 30 and 32.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Management of Group records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 32.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Grup pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi. Namun, adalah mungkin, hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 2 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan, atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti, Grup mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Manajemen menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh bahwa itu tidak lagi kemungkinan penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk memungkinkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Manajemen ini juga mengkaji waktu yang diharapkan dan tarif pajak pada pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan dampak dari pajak tangguhan sesuai. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 16.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed asset

The Management of Group estimates the useful lives of Fixed asset based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of Fixed asset are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of Fixed asset are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of Fixed asset between 2 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed asset.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Management reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Management also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 16.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Grup dan biaya untuk imbalan pensiun dan karyawan tergantung pada pilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi meliputi, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat usia kecacatan, pensiun dan kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup yang memiliki pengaruh atas 10% dari liabilitas manfaat pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh manajemen material dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan pensiun dan beban imbalan kerja bersih. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group that has influence over 10% of defined benefit liabilities are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Management can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	328.294.033	312.256.490	Rupiah
Euro	54.223.904	58.267.755	Euro
Dolar Singapura	526.669	535.990	Dollar Singapore
Dolar Amerika Serikat	212.608	211.575	United States Dollar
Sub-jumlah	383.257.214	371.271.810	Sub-total
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	88.578.926	252.146.908	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank	52.311.947	52.315.445	Bangkok Bank
PT Bank Permata Tbk	5.843.114	7.151.235	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.153.090	4.330.235	PT Bank ICBC Indonesia
PT China Construction Bank	-	1.100.190	PT China Construction Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	4.416.957.656	959.901.670	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	136.255.120	157.087.385	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127.563.869	2.029.906.970	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	11.644.650	12.327.770	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	92.093.014	93.600.780	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	4.935.401.386	3.569.868.588	Sub-total
Jumlah	5.318.658.600	3.941.140.398	Total

Seluruh rekening bank di atas ditempatkan ke pihak ketiga dan rekening di PT Bank Permata Tbk dijaminkan ke pihak Bank (catatan No. 15 dan 22)

The entire bank account mentioned above is placed on third parties and bank account at PT Bank Permata Tbk is used collateral to the Bank (notes No. 15 dan 22).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Sucres Et Denrees S.A	19.576.274.277	-	Sucres Et Denrees S.A
Lain-lain	77.108.561	65.179.205	Others
Jumlah	19.653.382.839	65.179.205	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2021 and 2020, all trade receivables are denominated in United States Dollar.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	Not past due and nor impaired
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai	-	-	Past due not impaired
0 - 30 hari	77.108.561	65.179.205	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
120 > hari	19.576.274.277	-	120 > days
Jumlah	19.653.382.839	65.179.205	Total
Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai			
Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (lihat Catatan 22).			
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha.			

Management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided

Some part of trade receivables are pledged as collateral of bank loan (see Notes 22).

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHERS RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi	-	65.390.780	Related parties
Karyawan	-	-	Employees
Lain-lain	5.713.058.687	5.604.015.235	Others
Jumlah	5.713.058.687	5.669.406.015	Total
Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.			

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Persediaan pengolahan biji coklat	-	-	Inventories of cocoa bean processing
Barang jadi	37.246.730.346	60.610.524.975	Finished goods
Bahan baku dan bahan pendukung	4.560.978.118	44.410.763.215	Raw in material
Suku cadang dan bahan kimia	22.833.590.347	21.726.721.380	Spareparts and Fuel Chemical
Barang dalam proses	3.080.759.511	1.765.452.325	Work in process
Jumlah	67.722.058.322	128.513.461.895	Total

Persediaan milik grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

Inventories of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Maximum Graha Persada Tbk Nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 5,000,000 dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk sebesar \$AS60,750,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks with PT Asuransi Maximum Graha Persada Tbk. The sum insured is US\$ 5,000,000 and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for US\$60,750,000, respectively.

Nilai persediaan di entitas anak yang dijadikan jaminan utang bank.

The value of inventories in subsidiaries which are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

Pada tahun 2020 Manajemen melakukan penurunan nilai atas persediaan sebanyak 2 kali pada bulan Juni dan September (lihat catatan 30).

In the 2020, the Management decreased the value of inventories twice in June and September (see Note 30).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Uang Muka			Advances
Pembelian	9.277.790.795	25.001.400.928	Purchases
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi	951.913.790	741.556.270	Insurance
Lain-lain	677.772.973	948.566.469	Others
Sub-jumlah	1.629.686.763	1.690.122.739	Sub-total
Jumlah	10.907.477.558	26.691.523.667	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada vendor atas pekerjaan renovasi konstruksi pabrik.

Advances for purchases represent advances to vendors for factory construction repair work.

10. ASET DALAM PROSES

10. ASSETS ON PROGRESS

Aset dalam progress merupakan aset mesin dan peralatan pabrik yang belum siap digunakan dalam proses produksi entitas. Saldo aset dalam progress per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp160.231.525.374 dan Rp158.389.854.805,	Assets in progress represent assets of machinery and plant equipment that are not yet ready to be used in the entity's production process. Asset balance in progress as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp160.231.525.374 and Rp158.389.854.805.
---	---

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition Cost
Biaya perolehan								Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	344.475.826.835	-	-	-	-	2.562.615.354	347.038.442.189	Land
Bangunan dan prasarana	192.671.987.175	-	-	-	-	2.139.400.896	194.811.388.071	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	1.350.005.307.755	330.095.166	(393.039.743)	-	-	15.718.457.614	1.365.660.820.793	Machine and factory equipment
Perabotan dan peralatan	1.183.513.094	248.227.749	-	-	-	13.604.227	1.445.345.070	Furniture and interior
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193	Laboratory equipment
Peralatan aklimatisasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800	Acclimatization equipment
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630	Maturation equipment
Peralatan kantor	1.166.381.296	-	-	-	-	13.635.949	1.180.017.245	Office supplies
Kendaraan	5.482.707.979	-	(547.872.716)	-	-	23.356.439	4.958.191.702	Vehicles
Jumlah	1.925.619.384.757	578.322.915	(940.912.459)	-	-	20.471.070.479	1.945.727.865.693	Total

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	41.320.272.644	8.420.806.331	-	-	-	424.686.093	50.165.765.068
Mesin dan peralatan	173.555.795.381	36.486.559.235	(864.459.130)	-	-	2.050.440.445	211.228.335.932
Perabotan dan peralatan	1.136.468.909	74.718.526	-	-	-	13.049.737	1.224.237.172
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan aklitmasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630
Peralatan kantor	1.966.091.287	-	-	-	-	11.722.864	1.977.814.151
Kendaraan	4.708.730.812	195.830.018	(360.677.639)	-	-	14.324.700	4.558.207.891
Jumlah	253.321.019.655	45.177.914.110	(1.225.136.769)	-	-	2.514.223.838	299.788.020.835
Nilai Buku Bersih	1.672.298.365.100						1.645.939.844.857
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	341.288.280.527	-	-	-	-	3.187.546.308	344.475.826.835
Bangunan dan prasarana	190.010.860.390	-	-	-	-	2.661.126.785	192.671.987.175
Mesin dan peralatan	1.336.337.751.886	13.372.104	(5.942.875.382)	-	-	19.597.059.147	1.350.005.307.755
Perabotan dan peralatan	1.141.355.327	25.404.233	-	-	-	16.753.534	1.183.513.094
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan aklitmasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630
Peralatan kantor	1.149.610.275	-	-	-	-	16.771.021	1.166.381.296
Kendaraan	5.453.644.808	-	-	-	-	29.063.171	5.482.707.979
Jumlah	1.906.015.163.836	38.776.337	(5.942.875.382)	-	-	25.508.319.966	1.925.619.384.757

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan							Accumulation Depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32.563.230.099	8.351.645.974	-	-	-	405.396.571	41.320.272.644
Mesin dan peralatan	138.462.849.347	36.565.930.214	(3.504.960.764)	-	-	2.031.976.584	173.555.795.381
Perabotan dan peralatan	1.049.249.670	74.657.765	-	-	-	12.561.474	1.136.468.909
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	-	-	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan aklimatisasi	60.627.800	-	-	-	-	-	60.627.800
Peralatan pendewasaan	40.196.630	-	-	-	-	-	40.196.630
Peralatan kantor	933.843.479	1.018.643.269	-	-	-	13.604.539	1.966.091.287
Kendaraan	4.428.820.451	246.401.938	-	-	-	33.508.423	4.708.730.812
Jumlah	208.071.653.669	46.257.279.160	- 3.504.960.764	-	-	2.497.047.590	253.321.019.655
Nilai Buku Bersih	1.697.943.510.167						1.672.298.365.100

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal surplus revaluasi bersih	431.086.742.160	440.074.181.558	<i>The beginning balance of revaluation surplus net</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(8.800.591.247)	(8.987.439.398)	<i>Reclassification of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo akhir surplus revaluasi	422.286.150.913	431.086.742.160	<i>Ending balance of revaluation surplus</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (catatan 27)	45.177.914.110	46.257.279.160	Cost of good sold (note 27)
Jumlah	45.177.914.110	46.257.279.160	Total

Seluruh Aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

All fixed assets of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 22).

Aset tetap Entitas telah diasuransikan oleh PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (2020: PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) terhadap risiko kehilangan karena kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 273,000,000 dan \$AS 240,000,000 untuk 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang timbul.

The Entity's property, plant and equipment have been covered by PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (2020: PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) againsts the risk of loss due to fire, theft, and other possible risks with total coverage of \$AS 273,000,000 and US\$ 240,000,000 for December 31, 2021 and 2020. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Perangkat lunak komputer	1.224.991.040	-	-	-	1.224.991.040
Akumulasi penyusutan					
Perangkat lunak komputer	20.424.040	248.591.864	-	(14.757.117)	254.258.787
Nilai tercatat	1.204.567.000	248.591.864	-	(14.757.117)	970.732.253

Acquisition cost

Software computer

Accumulated

Depreciation

Software computer

Carrying amount

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian atas translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Perangkat lunak komputer	-	1.224.991.040	-	-	1.224.991.040
Akumulasi penyusutan					
Perangkat lunak komputer	-	20.424.040	-	-	20.424.040
Nilai tercatat	-	1.204.567.000	-	-	1.204.567.000

Acquisition cost

Software computer

Accumulated

Depreciation

Software computer

Carrying amount

13. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP tanggal 10 Oktober 2016, Entitas mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 77.000.000. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Aset tetap, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 77.000.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 1.540.000 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2015.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Berdasarkan SKPP tanggal 29 Desember 2016, GHCI mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 1.226.563.360. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan GHCI tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak. Pada tanggal 31 Desember 2016, GHCI menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 1.226.563.360.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 36.796.901 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 September 2016, Perseroan melakukan akuisisi 200.000 saham Golden Harvest Cocoa Pte Ltd (GHPL) yang mewakili kepemilikan sebesar 100% dari Golden Harvest Cocoa Ltd (GHCL). Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas (PUT I) sebanyak 4.681.709.547 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1000 per saham yang diambil hampir seluruhnya oleh GHCL sehingga setelah pelaksanaan PUT I pemegang saham mayoritas Perseroan adalah GHCL, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.22, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan tersebut dikategorikan sebagai transaksi "Akuisisi terbalik"

13. TAX AMNESTY ASSET AND LIABILITIES

The Group

Tax Amnesty No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP dated October 10, 2016, the Group disclosed undeclared asset amounting to Rp 77,000,000. These asset were previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return of the Group. As of December 31, 2016, the Group presents the declared asset and related liability as Fixed Assets, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 77,000,000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 1,540,000 is charged to the current consolidated profit or loss.

As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2015.

Indirect Subsidiary

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Based on the SKPP dated December 29, 2016, GHCI disclosed undeclared asset amounted to Rp 1,226,563,360. The asset was previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. As of December 31, 2016, GHCI presents the declared asset as Cash on Hand, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 1,226,563,360.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 36,796,901 is charged to the current period consolidated profit or loss.

14. GOODWILL

On September 22, 2016, the Company has acquired 200,000 Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.'s shares which represent 100% ownership of Golden Harvest Cocoa Ltd. (GHCL). The acquisition are done by issuing new shares through right issue with pre-emptive right (PUT I) of 4,681,709,547 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which almost entirely subscribed by GHCL which result the majority shareholder after PUT I is GHCL, based on PSAK No. 22, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

14. GOODWILL (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian - pengungkapan modal saham pihak pengakuisisi secara akuntansi telah disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum (pihak yang diakuisisi). Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian sebelum transaksi akuisisi terbalik, yang disajikan untuk tujuan komparatif adalah laporan keuangan konsolidasian GHPL dan Entitas Anak.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 1.222 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum PUT I adalah sebanyak 1.102.977.500 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 1.347.838.505.000.

Perhitungan Goodwill

Harga rata-rata saham Perusahaan selama 90 hari	1.222
Jumlah lembar saham Perusahaan sebelum PUT I	1.102.977.500
Imbalan yang secara efektif dialihkan	1.347.838.505.000

Dikurangi:

Nilai Neto Aset dan Liabilitas teridentifikasi	
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	
Aset	(689.054.031.143)
Liabilitas	425.521.652.244

Goodwill **1.084.306.126.101**

14. GOODWILL (continued)

The consolidated financial statements which prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with one adjustment - the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustment are reflect the legal entity capital share. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are the consolidated financial statements before the reverse acquisition transaction, which are the consolidated financial statements of GHPL and Subsidiary.

Acquisition cost (the fair value of considered transfer) are measured with the fair value of Company's capital which owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, due to the Company have quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered realible to be use as a basis of measurement of the fair value which effectively transfered. The highest average price of the Company for 90 days is amounting Rp 1,222 whereas the number of outstanding shares before PUT I are 1,102,977,500 shares therefore the fair value which effectively transfered is Rp 1,347,838,505,000.

Goodwill calculation

Average Company share price for 90 days
Amount of the Company's share before PUT I
Considered transfer

Less:

The net fair value of identifiable net asset and liability
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Assets
Liabilities

Goodwill

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Aset yang belum digunakan	1.141.581.179.249	1.120.025.981.433
Jaminan pembayaran SBLC dan jaminan lainnya	1.644.207.979	1.865.197.254
Reserve atas hedging-HKG	-	38.395.952
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	23.621.867.995	16.900.550.976
Jumlah	1.166.847.255.223	1.138.830.125.615

Manajemen berpendapat bahwa aset yang belum digunakan merupakan aset mesin yang tidak disusutkan karena aset tersebut tidak digunakan disebabkan oleh kapasitas produksi belum memerlukan mesin tersebut.

Pada tahun 2020, PT Global Harvest Cocoa Indonesia mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Biji Coklat dengan Admis Hongkong Limited. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Entitas atas fluktuasi harga biji Coklat.

15. OTHER ASSETS

Idle assets
Payment guarante SBLC and othes
Reserve atas hedging-HKG
Translation adjustment of foreign exchange
Total

Management believes that idle assets is machine assets have not been used have yet to be depreciated because these assets have not been used due to production capacity not requiring the machines.

In 2020, PT Global Harvest Cocoa Indonesia signed Cocoa beans Forward Contract with Admis Hongkong Limited. This transaction is intended to anticipate the Entity's risk on cocoa beans price fluctuations.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai: PPN Masukan	5.433.690.240	3.818.220.825	Value Added Tax: VAT In
Jumlah	5.433.690.240	3.818.220.825	Total

b. Utang Pajak

b. Prepaid Tax

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	89.994.373	18.584.487	Article 21
Pasal 22	-	33.005.700	Article 22
Pasal 23	101.719.317	13.170.534	Article 23
Pasal 26	-	8.166.795	Article 26
Pasal 4 (2)	-	23.964.395	Article 4 (2)
Pajak lainnya entitas anak	10.202.339	-	Other taxes of subsidiary
Jumlah	201.916.029	96.891.911	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(135.856.006.673)	(624.428.226.904)	Income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	135.081.293.558	623.332.272.736	Income (loss) before tax of the Subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(99.969.956.797)	478.967.882.275	Adjustment of elimination consolidation
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas	(100.744.669.913)	477.871.928.107	Profit (loss) before income tax of the Entity
Perbedaan temporer:	-	-	Temporary differences:
Perbedaan tetap:	99.785.668.729	(493.780.436.005)	Permanent differences:
Rugi fiskal Entitas - tahun berjalan	(959.001.184)	(15.908.507.897)	Fiscal losses – current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(180.884.790.989)	(164.976.283.092)	Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Entitas	(181.843.792.173)	(180.884.790.989)	Accumulated fiscal losses at end of the year - the Group
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	10.233.051	-	Income tax expense - subsidiary

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara hukum.

The calculation of taxation for the years ended December 31, 2021 and 2020 is a calculation of parent Group use income before tax of the legal parent.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Penyesuaian atas Penjabaran Selisih Kurs/ Translation Adjustment of Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Entitas							The Group
Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	Employee benefit
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Rugi Fiskal	207.884.761.768	29.156.466.570	-	-	2.329.579.609	239.370.807.947	Fiscal losses
Selisih biaya penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(137.644.013.076)	-	-	-	(1.600.410.455)	(139.244.423.531)	Different of fiscal depreciation expense and accounting
Imbalan Kerja	1.472.208.763	197.783.827	(160.160.833)	-	17.000.329	1.526.832.087	Employee benefit
Keuntungan aset revaluasi	(147.602.195.650)	-	-	-	(1.716.182.920)	(149.318.378.570)	Surplus revaluation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(75.889.238.194)	29.354.250.397	(160.160.833)	-	(970.013.436)	(47.665.162.067)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah	(75.889.238.194)	29.354.250.397	(160.160.833)	-	(970.013.436)	(47.665.162.067)	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Efek Pelepasan Entitas Anak/ Effect on Divestment of Subsidiaries	Penyesuaian atas Penjabaran Selisih Kurs/ Translation Adjustment of Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Entitas							The Group
Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	Employee benefit
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ Deferred Income Tax Expense	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Efek Pelepasan Entitas Anak/ Effect on Divesment of Subsidiaries	Penyesuaian atas Penjabaran Selisih Kurs/ Translation Adjustment of Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas anak						
Rugi Fiskal	95.502.366.648	144.575.743.485	-	(33.594.865.004)	1.401.516.639	207.884.761.768
Selisih biaya penyusutan aset tetap fiskal dan akuntansi	(135.653.273.718)	-	-	-	(1.990.739.359)	(137.644.013.076)
Imbalan Kerja	1.148.440.290	256.517.990	50.396.889	-	16.853.594	1.472.208.763
Keuntungan aset revaluasi	(145.467.427.612)	-	-	-	(2.134.768.038)	(147.602.195.650)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(184.469.894.392)	144.832.261.475	50.396.889	- 33.594.865.004	- 2.707.137.164	(75.889.238.194)
Jumlah	(184.469.894.392)	144.832.261.475	50.396.889	- 33.594.865.004	(2.707.137.164)	(75.889.238.194)

Subsidiaries
Fiscal losses
Different of fiscal
depreciation
expense and
accounting
Employee benefit
Surplus
revaluation
**Total Deferred
Tax Liabilities**

Total

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan vendor

a. By vendor

31 Desember/December 31,		
	2021	2020
PT Atlantis Trans Logistik	3.675.020.907	-
Sucre Et Denrees SA	-	29.462.382.950
L Vision Engineering Pte Ltd	-	1.783.972.190
Lain-lain	11.365.539.483	8.711.694.404
Jumlah	15.040.560.390	39.958.049.544

PT Atlantis Trans Logistik
Sucre Et Denrees SA
L Vision Engineering Pte Ltd
Others
Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

31 Desember/December 31,		
	2021	2020
Dollar Amerika Serikat	3.039.334.308	5.411.111.499
Pundsterling	-	29.062.553.879
Euro	45.657.249	249.628.888
Rupiah	11.924.087.213	4.466.324.084
Dollar Singapura	31.481.620	768.431.194
Jmlah	15.040.560.390	39.958.049.544

United States dollars
Pundsterling
Euro
Rupiah
Singapore dollars
Total

Utang usaha perusahaan merupakan pembelian barang dan jasa untuk operasional perusahaan seperti, jasa forwarding dan pembelian suku cadang produksi.

The company's trade payables represent purchases of goods and services for the company's operations, such as forwarding services and purchases of production spare parts.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHERS PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak ketiga:			Third parties:
Eveline Listijosup	10.327.691.784	10.208.987.425	Eveline Listijosup
Fortune Global Well	7.134.502.500	7.052.500.000	Fortune Global Well
Lain-lain	1.545.822.865	849.784.358	Other
Sub jumlah	19.008.017.149	18.111.271.783	Sub total
Pihak berelasi:			Related parties:
Anne Patricia	79.890.187.333	96.340.210.785	Anne Patricia
Jangka Panjang			Long Term
Pihak berelasi:			Related parties:
Octagon Wealth Panel Pte Ltd	52.677.459.840	52.677.459.840	Octagon Wealth Panel Pte Ltd
Jumlah	151.575.664.322	167.128.942.408	Total

Pada tanggal 25 Juni 2015, Entitas induk secara akuntansi melakukan perjanjian jual beli surat sanggup berjamin (*secured promissory note*) dengan pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan dan telah diperpanjang hingga dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd memiliki hak opsi untuk dapat ditukarkan dengan saham Entitas apabila Entitas nantinya menerbitkan saham (*right issue*) pada masa mendatang berkenaan dengan penambahan atau peningkatan permodalan, dan Manajemen Entitas akan melakukan aksi korporasi secepatnya.

Based No. 155/Pers/AOON/2016 dated June 1, 2016 between On June 25, 2015, The accounting acquiree issuing of promissory secured notes purchasing agreement with Octagon Wealth Panel Pte Ltd, the length of period was for 2 (two) years from the date of issuance, and has been extended until will be due on June 25, 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd has confirmed and agreed for exchanged to be the Shares of the Group's in futures in reference for the additional of the Group capital, and management will arrange for the corporate action as soon as possible.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas melakukan perjanjian dengan pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd untuk fasilitas pendanaan kepada Grup. Fasilitas ini dilakukan sejak tahun 2013 dengan nilai setinggi-tingginya Rp150.000.000.000,-. Sampai saat perjanjian ini pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd telah mempergunakan fasilitas pendanaan hingga Rp52.825.389.931,-.

On January 1, 2019, the Entity entered into an agreement with the Octagon Wealth Panel Pte Ltd for funding facilities to the Group. This facility has been carried out since 2013 with a maximum value of Rp150,000,000,000. Until this agreement, Octagon Wealth Panel Pte Ltd has used funding facilities of up to Rp52,825,389,931.

Para pihak sepakat untuk memiliki hak opsi mengkonversi fasilitas pendanaan yang telah digunakan Grup menjadi penyertaan modal serta tidak memperhitungkan bunga dan pembayaran dilakukan dengan jumlah yang disepakati terlebih dahulu. Jangka waktu fasilitas pendanaan ialah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

The parties agree to have the option to convert the funding facilities that have been used by the Group to become equity investments and not calculate the interest and payments made in advance. The term of the funding facility is until December 31, 2024.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Bunga	192.761.710.100	115.635.018.590	Interest
Listrik dan telepon	1.263.663.942	1.207.881.675	Electricity and telephone
Gas	686.696.008	903.650.930	Gas
Gaji, upah dan tunjangan	143.368.578	142.770.810	Wages and fees
Lain-lain	86.037.536	84.037.590	Others
Jumlah	194.941.476.164	117.973.359.595	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. ADVANCE FROM SALES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Sucre Et Denrees SA	67.351.208	-	Sucre Et Denrees SA
Jumlah	67.351.208	-	Total

21. PINJAMAN KEPADA ENTITAS INDUK

21. AMOUNT DUE TO HOLDING COMPANY

Pinjaman kepada entitas induk bersifat non-usaha, tanpa jaminan, dibayar berdasarkan permintaan dan dikenakan bunga 0,75% (2020 : 0,75%) per tahun.

Amount due to holding company is non-trade in nature, unsecured, repayable on demand and bear interest of 0.75% (2020: 0.75%) per annum.

Pinjaman kepada entitas induk adalah dalam Dolar Singapura.

Amount due to holding company are denominated in Singapore Dollars

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas A1	395.410.437.007	390.994.634.030	Facility A1
Fasilitas A2	243.521.000.641	240.800.602.315	Facility A2
Bangkok Bank Public Company Limited			Bangkok Bank Public Company Limited
Fasilitas A1	197.705.217.299	195.497.317.015	Facility A1
Fasilitas A2	192.201.283.228	190.054.183.410	Facility A2
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
Fasilitas A1	263.606.957.207	260.663.079.950	Facility A1
Fasilitas A2	121.100.025.058	119.747.204.395	Facility A2
PT Indonesia Eximbank			PT Indonesia Eximbank
Fasilitas A1	527.213.914.415	521.326.174.005	Facility A1
Fasilitas A2	142.492.343.946	140.900.557.525	Facility A2
Jumlah	2.083.251.178.802	2.059.983.752.645	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

4%-5,5%

4%-5,5%

The interest rate per annum current year

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) dan PT Bank Permata Tbk.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) entered into a loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Export Financing Agency Indonesia) and PT Bank Permata Tbk.

Perjanjian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 April 2014 dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Agreement by notarial Deed No. 17 dated April 10, 2014 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Agen fasilitas	:	PT Bank Permata, Tbk hanya untuk fasilitas A dan B2/ PT Bank Permata Tbk for tranche A and Tranche B2 only	:	Agen facilities
Agen sekuritas	:	PT Bank ICBC Indonesia	:	Agen securities
Jangka waktu	:		:	Time Periods
- Fasilitas A	:	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama/ 5 years from the date of the first drawdown	:	Facilities A -
- Fasilitas B1, B2, C	:	1 tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang/ 1 years from the date of the agreement and may be extended	:	Facilities B1, B2, C -
Margin bunga	:		:	Interest margin
- Fasilitas A	:	US\$ 7%	:	Facilities A -
- Fasilitas B1, B2, C	:	US\$ 6%; IDR 4%	:	Facilities B1, B2, C -
Maksud dan penggunaan	:		:	The purpose and use of
- Fasilitas A	:	Untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset usaha, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka Penyelesaian Transaksi Akuisisi Aset/ To fund the purchase financing Assets Enterprises, including the payment of fees, taxes, fees, and other expenses necessary in order Completion of Asset Acquisition Transaction	:	Facilities A -
- Fasilitas B1, B2	:	Untuk mendanai pembiayaan modal kerja debitur, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan aset-aset usaha dan pemenuhan kegiatan usaha debitur secara umum/ To fund the working capital financing of the debtor, including the payment of fees, taxes, fees and other expenses required in connection with the management and development of assets-assets of the business and the fulfillment of the debtor's business activities in general.	:	Facilities B1, B2 -
- Fasilitas C	:	Untuk mendanai pembiayaan kebutuhan atas dana cerukan debitur/ To fund the financing needs for funds overdraft Debtor.	:	Facilities C -

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

Jaminan

1. Penanggungan perorangan
2. Perjanjian penambahan dana
3. Perjanjian jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut :
 - a. Gadai atas rekening
 - b. Gadai atas saham
 - c. Jaminan-jaminan fidusia
 - i. Barang bergerak;
 - ii. Klaim asuransi;
 - iii. Persediaan
 - iv. Tagihan;
 - v. Hak tanggungan atas tanah dengan Sertifikat HGB seluas 178.822 m2.

Security

1. Personal guarantee
2. Top up agreement
3. Agreement guarantees given are as follows:
 - a. Account pledge
 - b. Shares pledge
 - c. Fiducia on
 - i. Movable assets;
 - ii. Insurance claims;
 - iii. Inventories
 - iv. Account receivables
 - v. Land moratgage with HGB certificate for area of 178,822 m2.

Asuransi

- Atas aktiva barang-barang bergerak dan barang-barang Persediaan harus diasuransikan.

Insurance

- Assets Goods and Goods Moving Supplies should be insured.

Fasilitas A dari kreditur

Facilities A from creditors

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	USD15.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	USD20.000.000
PT Indonesia Eximbank	USD30.000.000
PT Bank Permata Tbk	USD40.000.000

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank
PT Bank Permata Tbk

Jumlah **USD105.000.000**

Total

Fasilitas B1 dari kreditur

Facilities B1 from creditors

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	USD13.500.000
PT Bank ICBC Indonesia	USD8.500.000
PT Bank Permata Tbk	USD17.000.000

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk

Jumlah **USD39.000.000**

Total

Fasilitas B2 dari kreditur

Facilities B2 from creditors

PT Indonesia Eximbank **USD10.000.000**

PT Indonesia Eximbank

Fasilitas C dari kreditur

Facilities C from creditors

PT Bank ICBC Indonesia **Rp10.000.000.000**

PT Bank ICBC Indonesia

Perjanjian berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 06 Juni 2016, dibuat oleh Rr.Y Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Agreement by Deed No.07 dated June 06, 2016 made by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

The amendement are as follows:

1. Perubahan margin menjadi 5,5 % per tahun.
2. Rasio agunan merupakan hasil pembagian Total Nilai Aset yang dijaminkan dengan total jumlah pinjaman adalah lebih dari 110%.
3. Tingkat persentase suku bunga pertahun untuk pinjaman dalam USD merupakan penjumlahan dari Margin dan LIBOR. Sedangkan untuk pinjaman dalam IDR merupakan penjumlahan Margin dan JIBOR.
4. Entitas wajib melunasi pokok Fasilitas A setiap triwulan sesuai dengan jadwal pembayaran.
5. Entitas wajib memberitahukan kepada Kreditur Sindikasi setiap tindakan Entitas paling lambat enam bulan sebelum jatuh tempo Fasilitas A.

1. Change in margin to 5.5 % per annum.
2. Collateral Ratio as the result of Total Value Asset pledge divide with total loan more than 110%.
3. Percentage of interest in USD loan per annum is the total of Margin and LIBOR. As for loan in IDR is the total from Margin and JIBOR.
4. The Group should repay the principal of Facility A quarterly in accordance with payment schedule.
5. The Group should notify Syndicate Creditors' for every action no later than six months prior to maturity Facility A.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

6. Merubah janji untuk tidak melakukan menjadi:

- Jumlah gabungan fasilitas kredit untuk modal kerja dan belanja modal tidak lebih atau setara dengan jumlah USD50.000.000.
- Rasio Agunan tidak kurang dari 110% dengan ketentuan Total Nilai Aset yang dijaminkan dihitung berdasarkan:
 - Aset tidak bergerak, nilai yang lebih rendah dari nilai pengikatan pemberian Hak Tanggungan dan nilai laporan penilaian atas aset
 - Aset bergerak, nilai yang lebih rendah antara nilai pengikatan jaminan-jaminan Fidusia terkait dan nilai laporan keuangan terakhir aset tersebut

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 33 tanggal 28 Desember 2017, dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Perubahan fasilitas B1, B2 dan C menjadi fasilitas A2 sesuai dengan perjanjian kredit awal menjadi fasilitas kredit berjangka dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2024.
- Fasilitas A2 digunakan untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset utama dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2024.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 4 tanggal 21 Juni 2019, dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Perubahan definisi terkait "margin" dengan menambahkan definisi "Masa Dispensasi Bunga" dan "Masa Periode Bunga Tertunda"
- Perubahan definisi terkait "masa tenggang" menjadi "pari passu"
- Perubahan pengertian bunga, digantikan dengan paragraf baru.
 - Debitur wajib membayar bunga atas masing-masing pinjaman sebesar:
 - Untuk periode sampai dengan berakhirnya Masa Dispensasi Bunga, tingkat persentase suku bunga pertahun sebesar 4%
 - Untuk periode setelah Masa Dispensasi Bunga berakhir, tingkat persentase suku bunga per tahun yang merupakan perjumlahan dari Margin dan LIBOR.
- Perubahan istilah terkait "Pembayaran Bunga Selama Masa Tenggang" diubah dengan "Pembayaran Bunga Selama Masa Dispensasi Bunga". Yang isinya sebagai berikut:
 - Agen Fasilitas membebaskan bunga selama Masa Dispensasi Bunga yang setiap bulannya harus dibayarkan Debitur ke Rekening Pembayaran Hutang, Agen Fasilitas memberitahukan pembebanan bunga tersebut kepada masing-masing Kreditur Sindikasi dan Debitur.
 - Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
 - Selisih bunga terutang oleh debitur oleh debitur, (ii) di atas tidak akan dikenakan Denda sebagaimana diatur dalam Pasal 21 (Denda) untuk menghindari keragu-raguan, ketentuan dalam butir (iii) ini hanya berlaku.

6. Changing negative pledge:

- The combined amount of credit facility for working capital and capital expenditure is not more or equal to amounted USD50,000,000.
- Collateral ratio is not more than 110% with provisions pledged Total Value Asset is calculated based upon:
 - Fixed assets, value lower than of binding provision encumbrance and value in the asset appraisal report.
 - Movable assets, a lower value among the binding value guarantees related fiduciary and asset value of the most recent financial statement.

The agreement has been amended by Deed No. 33 dated December 28, 2017 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendment are as follows:

- The changes of facility B1, B2 and C into facility A2 in accordance with the initial credit agreement into term loan facility and due date on December 15, 2024.
- Facility A2 is used to finance the purchase of major assets and due date on December 15, 2024.

The agreement has been amended by Deed No. 4 dated June 21, 2019 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendment are as follows:

- Change definition about "margin" with to add definition "interest dispensation period" and "differed interest period".
- Changes to definition related to "grace period" to "pari passu"
- Changes in the notion of interest, replaced by new paragraphs.
 - Debtors are required to pay interest on each loan in the amount of:
 - For the period until the end of the Interest Dispensation Period, the annual percentage rate is 4%
 - For the period after the Interest Dispensation Period ends, the annual percentage rate is the sum of Margin and LIBOR.
- Changes to the terms related to "Interest Payments During the Grace Period" are changed to "Interest Payments During the Interest Dispensation Period". The contents are as follows:
 - The Facility Agent charges interest during the Interest Dispensation Period, which the Debtor must pay every month to the Debt Payment Account. The Facility Agent notifies the interest charge to each Syndicated Creditor and Debtor.
 - Specifically for the period during the Pending Interest Period, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.
 - The difference between the interest owed by the debtor by the debtor, (ii) above will not be subject to Fines as regulated in Article 21 (Fines) to avoid doubts, the provisions in point (iii) only apply.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

5. Perubahan definisi terkait "Pembayaran Bunga Setelah Masa Tenggang) diubah dengan menghapus judul "Pembayaran Bunga Setelah Masa Dispensasi Bunga".
6. Debitur wajib menyerahkan kepada Agen Fasilitas dalam jumlah yang cukup untuk setiap kreditur sindikasi, selambat-lambatnya 180 hari kalender sebelum masing-masing tenggat waktu penyerahan laporan keuangan.
7. Perubahan definisi terkait "Janji Finansial" menjelaskan. Sebagai berikut:
 - a. memastikan bahwa Current Ratio tidak kurang dari 1,0;1 di hari terakhir dari setiap Periode Pengetesan,
 - b. memastikan bahwa interest coverage ratio tidak kurang dari 2,0:1
 - c. setelah tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2014 memastikan bahwa Debt Service Covarage Ratio (DCSR) tidak kurang dari 1,5:1
 - d. setelah tahun buku yang berakhir pada 31-12-2015 memastikan bahwa total hutang terhadap EBITDA di setiap Periode Pengetesan tidak kurang dari 3,5:1

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan definisi terkait "Masa Dispensasi Bunga" yang berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak tanggal penarikan sampai dengan 15-02-2021.
2. Perubahan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda" dengan menambahkan definisi "Masa Periode Bunga Tertunda 1" yang berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
3. Perubahan dengan menambahkan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda 2" dan "Masa Periode Pokok Tertunda" sebagai berikut:
 - a "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-10-2020 sampai dengan 15-02-2021.
 - b "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
4. Perubahan terkait "Pembayaran Bunga Selama Masa Dispensasi Bunga" diubah sebagai berikut:
 - a Agen Fasilitas membebaskan bunga selama Masa Dispensasi Bunga yang setiap bulannya harus dibayarkan setiap tanggal pembayaran bunga fasilitas A, dimulai pertama kali pada tanggal pembayaran bunga Fasilitas A terdekat setelah Tanggal Penarikan pertama.
 - b Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 1, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
 - c Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 2, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

5. Changes to the definition of "Interest Payments After the Grace Period) are changed by removing the heading "Interest Payments After the Interest Dispensation Period".
6. The debtor must submit to the Facility Agent an amount sufficient for each syndicated creditor, no later than 180 calendar days before each deadline for submission of financial statements.
7. Changes to the definition related to "Financial Promises" explained. As follows:
 - a. ensure that the Current Ratio is not less than 1.0; 1 on the last day of each Test Period,
 - b. ensure that the interest coverage ratio is not less than 2.0: 1
 - c. after the financial year ended 31-12-2014 ensure that the Debt Service Coverage Ratio (DCSR) is not less than 1.5: 1
 - d. after the fiscal year ending 31-12-2015 ensure that the total debt to EBITDA in each Test Period is not less than 3.5: 1

The agreement has been amended by Deed No. 6 dated August 10, 2020 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. Change definition about "Interest Dispensation Period" which means the period of the current interest period starting from the drawdown date up to 02-15-2021.
2. Change definition about "Delayed Interest Period" with to add definition "Delayed Interest Period" which means the current interest period from 15-05-2020 to 15-10-2020.
3. Change by adding the definitions related to "Delayed Interest Period 2" and "Delayed Principal Period" as follows:
 - a. "Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-10-2020 to 15-02-2021.
 - b. "Delayed Interest Period 2" means the postponement period of principal payment of each Facility A which starts from 15-05-2020 to 15-10-2020.
4. The changes related to "Interest Payments During the Interest Dispensation Period" are changed as follows:
 - a. The Facility Agent charges interest during the Interest Dispensation Period which each month must be on each date of the interest payment of Facility A, starting the first time on the nearest Facility A interest payment date after the first Draw Date.
 - b. Specifically for the period during the Delayed Interest Period1, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 0,5% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3,5% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.
 - c. Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

- (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
5. Perubahan terkait "Pelunasan" dimana Debitur wajib melakukan pembayaran atas seluruh jumlah pokok yang ditangguhkan kepada debitur selama masa periode pokok tertunda, pada tanggal 15-03-2021.
- Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 7 tanggal 09 Juni 2021, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn
- Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:
- "Masa Dispensasi Bunga" berarti masa periode bunga berjalan yang berakhir sampai dengan tanggal 15-09-2021.
 - Perubahan definisi terkait "Masa Dispensasi Bunga Tertunda 1" atau Deferred Interest Period 1 dan "Masa Periode Bunga Tertunda 2" atau Deferred Interest Period 2" sebagai berikut:
 - "Masa Periode Bunga Tertunda 1" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-05-2019 sampai dengan 15-02-2021.
 - "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
 - "Masa Periode Bunga Tertunda 3" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-02-2021 sampai dengan 15-09-2021.
 - Perubahan definisi terkait "Masa Periode Pokok Tertunda" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak, periode mana yang lebih dahulu terjadi dari:
 - Tanggal 15-03-2021 sampai dengan 15-09-2021, atau;
 - 3 bulan setelah para kreditur Sindikasi menerima hasil atau laporan dari konsultan keuangan independen.
 - Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 1, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.
 - Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 2, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

- (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.
5. Changes about "Repayment" whereby the Debtor is required to make payments for the entire deferred principal amount to the debtor during the pending principal period, on 15-03-2021.
- The agreement has been amended by Deed No. 7 dated July 09, 2021 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.
- The amendments are as follows:
- "Interest Dispensation Period" means the current interest period ending on 05-09-2021.
 - Change definition about "Interest Dispensation Period" which means the period of the current interest period starting from the drawdown date up to 02-15-2021.
 - "Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-05-2019 to 15-02-2021.
 - "Delayed Interest Period 2" means the postponement period of principal payment of each Facility A which starts from 15-05-2020 to 15-10-2020.
 - "Delayed Interest Period 3" means the period of postponement of principal payment of each Facility A starting from 15-02-2021 until 15-09-2021.
 - Changes in the definition related to "Pending Principal Period" means the period of deferment of the principal payment of each Facility A starting from, whichever period occurs earlier than:
 - Date 15-03-2021 to 15-09-2021, or;
 - 3 months after the Syndicated creditors receive the results or reports from an independent financial consultant.
 - Specifically for the period during the Delayed Interest Period 1, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.
 - Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 3, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
- (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
- (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

- e. Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
- (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
- (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.

23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh Indra Catarya Situmeng, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 28 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The amount of employees' benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The last actuarial calculation of employee benefit liabilities was carried out by Indra Catarya Situmeng, an independent actuary, each on March 28, 2022, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rata-rata usia (Tahun) untuk karyawan tetap	35,68	35,01	Average age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (Tahun) untuk karyawan tetap	7,05	6,16	Average working period (Years) for permanent employees
Tingkat diskonto tahunan	7,13%	6,96%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual rate salary increase
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

The details of employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban jasa kini	801.118.089	865.313.540	Current service cost
Beban bunga	426.199.141	367.392.935	Interest cost
Jumlah	1.227.317.230	1.232.706.475	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Umur pensiun normal	58 tahun/ years old	58 tahun/ years old	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Rate of salary increase
Tingkat bunga	7,13% per tahun / per annum	6,96% per tahun / per annum	Discount rate

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	6.174.292.303	4.710.105.671	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.227.317.230	1.232.706.475	Employee benefits expenses during the year
Pengukuran keuntungan aktuarial	(141.335.634)	-	Remeasurement of actuarial gain
Imbalan yang dibayar	(186.964.199)	(66.716.650)	Payment remuneration
Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing	71.278.196	69.117.502	Adjustment for translation foreign exchange
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(728.003.788)	229.079.305	The amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	6.416.584.108	6.174.292.303	Ending balance

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Entitas berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Register, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Group based on the record of PT Ficomindo Buana Register, the Share Registration Bureau, follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Publik:				Public:
a. kepemilikan masing-masing dibawah 5%	26.570.239.856	57,42%	332.127.998.200	a. below 5% each
b. kepemilikan masing-masing diatas 5%	-	0,00%	-	a. above 5% each
Golden Harvest Cocoa Ltd	19.247.528.400	41,59%	240.594.105.000	Golden Harvest Cocoa Ltd
Bu Anne Patricia Sutanto	459.728.120	0,99%	5.746.601.500	Mrs. Anne Patricia Sutanto
Jumlah	46.277.496.376	100,00%	578.468.704.700	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Publik:				Public:
a. kepemilikan masing-masing dibawah 5%	27.070.239.856	58,50%	338.377.998.200	a. below 5% each
b. kepemilikan masing-masing diatas 5%	-	0,00%	-	a. above 5% each
Golden Harvest Cocoa Ltd	18.747.528.400	40,51%	234.344.105.000	Golden Harvest Cocoa Ltd
Bu Anne Patricia Sutanto	459.728.120	0,99%	5.746.601.500	Mrs. Anne Patricia Sutanto
Jumlah	46.277.496.376	100,00%	578.468.704.700	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Kelompok Usaha memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as other payables long-term, convertible bond and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Total capital is based on the total equity attributable to the owners of the parent Group.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jumlah utang	2.611.453.882.957	2.561.356.330.772	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	(5.318.658.600)	(3.941.140.398)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2.606.135.224.357	2.557.415.190.374	Net debt
Jumlah ekuitas	1.561.589.927.097	1.662.371.639.854	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,67	1,54	Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	Right issue costs
Tambahan modal disetor – dampak penerapan PSAK No. 70	-	-	Additional paid-in capital – effect of adoption of PSAK No. 70
Penyesuaian ke modal saham kelompok usaha sebagai akibat dari akuisisi terbalik	-	-	Adjustment to share capital of the Group resulted from the reverse acquisition
Jumlah	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	2021	2020	
Penjualan ekspor	58.885.443.727	999.745.225.872	Export sales
Penjualan dalam negeri	2.467.289.624	2.879.427.200	Local sales
Pendapatan tolling	85.589.811.965	10.404.786.872	Revenue from tolling
Jumlah	146.942.545.316	1.013.029.439.944	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The above sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

2021			2020		
Pelanggan	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	Customers
Pihak ketiga					Third parties
Sucres ET Denrees SA	50.249.113.987	81,90%	843.289.640.028	83,24%	Sucres ET Denrees SA

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Bahan baku			Raw material
Persediaan awal	45.881.151.476	76.685.078.636	Beginning inventories
Pembelian	12.361.544.140	705.170.657.524	Purchase
Retur pembelian	(19.933.946.111)	-	Purchase return
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	(832.489.613)	3.701.577.944	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan akhir	(4.560.978.118)	(45.881.151.476)	Ending inventories
Bahan baku yang digunakan	32.915.281.774	739.676.162.628	Raw material used
Tenaga kerja langsung	17.170.420.161	20.072.521.984	Direct labours
Listrik, gas dan air	22.564.724.589	23.719.004.692	Electricity, gas and water
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	45.177.914.110	46.257.279.160	Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Biaya pabrikasi	17.710.250.022	18.229.076.552	Pabrication cost
Jumlah biaya produksi	135.538.590.655	847.954.045.016	Total manufacturing cost
Barang dalam penyelesaian awal tahun	1.823.904.380	3.989.508.041	Work in process at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	121.568.781	192.568.527	Translation adjustment of foreign exchange
Barang dalam penyelesaian akhir tahun	(3.080.759.511)	(1.823.904.380)	Work in process at ending of year
Beban pokok produksi	134.403.304.305	850.312.217.204	Cost of production
Persediaan barang jadi awal tahun	62.617.268.340	549.209.282.169	Inventories at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	(1.229.587.087)	27.976.936.664	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan barang jadi akhir tahun	(37.246.730.346)	(62.617.268.340)	Inventories at end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	158.544.255.213	1.364.881.167.697	Total Cost of Goods Sold

Rincian beban pokok penjualan kepada pihak yang lebih dari 10% jumlah penjualannya adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold to parties over 10% of total sales are as follows:

	2021	2020	
Sucres ET Denrees SA	-	547.356.700.295	Sucres ET Denrees SA
Jumlah	-	547.356.700.295	Total
Persentase	0,0%	54,0%	Percentage

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan	276.241.854	327.374.552	Salaries and allowances
Beban angkut	696.436.258	521.896.180	Shipping cost
Lain-lain	1.778.587.692	908.505.912	Others
Sub-jumlah	2.751.265.804	1.757.776.644	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	13.500.203.340	13.479.245.720	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.289.407.354	978.917.816	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (lihat catatan 23)	1.227.317.230	1.273.519.940	Employees' benefits (see Note 23)
Pajak dan perizinan	1.056.695.038	491.369.182	Tax and license
Sumbangan	503.416.014	40.437.300	Donations
Amortisasi (lihat catatan 12)	248.591.864	20.424.040	Amortization (see note 12)
Sewa	124.604.784	353.283.568	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	65.717.941	15.388.032	Maintenance and repairs
Lain-lain	9.194.551.279	9.101.794.573	Others
Sub-jumlah	27.210.504.845	25.754.380.171	Sub-total
Jumlah	29.961.770.649	27.512.156.815	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2021	2020	
Beban bunga	91.729.786.077	88.990.519.116	Interest expense
Bank administrasi	108.453.271	120.612.444	Administration bank
Jumlah	91.838.239.348	89.111.131.560	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
Laba (rugi) selisih kurs	(8.101.030.148)	1.593.400.331	Gain (loss) foreign exchange
Biaya penurunan nilai persediaan	-	167.902.955.600	Inventory impairment costs
Rugi penjualan aset tetap	(6.549.456.444)	(2.518.631.163)	Loss from sold fixed asset
Beban administrasi bank	-	(3.748.152)	Bank charges
Biaya pajak	-	(12.827)	Tax expenses
Lain - lain	12.196.199.813	12.878.736.635	Others
Jumlah	(2.454.286.778)	(155.953.210.776)	Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(106.511.989.327)	(509.507.890.912)	Net income (loss) current years
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	46.277.496.376	46.277.496.376	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	(2,30)	(11,01)	Basic earning (loss) per share

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Golden Harvest Cocoa Ltd. merupakan pemegang saham Entitas.
- Anne Patricia Sutanto merupakan manajemen kunci.

Nature of Relationships

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- Golden Harvest Cocoa Ltd. is a shareholder.
- Anne Patria Sutanto is a key management.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi		Transactions with Related Parties	
Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:		In the normal course of business the Group entered into certain transactions with related parties such as:	
	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Piutang Karyawan	-	65.390.780	Piutang Karyawan
Piutang Lain-lain	5.713.058.687	5.604.015.235	Piutang Lain-lain
Jumlah piutang lain-lain	5.713.058.687	5.669.406.015	Total other receivables
Presentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,13%	Presentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Octagon Wealth Panel Pte Ltd	52.677.459.840	52.677.459.840	Octagon Wealth Panel Pte Ltd
Anne Patricia	79.890.187.333	96.340.210.785	Anne Patricia
Pinjaman kepada entitas induk			Amount due to holding company
Golden Harvest Cocoa Ltd.	112.293.989.868	94.151.804.170	Golden Harvest Cocoa Ltd.
Jumlah	244.861.637.041	243.169.474.795	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	9,38%	9,49%	Presentage of total liabilities

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Following are details of the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	5.318.658.600	5.318.658.600	3.941.140.398	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga	19.653.382.839	19.653.382.839	65.179.205	Third parties
Piutang lain-lain	5.713.058.687	5.713.058.687	5.669.406.015	Other receivables
JUMLAH ASET KEUANGAN	30.685.100.126	30.685.100.126	9.675.725.618	TOTAL FINANCIAL ASSETS
31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	15.040.560.390	15.040.560.390	39.958.049.544	Trade payables
Utang lain-lain	98.898.204.482	98.898.204.482	114.451.482.568	Other payables
Beban masih harus dibayar	194.941.476.164	194.941.476.164	117.973.359.595	Accrued expenses
Pinjaman kepada entitas induk	112.293.989.868	112.293.989.868	94.151.804.170	Amount due to holding company
Utang bank jangka panjang	2.083.251.178.802	2.083.251.178.802	2.059.983.752.645	Long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	2.504.425.409.706	2.504.425.409.706	2.426.518.448.522	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan diestimasi sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

Utang bank jangka Panjang

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena menanggung suku bunga mengambang dengan penilaian kembali secara berkala.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term bank loans, trade payables, other payables-short term and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term other payables and finance lease payables

The fair value of long-term other payables and finance lease payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Long-term bank loan

The carrying amounts of long-term bank loans approximate its fair values since they bear floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan difokuskan pada risiko pasar yang tidak dapat diprediksi dan Kelompok Usaha berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Harga Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko harga pasar, yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama biji coklat. Kebijakan Kelompok Usaha pada umumnya melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha melakukan perjanjian forward contract untuk menjual komoditas pada harga tetap di masa mendatang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including market price risk, currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of market risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain area such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instrument and non-derivative financial instrument and investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Market Price Risk

The group is exposed to market price risk, arising from the changes in commodity prices, mainly cocoa. The Group's policy is generally hedge commodity price risk. In such cases, the Group enter into forward contract to sell to commodity at a fixed price at a future date.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

b. Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), Dolar Singapura (SGD) dan Euro. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dampak perubahan yang mungkin terjadi dalam USD, SGD dan Euro terhadap rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba bersih setelah pajak dan ekuitas Kelompok Usaha:

b. Foreign Exchange Risk

The Group is affected by foreign currency risk due to variety of currency exposures particularly United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD) and Euro. Foreign exchange risk derived from accrual of future commercial transactions, assets and liabilities.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in USD, SGD and Euro against rupiah, with all other variables held constant, of the Group's profit net of tax and equity:

2021			
	Tingkat Sensivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat/ United States (U.S.) Dollar			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(22.577.052.994)	(22.577.052.994)
Penurunan/ Weaken	(1%)	22.577.052.994	22.577.052.994
Euro			
Kenaikan/ Strengthen	1%	85.667	85.667
Penurunan/ Weaken	(1%)	(85.667)	(85.667)
Dolar Singapura/ Singapore			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(1.122.328.518)	(1.122.328.518)
Penurunan/ Weaken	(1%)	1.122.328.518	1.122.328.518
2020			
	Tingkat Sensivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat/ United States (U.S.) Dollar			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(21.611.601.629)	(21.611.601.629)
Penurunan/ Weaken	(1%)	21.611.601.629	21.611.601.629
Euro			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(1.913.611)	(1.913.611)
Penurunan/ Weaken	(1%)	1.913.611	1.913.611
Dolar Singapura/ Singapore			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(948.260.986)	(948.260.986)
Penurunan/ Weaken	(1%)	948.260.986	948.260.986
Poundsterling			
Kenaikan/ Strengthen	1%	(290.625.539)	(290.625.539)
Penurunan/ Weaken	(1%)	290.625.539	290.625.539

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans. To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Kelompok Usaha mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Kelompok Usaha miliki pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021					
	Belum jatuh tempo atau Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	5.318.658.600	-	-	-	5.318.658.600
Piutang lain-lain	5.713.058.687	-	-	-	5.713.058.687
Jumlah	11.031.717.287	-	-	-	11.031.717.287
2020					
	Belum jatuh tempo atau Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	3.941.140.398	-	-	-	3.941.140.398
Piutang lain-lain	5.669.406.015	-	-	-	5.669.406.015
Jumlah	9.610.546.413	-	-	-	9.610.546.413

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	15.040.560.390	-	-	15.040.560.390	Trade payables
Utang lain-lain	98.898.204.482	-	-	98.898.204.482	Other payables
Beban masih harus Dibayar	194.941.476.164	-	-	194.941.476.164	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	2.083.251.178.802	-	-	2.083.251.178.802	Long-term bank loan
Jumlah	2.392.131.419.838	-	-	2.392.131.419.838	Total

2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	39.958.049.544	-	-	39.958.049.544	Trade payables
Utang lain-lain	167.128.942.408	-	-	167.128.942.408	Other payables
Beban masih harus Dibayar	117.973.359.595	-	-	117.973.359.595	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	2.059.983.752.645	-	-	2.059.983.752.645	Long-term bank loan
Jumlah	2.385.044.104.192	-	-	2.385.044.104.192	Total

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha. Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business. Information based on product segment is as follows:

2021					
	Sewa/ Rental	Pengelolaan biji coklat/ Cocoa bean processing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan	-	146.942.545.316	-	146.942.545.316	Sales
Beban pokok penjualan	-	(158.544.255.213)	-	(158.544.255.213)	Cost of goods sold
Laba kotor	-	(11.601.709.897)	-	(11.601.709.897)	Gross profit
Beban usaha - bersih	-	-	-	(29.961.770.649)	Operating expenses
Laba operasi	-	-	-	(41.563.480.547)	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	1.614.107.431.837	2.963.074.454.545	(402.750.153.312)	4.174.431.733.070	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	52.679.459.840	2.646.240.643.701	(86.078.297.564)	2.612.841.805.977	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment Information
Penyusutan	40.837.246.055	258.950.774.781	-	299.788.020.835	Depreciation

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020					
	Sewa/ Rental	Pengelolaan biji coklat/ Cocoa bean processing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan	-	1.013.029.439.944	-	1.013.029.439.944	Sales
Beban pokok penjualan	-	(1.364.881.167.697)	-	(1.364.881.167.697)	Cost of goods sold
Laba kotor	-	(351.851.727.753)	-	(351.851.727.753)	Gross profit
Beban usaha - bersih	-	-	-	(27.512.156.815)	Operating expenses
Laba operasi	-	-	-	(379.363.884.568)	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	1.714.852.101.752	3.011.411.293.286	(502.535.424.412)	4.223.727.970.626	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	52.679.459.840	2.594.570.482.799	(85.893.611.867)	2.561.356.330.772	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment Information
Penyusutan	39.878.244.869	213.442.774.786	-	253.321.019.656	Depreciation

36. PERJANJIAN PENTING

36. IMPORTANT AGREEMENT

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan dan Sucres Et Denrees SA (Sucden) ("Para Pihak") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (Master Tolling Agreement). Para Pihak ingin bekerja sama dimana GHCI (Entitas anak) memproses Biji Kakao menjadi Produk Kakao atas nama Sucden ("Operasi Pemrosesan") dengan imbalan Biaya Pemrosesan, yang dibebankan per ton Biji Kakao yang diproses, yang harus dibayar oleh Sucden. Sucden menyediakan Biji Kakao untuk GHCI.

Biaya Pemrosesan (dari Biji Kakao hingga cocoa butter dan cocoa cakes) yang dibayarkan oleh Sucden kepada GHCI adalah USD215 per metrik ton Biji Kakao yang diproses yang ditentukan oleh bobot pendaratan. Biaya Pemrosesan dari cocoa cakes menjadi cocoa powder (dengan kehalusan bubuk > 99,0%) akan dikenakan biaya USD100 per metrik ton cocoa cakes yang digiling.

On August 13, 2020, the Company and Sucres E Denrees SA (Sucden) ("the Parties") visited the Master Tolling Agreement. The parties wish to cooperate with GHCI (Subsidiary) processing Cocoa Beans into Cocoa Products on behalf of Sucden ("Processing Operations") with an imbalance of Processing Fees, charged per tonne of Cocoa Beans served, to be paid by Sucden. Sucden provides Cocoa Beans to GHCI.

Processing Fees (from Cocoa Beans to cocoa butter and cakes) announced by Sucden are USD215 per metric ton Cocoa Beans determined by body weight. Processing fee from cocoa cake to powder (with powder fineness > 99.0%) will be charged USD100 per metric ton of ground cocoa cake.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAMPIRAN 1

Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ATTACHMENT 1

As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.255.750	1.647.750	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	86.078.291.934	85.893.611.867	Others receivable
Pajak dibayar di muka	63.117.200	63.117.200	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	86.142.664.884	85.958.376.817	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	126.986.785.104	127.945.786.290	Fixed assets - net
Investasi	1.400.977.981.848	1.500.947.938.646	Investing
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.527.964.766.953	1.628.893.724.936	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.614.107.431.837	1.714.852.101.752	TOTAL ASSETS

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN - (lanjutan)
LAMPIRAN 2

Pada Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - (continued)
ATTACHMENT 2

As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Others payable
Pihak berelasi	52.677.459.840	52.677.459.840	Related parties
Utang pajak	2.000.000	2.000.000	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	52.679.459.840	52.679.459.840	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	52.679.459.840	52.679.459.840	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham			Share capital - Rp 12,5 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized- 20.000.000.000 share
Modal dasar - 160.000.000.000 saham	578.468.704.700	578.468.704.700	Authorized - 160,000,000,00 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.277.496.376 saham			Issued and fully paid - 46,277,496,376 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.214.031.160.382	1.214.031.160.382	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lain	457.024.686.069	457.024.686.069	Other equity component
Saldo laba (defisit)	(688.096.579.154)	(587.351.909.239)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS	1.561.427.971.997	1.662.172.641.912	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.614.107.431.837	1.714.852.101.752	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Induk)
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 LAMPIRAN 3

Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk (Parent only)
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 ATTACHMENT 3

As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENJUALAN	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(959.001.185)	(1.978.754.861)	General and administrative expenses
RUGI OPERASI	(959.001.185)	(1.978.754.861)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	-	91.655	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	184.288.068	882.709.040	Other income (expenses) net
Rugi entitas anak	(99.969.956.797)	(479.152.478.036)	Loss subsidiary
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(100.744.669.915)	(480.248.432.202)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(100.744.669.915)	(480.248.432.202)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	184.595.761	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(100.744.669.915)	(480.063.836.441)	NET INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus revaluasi - bersih/ Revaluation surplus - net	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserve	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(107.288.072.798)	2.142.236.478.354
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(480.248.432.202)	(480.248.432.202)
Penghasilan komprehensif lain-lain	-	-	-	-	184.595.761	184.595.761
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(587.351.909.239)	1.662.172.641.914
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(100.744.669.915)	(100.744.669.915)
Penghasilan komprehensif lain-lain	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(688.096.579.154)	1.561.427.971.999

Balance as of December 31, 2019

Net loss for the year

Total comprehensive income for the year

Balance as of December 31, 2020

Net loss for the year

Other comprehensive income

Balance as of December 31, 2021

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	-	(18.860.105)	Cash paid to operating expenses and employees
Pembayaran lain-lain	(392.000)	(902.827)	Others Paid
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(392.000)	(19.762.932)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	-	91.655	Interest income receive
Pembayaran bunga	-	-	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(392.000)	(19.671.277)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	-	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(392.000)	(19.671.277)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.647.750	21.319.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.255.750	1.647.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

GEDUNG META EPSI

Jl. DI. Panjaitan, Kav. 2, Jatinegara, Jakarta 13350